

Kabupaten BELITUNG DALAM ANGKA

Belitung Regency In Figure 2018



Kabupaten
BELITUNG DALAM ANGKA
Belitung Regency In Figure **2018**



KABUPATEN BELITUNG DALAM ANGKA

Belitung Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-4005

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 19020.1803

Katalog/*Catalogue*: 1102001.1902

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi+ 306 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

BPS-Statistics of Belitung Regency

Gambar Kover Oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

BPS-Statistics of Belitung Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Produk Khas Belitung/*Specific Product of Belitung*

Diterbitkan oleh/*Published By*:

© **BPS Kabupaten Belitung**/*Statistics of Belitung Regency*

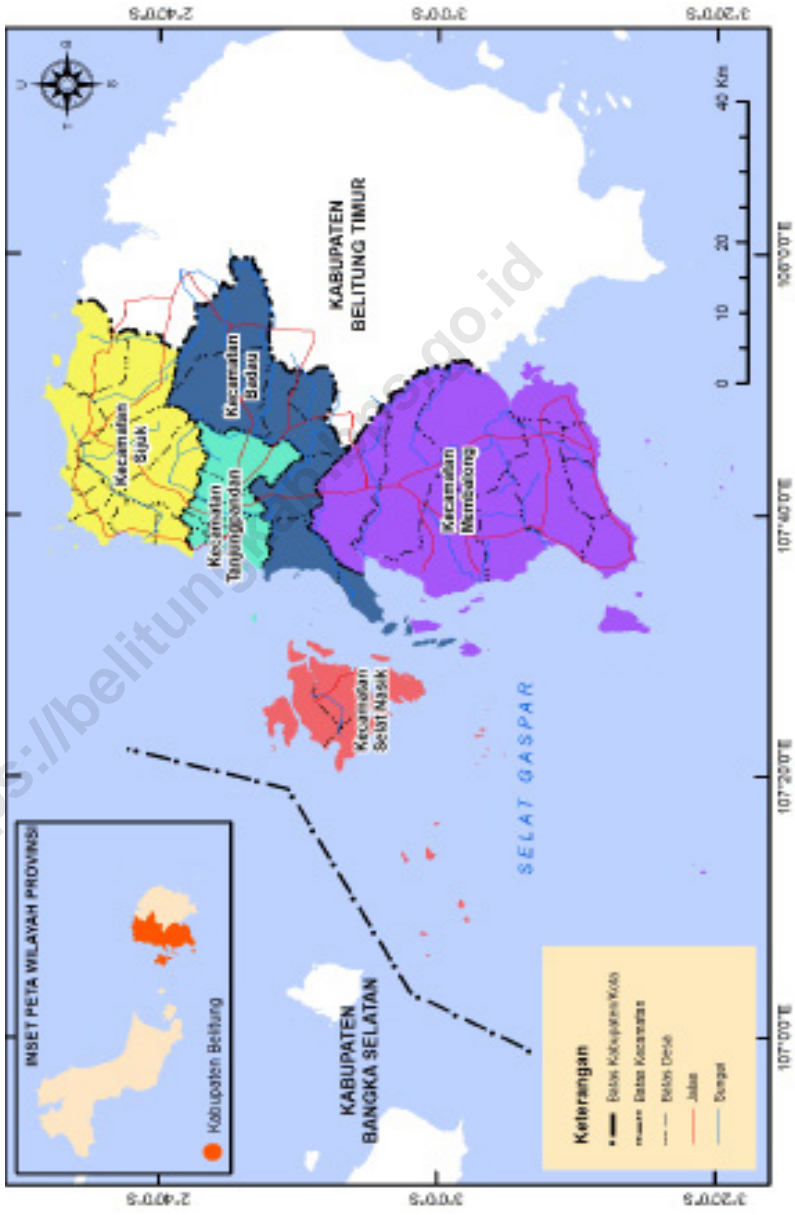
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Dodo Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KABUPATEN BELITUNG MAP OF BELITUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BELITUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BELITUNG REGENCY



Azhar, SIP



KATA PENGANTAR

Kabupaten Belitung Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung sebagai lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya.

Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Kabupaten Belitung tahun 2017 baik di bidang sosial maupun di bidang ekonomi. Di bidang sosial dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan penduduk, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan produk domestik regional bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, penanaman modal, perdagangan luar negeri, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Kabupaten Belitung dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terimakasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting khususnya yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Kabupaten Belitung.

Tanjungpandan, 15 Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Belitung,

Azhar, SIP



PREFACE

Belitung Regency in Figures 2018 is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Belitung Regency.

This book provides statistical information on social and economic developments of Belitung Regency for the year of 2017. In social developments present by population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Product (GRDP), production, prices, finance, banking, investment, foreign trade, hotel and tourism, agriculture and industry data. This publication presents not only tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Belitung Regency and its institution, that make this book can be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Belitung Regency.

Tanjungpandan, 15 Agustus,2018

Chief Statistician of
Belitung Regency,

Azhar, SIP

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xi
Daftar Grafik/ <i>List of Graph</i>	xxv
Penjelasan Tanda-Tanda/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial/ <i>Social</i>	69
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	129
6. Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	175
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	193
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	203
9. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	211
10. Keuangan Daerah dan Harga <i>Local Finance and Price</i>	233
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	263
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	269
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	301

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	Halaman Page
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	
1.1 Letak dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Position and Total Area by Subdistrict, 2017</i>	12
1.2 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2017 <i>Distance Between Districts in Belitung Island (km), 2017</i>	13
1.2.1 Keadaan Cuaca, 2017 <i>Weather Condition, 2017</i>	14
1.2.2 Suhu Udara dan Rata-Rata Penyinaran Matahari, 2017 <i>Temperature and Average Duration of Sunshine, 2017</i>	17
2. Pemerintahan/Government	
2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kecamatan, 2017 <i>Central Government/Capital City by Subdistrict, 2017</i>	25
2.1.2 Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Villages and Wards by Subdistrict, 2017</i>	26
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of House of Representative Members Period 2014-2019 by Party and Sex, 2017</i>	27
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of House of Representative Members Period 2014 - 2019 by Fraction and Sex, 2017</i>	28
2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Periode 2010-2015, 2017 <i>Number of Acts Issued by House of Representative Period 2010-2015, 2017</i>	29
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2017 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2017</i>	31

LIST OF TABLES

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2017 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2017</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Number of Civil Servants by Education, 2017</i>	35
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>	
3.1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017 <i>Population Growth Rate by Subdistrict, 2017</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population by Subdistrict and Sex, 2017</i>	50
3.1.3	Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017 <i>The Total Area and Population Density by Subdistrict, 2017</i>	51
3.1.4	Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017 <i>Male Population by Subdistrict and Age Group, 2017</i>	52
3.1.5	Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017 <i>Female Population by Subdistrict and Age Group, 2017</i>	55
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017 <i>Population by Subdistrict and Age Group, 2017</i>	58
3.1.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Usia Sekolah, 2017 <i>Population by Sex and Age Group of School Age, 2017</i>	61
3.1.8	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex, 2017</i>	62
3.1.9	Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Issuance of Birth Certificate by Subdistrict, 2017</i>	63
3.1.10	Jumlah Penerbitan Administrasi Kependudukan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Issuance of Population Administration by Subdistrict, 2017</i>	64
3.2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, 2017	

DAFTAR TABEL

	<i>Labor Force Participation Rate, 2017</i>	65
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Labor Force and Unemployment of Population 15 Years of Age and Over by Sex, 2017</i>	66
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industri, 2017</i>	67
4. Sosial/Social		
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, Siswa dan Lulusan.. Taman Kanak-Kanak Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Kindergarden by Sex, 2016/2017</i>	87
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Murid Raudhatul Anfal, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Kindergarden, 2016/2017</i>	89
4.1.3	Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi, 2016/2017 <i>Numbers of Kindergaten Classroom by It's Condition, 2016/2017</i>	90
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Schools by Sex, 2016/2017</i>	91
4.1.5	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia, 2016/2017 <i>Numbers of Pupils of Elementary School by Age, 2016/2017</i>	92
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Islamic Schools, 2016/2017</i>	93
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High Schools by Sex, 2016/2017</i>	94
4.1.8	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia, 2016/2017	

LIST OF TABLES

	<i>Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age, 2016/2017</i>	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior Islamic High Schools, 2016/2017</i>	96
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior High Schools by Sex, 2016/2017</i>	97
4.1.11	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Usia, 2016/2017 <i>Numbers of Pupils of Senior High Schools by Age, 2016/2017</i>	98
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational High School by Sex, 2016/2017</i>	99
4.1.13	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia, 2016/2017 <i>Numbers of Pupils of Senior High School by Age, 2016/2017</i>	100
4.1.14	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Students of Senior Islamic High Schools, 2016/2017</i>	101
4.1.15	Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi 2017 <i>Number of Lecturers of University 2017</i>	102
4.1.16	Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi 2017 <i>Number of Temporary Lecturers of University 2017</i>	103
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Students of University, 2017</i>	104
4.1.18	Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Graduated of University, 2017</i>	105
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Government and Private Hospitals and Bed Capacities by Subdistrict, 2017</i>	106
4.2.2	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2017	

DAFTAR TABEL

	<i>Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Subdistrict, 2017</i>	107
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Medical Personnels at Public Health Centers and Subsidiary Public Health by Subdistrict, 2017</i>	108
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2017 <i>Number of Medical Personnels at Hospitals, 2017</i>	110
4.2.5	10 Jenis Penyakit Rawat Jalan Terbanyak di Puskesmas, 2017 <i>Type of Disease Sought Treatment as Out patient in Public Health Center, 2017</i>	112
4.2.6	Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Subdistrict, 2017</i>	113
4.2.7	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan, 2017 <i>Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Subdistrict, 2017</i>	114
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Akseptor Aktif berdasarkan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Active Acceptors by Contraception Method by Subdistrict, 2017</i>	116
4.2.9	Jumlah Desa, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Subdistrict, 2017</i>	118
4.3.1	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by Regional Council for Prosecutive by Subdistrict, 2017</i>	119
4.3.2	Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Belitung, 2017 <i>Number of Crime Types in Belitung Regency, 2017</i>	120
4.3.3	Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan, 2015-2017 <i>Number of Accidents and Accident Victim , 2015-2017</i>	121
4.3.4	Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana, 2017 <i>Number of Crimes, 2017</i>	123

LIST OF TABLES

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Berdasarkan Agama Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict, 2017</i>	124
4.4.2	Jumlah Pernikahan, Cerai Talaq dan Cerai Gugat Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Marriages, Divorces and Separations by Subdistrict, 2017</i>	126
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin, 2014-2017 <i>Number of Pilgrims by Gender, 2014-2017</i>	127
5.	Pertanian/Agriculture	
5.1.1	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kecamatan (ha), 2017 <i>Land Area by Land Use and Subdistrict (ha), 2017</i>	138
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict, 2017</i>	141
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict, 2017</i>	142
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict, 2017</i>	143
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon/ Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict, 2017</i>	144
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Rambat/ Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Subdistrict, 2017</i>	145
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict, 2017</i>	146
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung	

DAFTAR TABEL

	Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize by District, 2017</i>	147
5.1.9	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Subdistrict, 2017</i>	148
5.1.10	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017 <i>Production and Productivity of Fruits by Commodity and Subdistrict, 2017</i>	151
5.2.1	Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2016 - 2017 <i>Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Subdistrict, 2016 - 2017</i>	154
5.2.2	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Pepper by Subdistrict 2017</i>	155
5.2.3	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Rubber by Subdistrict, 2017</i>	156
5.2.4	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Coconut by Subdistrict, 2017</i>	157
5.2.5	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2017 <i>Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Subdistrict, 2017</i>	158
5.3	Luas Hutan di kabupaten Belitung, 2017 <i>Total Area of Forest in Belitung Regency, 2017</i>	159
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2017</i>	160
5.4.2	Jumlah Pemetongan Ternak Besar Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017	

LIST OF TABLES

	<i>Number of Listed Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2017</i>	161
5.4.3	Jumlah Pemotongan Ternak Besar Tidak Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017 <i>Number of Unlisted Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2017</i>	162
5.4.4	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan (kg), 2017 <i>Quantity of Livestock Production by Subdistrict (kg), 2017</i>	163
5.4.5	Populasi Unggas Menurut Kecamatan (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict (head), 2017</i>	164
5.4.6	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor), 2017 <i>Number of Poultry Slaughtered by Kinds of Poultry and Subdistrict (head), 2017</i>	165
5.4.7	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan (kg) 2017 <i>Quantity of Poultry Production by Subdistrict (kg) 2017</i>	166
5.4.8	Produksi Telur Menurut Kecamatan (Kg), 2017 <i>Quantity of Egg Production by Subdistrict (kg), 2017</i>	167
5.5.1	Jumlah Produksi Penangkapan Ikan di Kabupaten Belitung 2017 <i>Total Production Fish Capture in Belitung Regency, 2017</i>	168
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Categories and Subdistrict, 2017</i>	169
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Subdistrict, 2017</i>	171
5.5.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Production and Value of Aquaculture Production by Subdistrict, 2017</i>	172
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Subdistrict, 2017</i>	173

DAFTAR TABEL

6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Industry, Mining, Energy, and Construction

6.1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Small and Medium Manufacturing by Industry Classification and Subdistrict, 2017</i>	182
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Small and Medium Industry Labour by Industry Classification and Subdistrict, 2017</i>	184
6.2.1	Produksi Biji Timah (ton Sn) per Bulan, 2017 <i>Production of Tin Ore (ton Sn) by Month, 2017</i>	186
6.2.2	Produksi Logam Timah (metric ton) per Bulan, 2017 <i>Production of Tin-Metal (metric ton) by Month, 2017</i>	187
6.2.3	Jumlah Tambang Skala Kecil dan Luas Areal Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Small-Scale Mining and Area by Subdistrict, 2017</i>	188
6.3.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Belitung, 2017 <i>Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Belitung Region, 2017</i>	189
6.3.2	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2017 <i>Number of Customer of Water Supply by Customer Types, 2017</i>	190
6.3.3	Jumlah Total dan Rata-rata Pemakaian Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2017 <i>Number of Total and Average of Usage Water Supply by Customer Types, 2017</i>	191

7. Perdagangan/Trade

7.1	Realisasi Ekspor dan Negara Tujuan, 2017 <i>Realization of Export and the Country of Destination, 2017</i>	198
7.2	Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg), 2015 - 2017 <i>Stock/Supply Realization of Rice (kg), 2015 - 2017</i>	199
7.3	Jumlah Perusahaan Eksportir Menurut Jenis Komoditi yang diekspor, 2017 <i>Number of Export Companies by</i>	

LIST OF TABLES

	<i>Exported Commodity, 2017</i>	200
7.4	Pengadaan Kebutuhan Barang Pokok dan Barang Umum Lainnya, 2017 <i>Supplying of Basic Requirement and General Need, 2017</i>	201
8.	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	
8.1	Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Hotels/Hostels, Rooms and Beds by Subdistrict, 2017</i>	209
8.2	Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2017 <i>Number of Foreign and Domestic Tourist, 2017</i>	210
9.	Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi per Status (km), 2017 <i>Length of Road by Surface and Condition by Status (km), 2017</i>	218
9.1.2	Panjang Jembatan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi (meter), 2017 <i>Length of Regency Bridge by Kinds of Construction (meter), 2017</i>	219
9.1.3	Jumlah Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua yang Membayar Pajak di Dinas Pendapatan Daerah, 2017 <i>Number of Vehicles Which Paid Taxes in Income Affair Service, 2017</i>	220
9.2.1	Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjungpandan, 2017 <i>Arrivals of Ship to Tanjungpandan Port, 2017</i>	222
9.3.1	Arus Penumpang di Pelabuhan Tanjungpandan, 2017 <i>Passenger Traffict at the Tanjungpandan Port, 2017</i>	223
9.3.2	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2017 <i>Air Traffic in H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2017</i>	224
9.4.1	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima melalui Kantor Pos 2017 <i>Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office, 2017</i>	225

DAFTAR TABEL

9.4.2	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket melalui Kantor Pos, 2017 <i>Number of Packages Sent/Received Via Post Office, 2017</i>	228
9.4.3	Jumlah Penerimaan/Pengiriman Wesel melalui Kantor Pos (ribu rupiah), 2017 <i>Number of Wesels Received/Sent Via Post Office (thousand rupiahs), 2017</i>	229
9.4.4	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos, 2017 <i>Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office, 2017</i>	230
10. Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance and Price		
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat II (rupiah), 2015 <i>The Realization of Routine Revenue of Second Stage (rupiahs), 2015</i>	242
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II Menurut Bidang/Sektor (rupiah), 2017 <i>Realization of Routine Expenditures of Second Stage Regional Government by Group/ Sectors (rupiahs) , 2017</i>	243
10.1.3	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis Objek Pajak, 2017 <i>Based Determination of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax – Object, 2017</i>	244
10.1.4	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Belitung (rupiah), 2017 <i>Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue Belitung Regency (rupiahs), 2017</i>	245
10.2.1	Jumlah Bank Pemerintah, Swasta dan Bank Unit Desa, 2015 <i>Number of Government and Private Banks and Village Banks, 2015</i>	246
10.2.2	Posisi Pengerahan Dana Perbankan (juta rupiah), 2017 <i>Outstanding of Loan of Bank (million rupiahs), 2017</i>	247
10.2.3	Posisi Penghimpunan Dana Perbankan (juta rupiah) Kabupaten Belitung, 2017 <i>Outstanding of Saving of Bank (million rupiahs) Belitung Regency, 2017</i>	248
10.2.4	Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2017	

LIST OF TABLES

	<i>Bank Credits by Economic Sector Belitung Regency (million rupiahs), 2017</i>	249
10.3.1	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah, 2017 <i>Number of Cooperatives and Members by Region, 2017</i>	250
10.3.2	Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Setiap Bulan di PT. Pegadaian Persero Cabang Tanjungpandan, 2017 <i>Number of Credits by Month in Pawnshop Company Branch of Tanjungpandan, 2017</i>	251
10.4.1	Harga Eceran Beberapa Komoditi di Kabupaten Belitung, 2017 <i>Average Retail Price of Commodity in Belitung Regency, 2017</i>	252
10.5.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran di Belitung, 2017 <i>Consumer Price Indices and Its Alteration by Group of Expenditure in Belitung, 2017</i>	258
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	
11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok barang di Kabupaten Belitung (persen), 2017 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Belitung Regency, (percent), 2017</i>	266
11.2	Rata-rata Konsumsi Energi dan Protein di Provinsi Kep Babel, 2015 <i>Average Energy Consumption and Protein in Babel, 2015</i>	267
11.3	Rata-rata per Kapita sebulan di Kabupaten Belitung (rp 000), 2017 <i>Expenditure Average per Capita in Belitung Regency (rp 000), 2017</i>	268
12.	Pendapatan Regional/Regional Income	
12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017 <i>GRDP at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013-2017</i>	279
12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017 <i>GRDP at 2011 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013-2017</i>	281
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	

**Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**

***Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013-2017* DAFTAR TABEL**

	Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry (percent), 2013-2017</i>	283
12.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Industry (percent), 2013-2017</i>	285
12.1.5	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017 <i>Trend of GDRP at 2010 Constant Market Prices by Industry 2013-2017</i>	287
12.1.6	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2011=100), 2013-2017 <i>Implicit Price Indexs of GRDP by Indutsry (2011=100), 2013-2017</i>	289
12.1.7	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate Implicit Price Indexs of GRDP by Industry (percent), 2013-2017</i>	291
12.1.8	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2017 <i>GRDP per Capita Income of Current Market Price, 2013-2017</i>	293
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2013-2017 <i>Population by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (people), 2013 - 2017</i>	299
13.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (Persen), 2013-2017 <i>Labor Force Participation Rate by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2013 - 2017</i>	300
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2017 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2013 - 2017</i>	301
13.4	PDRB atas Dasar Harga Berlaku per Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013-2017 <i>GDP at Current Market by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2013-2017</i>	302

LIST OF TABLES

13.5	PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 per Kabupaten Dalam Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013-2017 <i>GDP at Static Market 2010 by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2013-2017</i>	303
13.6	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK per Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2017 <i>Growth Rate of GDP at Constant Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2013-2017</i>	304
13.7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu rupiah), 2013-2017 <i>Human Development Indeks by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand rupiahs), 2013-2017</i>	305

DAFTAR GRAFIK/*LIST OF GRAPH*

	Halaman <i>Page</i>
1. Gambar/ <i>Figure</i> 1.1 Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota(km ²), 2017 <i>Total Area by Regency/City (sq.km), 2017</i>	11
2. Gambar/ <i>Figure</i> 2.1 Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Wards and Villages by Subdistrict, 2017</i>	26
3. Gambar/ <i>Figure</i> 2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Local House Representative Members by Fraction and Sex,</i> <i>2017</i>	26
4. Gambar/ <i>Figure</i> 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (orang), 2017 <i>Population by Age Group and Sex (people), 2017</i>	52

PENJELASAN TANDA-TANDA
EXPLANATORY NOTES

PENJELASAN TANDA-TANDA
Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA - TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/*data not available*: N/A
Data tidak ada atau nol/*data is null or zero*: -
Data dapat diabaikan/*data negligible*: 0
Tanda desimal/*decimal point*: ,
Angka sementara/*Preliminary Figures*: *)
Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*: **)
Angka revisi/*Revised Figures*: r)
Angka Perkiraan/*Estimated Figures*.....: e)

2. SATUAN/UNITS

Barrel/*barrel*.....: 158,99 liter = 1/6,2893 m³
Botol/*bottle*: 700 cc
Kilometer (km)/ *Kilometers (km)*.....: 1.000 meter/meters (m)
Kuintal (kw) / *Quintal (ql)*: 100 kg
Liter (untuk beras) / *Litre (for rice)*: 0,80 kg
Metrik ton (m.ton)/ *metric ton (m.ton)*.....: 0,98421 longton
= 1.000 kg
Ons/*ounce (oz)*: 28,31 gram/*grams*
Ton/*ton*: 1.000 kg
Sak (untuk semen)/ *sack (for cement)*.....: 40 kg atau/*or* 50 kg
Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and
Climate

BAB
CHAPTER
1

Jumlah Pulau di Belitung Sebanyak

100

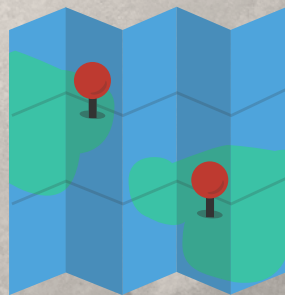


Rata - Rata Curah Hujan Tahun 2017

301 81 mm

Luas wilayah Daratan

2 293,69 km² / sq.km



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.
2. Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.
3. Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut: :
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan,
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur,
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan laut Jawa, dan
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.
4. Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5

TECHNICAL NOTES

1. Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229.369 hectare.
2. Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.
3. In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:
 - Northern : South China Sea,
 - Eastern : Belitung Timur Regency,
 - Southern : Java Sea, and
 - Western : Gaspar Strait.
4. According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266.865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133.5 km² or 5,82 percent from the total area of Belitung Regency.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 - 6.. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from*

tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,

10. **Village** is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives,

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
12. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
13. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
14. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak mountain or lies between the peak to the valley.
15. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
16. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian
11. **Subdistrict** is an area that is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).
12. **Coastal Village/Coastal Subdistrict** is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
13. **Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
14. **Slope/Peak Village/Subdistrict** is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
15. **Valley Village/Subdistrict** area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
16. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part.

besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

of village/sub-district looked plane, flat, and stretches

17. Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).

17. The river is a network of grooves on the surface of the earth is a naturally occurring, ranging from small form upstream to large downstream. River works to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river get water is rain water catchment area, which is usually called the Watershed.

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Secara geografis, Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30' LS sampai 03°15' LS dengan luas daratan seluruhnya 229.369 ha.

Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITONIT yang bergaris tengah Timur-Barat + 79 km dan garis tengah Utara-Selatan + 77 km. Dengan batas wilayah sebagai berikut: :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan laut Jawa, dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten ini terdiri dari sekitar seratus buah pulau besar dan kecil.

Pulau yang terbesar di Kabupaten Belitung adalah Pulau Belitung. Disamping itu, masih ada pulau besar lainnya, seperti: Pulau Seliu, Pulau Mendanau, dan Pulau Nadu.

Kabupaten Belitung terdiri dari lima kecamatan, yaitu Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, dan Selat Nasik. kecamatannya adalah sebagai berikut :

1.1 Geographical Location and Area

Geographically, the regency of Belitung is located between 107°08' to 107°58' east longitude and 02°30' to 03°15' south latitude with the total of whole area is 229.369 hectare.

In the world map, the island of Belitung is known with the name BILLITONIT with the latitude East-West + 79 km and latitude North-South + 77 km. The borders area are:

- Northern : South China Sea,
- Eastern : Belitung Timur Regency,
- Southern : Java Sea, and
- Western : Gaspar Strait.

Belitung Regency is a part of The Province of Kepulauan Bangka Belitung. It consists of about a hundred big and small islands.

The biggest island in The Belitung Regency is Belitung Island. Beside of it, there are still other big islands, just like :Seliu Island, Mendanau Island, and Nadu Island.

Belitung Regency consists of five districts, such as Membalong, Tanjungpandan, Sijuk, Badau, and Selat Nasik. The spread of island in each districts are:

Penyebaran Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung
Spread of Island by Districts in Belitung Regency

Kecamatan <i>District</i>	JumlahPulau <i>Number of Island</i>
Membalong	36
Tanjungpandan	5
Sijuk	25
Badau	8
Selat Nasik	26
Jumlah / Total	100

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
 Source: *Planning and Development Board of Belitung Regency*

1.2 Keadaan Alam

1.2.1 Iklim

Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah dengan Rata - rata curah hujan pada tahun 2017 sebesar 301.81 mm dengan rata - rata hari hujan 20 hari

1.2.2 Topografi

Daerah yang paling tinggi di Kabupaten Belitung hanya mempunyai ketinggian kurang lebih 500 m dari atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah Gunung Tajam. Sedangkan daerah hilir (pantai) terdiri atas beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yakni:

1.2 Nature Features

1.2.1 Climate

Belitung Regency has a tropical and wet climate with an average rainfall in 2017 of 301.81 mm with an average rainy day of 20 days

1.2.2 Topography

The highest area in Belitung regency has about 500 m from surface of the sea with the height of the mountain is in Gunung Tajam area. While the downstream (beach) area consists of some main river flow area (DAS) are :

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Sebelah Utara oleh DAS Buding
- Sebelah Selatan oleh DAS Pala dan Kembiri, dan
- Sebelah Barat oleh DAS Brang dan Cerucuk.

Keadaan tanah di Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan aluvial dan batuan granit.

Menurut letaknya, batuan kwarsa dan pasir tersebar secara merata di seluruh wilayah kecamatan dengan luas mencapai 266.865 ha atau 56,98 persen dari luas Kabupaten Belitung. Untuk batuan aluvial dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah kecamatan, kecuali Kecamatan Selat Nasik dengan luas total seluruhnya mencapai 133,5 km² atau 5,82 persen dari luas Kabupaten Belitung.

1.2.3 Aliran Sungai

Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit-bukit yang telah membentuk pola aliran sungai di daerah ini menjadi pola sentrifugal, dimana sungai-sungai yang ada, berhulu di daerah pegunungan dan mengalir ke daerah pantai. Sedangkan daerah aliran sungai mempunyai pola aliran sungainya berbentuk seperti pohon.

- Northern : Buding DAS
- Southern : Pala and Kembiri DAS, and
- Western : Brang and Cerucuk DAS.

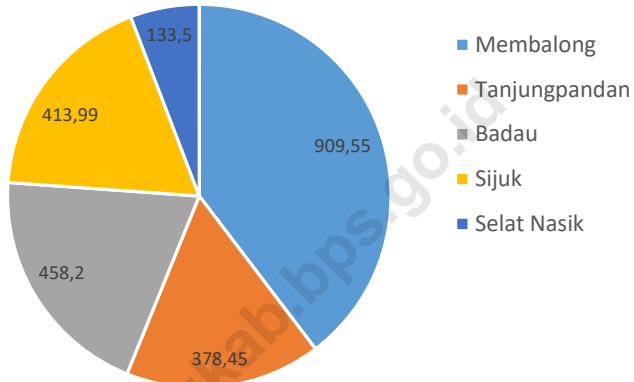
Generally, The land in Belitung Regency dominated by quartz and sand, aluvial and granite rock.

According to the location, quartz and sand be spread evenly in every district regions with total reached 266.865 ha or 56,98 percent from the total area of Belitung Regency. Aluvial rock can be found almost in every district area, except Selat Nasik District with the total reached 133.5 km² or 5,82 percent from the total area of Belitung Regency.

1.2.3 River Flow

Generally, the topography condition of Belitung island consists of wavy and hilly area has made river flow pattern in this area become centrifugal, where as upper course of the river is in mountain area and flow to the beach area. While the pattern of river flow in this area has form like a tree.

Gambar / Figure 1.1
Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan (km²), 2017
Total Area by Regency/City (sq.km), 2017



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
Source: Planning and Development Board of Belitung Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.1 **Letak dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017**
Position and Total Area by Subdistrict, 2017

- I. Letak Kabupaten Belitung : 2°29'59,99" - 3°21'18,10" Lintang Selatan
Position Of Belitung Regency South Longitude
 : 107°6'24,88" - 107°58'45,63" Bujur Timur
 East Longitude
- II. Luas Wilayah Daratan / *Land Area* : 2 293,69 km² / sq.km
- III. Luas Wilayah Lautan / *Sea Area* : 6 363 km² / sq.km
- IV. Luas Wilayah Daratan dan Lautan : 8 656,69 km² / sq.km
Land and Sea Area

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> km ² /sq.km	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	909,55	39,65
Tanjungpandan	378,45	16,50
Badau	458,20	19,98
Sijuk	413,99	18,05
Selat Nasik	133,50	5,82
<i>Jumlah / Total</i>	2 293,69	100,00

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
 Source: *Planning and Development Board of Belitung Regency*

Tabel 1.1.2 **Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2017**
Distance Between Selected Subdistricts in Belitung Island (km), 2017

	Tanjungpandan	Membalong	Sijuk	Badau	Selat Nasik
Tanjungpandan		55	35	21	50 Km Laut
Membalong	55		90	72	55 + 50 Km Laut
Sijuk	35	90		55	35 + 50 Km Laut
Badau	21	72	55		20 + 50 Km Laut
Selat Nasik	50 Km Laut	55 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	20 + 50 Km Laut	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung

Source: *Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Kedadaan Cuaca, 2017**
Table **Weather Condition, 2017**

Bulan / Tahun <i>Month / Year</i>	Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>
(1)	(2)
01. Januari / <i>January</i>	89
02. Februari / <i>February</i>	89
03. Maret / <i>March</i>	88
04. April / <i>April</i>	91
05. Mei / <i>May</i>	87
06. Juni / <i>June</i>	89
07. Juli / <i>July</i>	88
08. Agustus / <i>August</i>	83
09. September / <i>September</i>	83
10. Oktober / <i>October</i>	89
11. November / <i>November</i>	91
12. Desember / <i>December</i>	90
Rata-Rata / <i>Average</i>	88

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan / Tahun <i>Month / Year</i>	Hujan <i>Rain</i>		Tekanan Udara Rata-Rata <i>Average of Atmospheric Pressure (mb)</i>
	Curah Hujan (mm) <i>Precipitation (mm)</i>	Hari Hujan (hari) <i>Rain Days (day)</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / <i>January</i>	440,7	27	1 010,2
02. Februari / <i>February</i>	247,3	19	1 011,1
03. Maret / <i>March</i>	271,1	21	1 011,9
04. April / <i>April</i>	383,6	28	1 010,8
05. Mei / <i>May</i>	284,5	16	1 010,1
06. Juni / <i>June</i>	215,7	19	1 011,1
07. Juli / <i>July</i>	540,4	20	1 010,6
08. Agustus / <i>August</i>	105,9	12	1 010,7
09. September / <i>September</i>	111,2	8	1 011,5
10. Oktober / <i>October</i>	407,4	24	1 010,8
11. November / <i>November</i>	218,3	26	1 009,0
12. Desember / <i>December</i>	395,7	28	1 010,0
Rata-Rata / <i>Average</i>	301.81	20	1010,6

Bersambung / *Continued*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan / Tahun Month / Year	Angin Wind			
	Kecepatan Rata-Rata Average Velocity (knots)	Arah Terbanyak Most Direction	Kecepatan Maksimal Maximum Velocity (knots)	Arah Direction
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari / January	4	320	25	220
02. Februari / February	6	350	23	340
03. Maret / March	4	330	22	270
04. April / April	3	200	21	310
05. Mei / May	4	140	24	150
06. Juni / June	4	140	20	360
07. Juli / July	5	150	24	160
08. Agustus / August	6	140	22	140
09. September / September	5	130	20	140
10. Oktober / October	3	150	25	170
11. November / November	3	320	18	290
12. Desember / December	5	310	24	320
Rata-Rata / Average	4,3		22	

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Buluhtumbang, Tanjungpandan.

Source: Meteorology, Climatology and Geophysical Institution, Meteorology Station of Buluhtumbang, Tanjungpandan

Tabel 1.2.2 **Suhu Udara dan Rata-Rata Penyinaran Matahari, 2017**
Temperature and Average Duration of Sunshine, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Rata-Rata Penyinaran Matahari (%) <i>Average Duration of Sunshine (%)</i>
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / <i>January</i>	26,3	32,5	22,5	36,6
02. Februari / <i>February</i>	25,9	31,6	21,8	41,9
03. Maret / <i>March</i>	26,4	32,8	22,6	46,0
04. April / <i>April</i>	26,0	32,4	22,4	41,4
05. Mei / <i>May</i>	27,0	33,8	22,2	56,0
06. Juni / <i>June</i>	26,6	33,5	22,5	59,2
07. Juli / <i>July</i>	26,3	33,4	21,0	54,8
08. Agustus / <i>August</i>	26,9	33,4	21,5	66,0
09. September / <i>September</i>	27,4	34,3	22,0	71,7
10. Oktober / <i>October</i>	26,7	34,1	22,0	58,6
11. November / <i>November</i>	26,6	33,0	23,4	34,3
12. Desember / <i>December</i>	26,2	32,4	21,9	31,5
Rata-Rata / <i>Average</i>	26,5	33,1	22,2	49,8

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Buluhtumbang, Tanjungpandan.

Source: *Meteorology, Climatology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Buluhtumbang, Tanjungpandan*

PEMERINTAHAN

Government

BAB
CHAPTER
2

Jumlah Kelurahan dan Desa

49



**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tahun
2017**

3 333

**Jumlah Anggota DPRD Kab Belitung
Tahun 2016-2017**

25



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.
2. Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km² dan jumlah penduduk mencapai 182.418 jiwa pada tahun 2017 (berdasarkan proyeksi penduduk) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: “Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum”.

TECHNICAL NOTES

1. A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.
2. Belitung Regency with land's area of 2.293,69 km² and the population which reaches 182.418 people in the year of 2017 (based on Population Projection) is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.
3. The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: “The provincial, district, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections”.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Kabupaten Belitung dengan luas wilayah daratan 2.293,69 km² dan jumlah penduduk mencapai 182.418 jiwa pada tahun 2017 (berdasarkan proyeksi penduduk) dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh sekretaris daerah yang membawahi tiga orang asisten. Hingga saat ini, Kabupaten Belitung terdiri dari 42 buah desa dan 7 Kelurahan yang tersebar di lima kecamatan.

Kabupaten Belitung dengan ibu kota kabupaten di Tanjungpandan merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan dan perikanan laut.

Agar pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang positif bagi penduduk, pembangunan daerah tersebut harus dapat menciptakan suatu kondisi ke arah pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan kemampuan daerah dalam bidang ketertiban, keamanan dan kesejahteraan masyarakat secara merata. Untuk itu sebelum pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan suatu perencanaan yang baik dengan tujuan agar benar-benar mengetahui permasalahan pembangunan daerah.

2.1 Administrative Area

Belitung Regency with land's area of 2.293,69 km² and the population which reaches 182.418 people in the year of 2017 (based on Population Projection) is led by a regent, who is administratively assisted by a region secretary who is assisted by three assistants. Up till now, Belitung Regency consists of 42 villages and 7 subdistricts, which are distributed in 5 districts.

The development zone of Belitung which is centralized in Tanjung Pandan, is designed as a development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.

In order to bring positive merit to the people, the regional development must be able to create a condition to the growth direction, the development, and the enhancement of the regions capacity in orderliness, security and welfare field that will be spread evenly. Before the implementation of the regional development, we need a good plan with a purpose in order to really find out the problem in regional development.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung terdiri atas 6 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Pada periode 2016-2017 DPRD Kabupaten Belitung telah melaksanakan 0 rapat dengar pendapat, 13 kali rapat paripurna, 66 kali rapat komisi I sampai dengan III, dan 10 kali kunjungan kerja ke kecamatan.

Pada tahun 2016-2017 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Belitung telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Keputusan Pimpinan Dewan sebanyak 2 keputusan dan Keputusan bersama antara DPRD dan Bupati sebanyak 8 keputusan. Selain itu, DPRD Kabupaten Belitung juga telah mengeluarkan 8 peraturan daerah.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

PNS daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belitung pada tahun 2017 sebanyak 3.333 orang dengan rincian 2.021 orang golongan III, dan 585 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS eselon III sebanyak 104 orang, dan eselon IV sebanyak 412 orang.

2.2 The Regional House of Representative

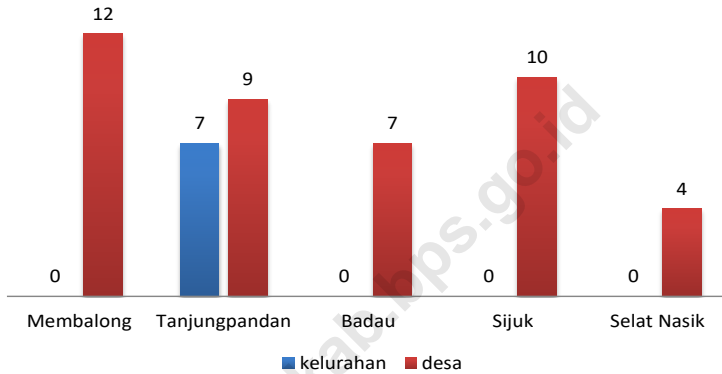
The local house of representative of Belitung Regency consists of 6 fractions with 25 members comprises 24 males and 1 females. Period 2016-2017, it has implemented 0 opinion declarations, 13 assemblies of plenary session, and 66 committee assemblies I to III, and 10 working visit to districts.

In the year of 2016-2017, it is resulted some decisions that grouped 2 head of the local house of representative decisions and 8 coordinated decision between the local house of representative and regent. In addition, the local house of representative of Belitung Regency has issued 8 local regulations.

2.3 Civil Servant

In 2017, the number of otonomy civil servants in Belitung Regency was 3,333 people, with 2,021 people on the third grade and 585 people on the fourth grade. The number of otonomy civil servants by 104 people on the third eselon and 412 people on the fourth eselon.

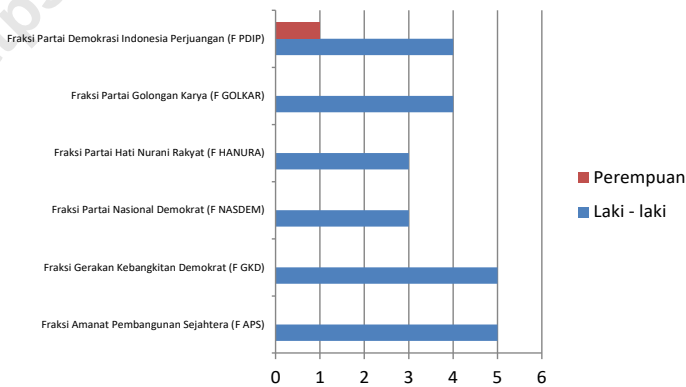
Gambar / Figure 2.1
Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017
Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict, 2017



Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Belitung
 Source: Regions Secretary of Governance Section of Belitung Regency

Catatan / Note : *). Termasuk Desa Persiapan / Included Prepared villages

Gambar / Figure 2.2
Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2017



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung
 Source: Regional Legislative Assembly of Belitung Regency

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kecamatan, 2017
 Table Central Government/Capital City by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tempat Kedudukan Pemerintahan / Ibu Kota Central of Government / Capital City
(1)	(2)
Membalong	Membalong
Tanjungpandan	Tanjungpandan
Badau	Badau
Sijuk	Sijuk
Selat Nasik	Selat Nasik
Kabupaten Belitung	Tanjungpandan

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Belitung
 Source: Planning and Development Board of Belitung Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 **Banyaknya Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017**
Table *Number of Villages by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> <i>km² / sq km</i>	Kelurahan <i>Ward</i>	Desa <i>Village *)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	909 550 Km2	-	12
Tanjungpandan	378 448 Km2	7	9
Badau	458 200 Km2	-	7
Sijuk	413 992 Km2	-	10
Selat Nasik	133 500 Km2	-	4
Jumlah / <i>Total</i>	2 293 690 Km2	7	42

Catatan / *Note* : *). Termasuk Desa Persiapan / *Included Prepared villages*

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Belitung
Source: Regions Secretary of Governance Section of Belitung Regency

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Partai dan Jenis Kelamin
 Table *Number of House of Representative Members Period 2014-2019 by Party and Sex*

Nama Partai/Utusan <i>Name of Party</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
2. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	-	4
3. Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3	-	3
4. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	-	3
5. Partai Gerakan Indonesia Rakyat (GERINDRA)	2	-	2
6. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	-	2
7. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
8. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
9. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
10. Partai Demokrat	1	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	24	1	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung
 Source: *Regional Legislative Assembly of Belitung Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin
Table *Number of House of Representative Members Period 2014 - 2019 by Fraction and Sex*

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F PDIP)	4	1	5
2. Fraksi Partai Golongan Karya (F GOLKAR)	4	-	4
3. Fraksi Partai Hati Nurani Rakyat (F HANURA)	3	-	3
4. Fraksi Partai Nasional Demokrat (F NASDEM)	3	-	3
5. Fraksi Gerakan Kebangkitan Demokrat (F GKD)	5	-	5
6. Fraksi Amanat Pembangunan Sejahtera (F APS)	5	-	5
Jumlah / <i>Total</i>	24	1	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung

Source: *Regional Legislative Assembly of Belitung Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD
 Periode 2016-2017
 Table Number of Acts Issued by House of Representative
 Period 2016-2017

	Jenis Keputusan <i>Types of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	8
2.	Keputusan Bersama antara DPRD dan Bupati <i>Coordinated Decision Between The Local House of Representative and Regent</i>	8
3.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Head of The Local House of Representative Decisions</i>	2
4.	Rapat Dengar Pendapat <i>Opinion Declaration</i>	0
5.	Pernyataan <i>Declaration</i>	0
6.	Resolusi <i>Resolution</i>	0
7.	Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Conclusion</i>	9
8.	Rapat Panitia Musyawarah <i>Assembly of Union Committee</i>	9
9.	Memorandum <i>Memorandum</i>	6
10.	Rapat Panitia Anggaran <i>Assembly of Budget Committee</i>	5
11.	Rapat Paripurna <i>Assembly of Plenary Session</i>	13

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Jenis Keputusan <i>Types of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
12. Rapat Paripurna Khusus <i>Assembly of Special Plenary</i>	0
13. Rapat Paripurna Istimewa <i>Assembly of extraordinary Plenary</i>	3
14. Rapat Gabungan Komisi <i>Assembly of Union Committee</i>	8
15. Rapat Komisi I s.d. III <i>Committee Assembly I to III</i>	66
16. Rapat BPD <i>Assembly of BPD</i>	0
17. Kunjungan kerja ke kecamatan <i>Working Visit to Districts</i>	10
18. Studi Banding ke Luar Daerah <i>Comparative Study to Other Regions</i>	98
19. Rapat Panitia Khusus <i>Assembly of Special Committee</i>	16
20. Rapat Pimpinan DPRD <i>Assembly of Head Parliament</i>	1
21. Peninjauan Lapangan <i>Field Observation</i>	11
22. Nota Kesepakatan antara Pemda dan DPRD <i>Coordinated Decision Between The Local House of Representative and Local Government</i>	6
23. Berita acara tentang Raperda tentang perubahan APBD 2017	1

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Belitung
Source: Regional Legislative Assembly of Belitung Regency

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2017
 Table Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2017

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				
		I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	-	-	-	6	6
2	Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	-	2	8	1	11
3	Bagian Humas dan Protokol Setda Kab. Belitung	-	5	10	1	16
4	Bagian Umum Setda Kab. Belitung	-	18	11	1	30
5	Bagian Perekonomian Setda Kab. Belitung	-	-	4	1	5
6	Bagian Keuangan Setda Kab. Belitung	-	3	5	1	9
7	Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	-	2	8	1	11
8	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Belitung	-	2	5	1	8
9	Bagian Bina Program Pembangunan Setda Kab. Belitung	-	2	4	-	6
10	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	-	1	4	1	6
11	Sekretariat DPRD Kab. Belitung	1	12	13	3	29
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	-	5	24	5	34
13	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	-	5	12	3	20
14	Inspektorat Kab. Belitung	-	5	27	7	39
15	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	-	12	23	3	38
16	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	-	15	20	4	39
17	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	6	12	2	20
18	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	-	16	30	4	50
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	-	16	70	8	94
20	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	-	8	30	5	43
21	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	-	7	15	3	25
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	-	5	20	6	31

Bersambung/Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table : 2.3.1

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				
		I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	14	40	3	57
24	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	1	12	47	5	65
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	10	22	5	38
26	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	-	12	34	22	68
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	-	7	13	5	25
28	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	-	9	25	6	40
29	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	11	15	5	31
30	Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	-	4	17	5	26
31	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	-	5	25	5	35
32	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga	3	10	18	6	37
33	Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	-	11	18	4	33
34	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belitung	-	25	15	2	42
35	UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	9	94	238	6	347
36	Kecamatan Tanjungpandan	1	9	13	1	24
37	Kecamatan Badau	1	8	7	2	18
38	Kecamatan Sijuk	1	11	10	1	23
39	Kecamatan Membalong	-	12	8	2	22
40	Kecamatan Selat Nasik	-	7	7	-	14
41	Kelurahan Kota	-	3	5	-	8
42	Kelurahan Parit	-	1	7	-	8
43	Kelurahan Kampung Damai	-	2	5	-	7
44	Kelurahan Paal Satu	-	1	6	-	7
45	Kelurahan Lesung Batang	-	2	6	-	8
46	Kelurahan Pangkal Lalang	-	2	5	-	7
47	Kelurahan Tanjungpendam	-	3	5	-	8
48	Lainnya (SMA, SMK, SMP, SD, TK, PUSKESMAS,UPTD)	9	268	1 055	433	1 765
Jumlah / Total		27	700	2 021	585	3 333

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung
Source: Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2017**
Table Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2017

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>					Jumlah
		II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung	6	-	-	-	6	
2	Bagian Organisasi Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
3	Bagian Humas dan Protokol Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
4	Bagian Umum Setda Kab. Belitung	-	-	3	-	3	
5	Bagian Perekonomian Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
6	Bagian Keuangan Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
7	Bagian Hukum Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
8	Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
9	Bagian Bina Program Pembangunan Setda Kab. Belitung	-	-	3	-	3	
10	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Belitung	-	1	3	-	4	
11	Sekretariat DPRD Kab. Belitung	1	2	6	-	9	
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Belitung	1	4	14	-	19	
13	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belitung	1	2	7	-	10	
14	Inspektorat Kab. Belitung	1	4	2	-	7	
15	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung	1	3	11	-	15	
16	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belitung	1	4	14	-	19	
17	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	-	4	8	-	12	
18	Dinas Perhubungan Kabupaten Belitung	1	3	13	-	17	
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung	1	4	19	-	24	
20	Dinas Perikanan Kabupaten Belitung	1	3	16	-	20	
21	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Belitung	1	2	9	-	12	
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial Kabupaten Belitung	1	5	13	-	19	

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>				
		II	III	IV	V	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	4	21	-	25
24	Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung	1	4	17	-	22
25	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja	1	4	12	-	17
26	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belitung	1	5	16	-	22
27	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belitung	1	4	10	-	15
28	Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung	1	5	15	-	21
29	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	4	9	-	14
30	Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Belitung	1	4	10	-	15
31	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung	1	4	14	-	19
32	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga	1	4	13	-	18
33	Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belitung	1	3	10	-	14
34	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belitung	-	2	5	-	7
35	UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	-	2	8	-	10
36	Kecamatan Tanjungpandan	-	2	7	-	9
37	Kecamatan Badau	-	2	6	-	8
38	Kecamatan Sujuk	-	1	7	-	8
39	Kecamatan Membalong	-	2	6	-	8
40	Kecamatan Selat Nasik	-	1	5	-	6
41	Kelurahan Kota	-	-	5	-	5
42	Kelurahan Parit	-	-	5	-	5
43	Kelurahan Kampong Damai	-	-	5	-	5
44	Kelurahan Paal Satu	-	-	5	-	5
45	Kelurahan Lesung Batang	-	-	5	-	5
46	Kelurahan Pangkal Lalang	-	-	4	-	4
47	Kelurahan Tanjungpendam	-	-	5	-	5
48	Lainnya (SMA, SMK, SMP, SD, TK, PUSKESMAS,UPTD)	-	-	28	-	28
Jumlah / <i>Total</i>		27	104	412	-	543

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung
Source: Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency

Tabel 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2017**
 Table *Number of Civil Servants by Education, 2017*

Pendidikan <i>Education</i>	PNS <i>Civil Servant</i>	CPNS <i>Civil Servant to Be</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. S-3	-	-	-
2. S-2	77	-	77
3. S-1	1 681	3	1 684
4. D-4	39	1	40
5. D-3	574	4	578
6. D-2	185	-	185
7. D-1	25	-	25
8. SMA/Sederajat	686	-	686
9. SMP/Sederajat	46	-	46
10. SD/Sederajat	12	-	12
Jumlah/ <i>Total</i>	3 325	8	3 333

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Belitung
 Source: *Regional Employee and Development of Human Resources Belitung Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Polulation and
Employment

BAB
CHAPTER
3



Jumlah Penduduk Tahun 2017

182 418



Jumlah penduduk Laki - laki

94 523



Jumlah penduduk Perempuan

87 895

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The nonpermanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

1. penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.
 2. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2014.
 3. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni)
 4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 5. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 6. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya
1. *Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*
 2. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2014.*
 3. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
 4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 5. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 6. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The*

POPULATION AND EMPLOYMENT

1. (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO).
 2. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada
1. *first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).*
 2. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also*

Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

3. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus

extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

3. *The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing results 2010–2035. Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.*
4. *Working age population is persons of 15 years and over.*
5. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

4. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

5. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

6. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

7. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

8. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha

6. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least on hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

7. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use other activities which are not classified as work).*

8. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND EMPLOYMENT

untuk memperoleh penghasilan/
keuntungan yang dilakukan oleh salah
seorang anggota rumah tangga atau
bukan anggota rumah tangga tanpa
mendapat upah/gaji

<https://belitungkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung hasil proyeksi penduduk pada tahun 2017 sebesar 182.418 jiwa, dengan laju pertumbuhan 2016-2017 sebesar 2,07 persen. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2017 sebanyak 94.523 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 87.895 jiwa. Rasio jenis kelamin sebesar 107,54 artinya pada tahun 2017 untuk setiap 207 penduduk di Kabupaten Belitung terdapat 100 penduduk perempuan dan 107 penduduk laki-laki.

Adapun tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Belitung mencapai 80 orang per km². Apabila dilihat menurut Kecamatan, Kecamatan Tanjungpandan memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 268 orang per km² dan Kecamatan Membalong memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 31 orang per km².

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2017 sebanyak 136 017 jiwa (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional [Sakernas], 2017). Sebesar 69,29 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja

3.1 Population

Population of Belitung in based on population projection 2016 was recorded 182,418 people. The population growth 2016-2017 was 2.07 percent a year. The Population in 2016 consist of 94,523 male and 87,895 female. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in 2017 was 107,54 which mean that every 207 people had 100 female and 107 male.

While the population density Belitung Regency was 80 people/sq.km, which the highest population density was occurred in Tanjungpandan (268 people/sq.km²) and the lowest was occurred in Membalong (31 people/sq.km²)

3.2 Employment

In 2017 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 136 017 persons (based on National Labor Force Survey, 2015). Among them, 69,29 percent was labor force (works and / looking for job) and the rest, 30.71 percent, was non laborforce (attending school,

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

dan/atau mencari kerja) dan sisanya 30,71 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Belitung tahun 2017 sebesar 69,29 persen artinya sebesar 69,29 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Belitung tahun 2017 sebesar 2,57 artinya dari 1000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 26 orang diantaranya merupakan pencari kerja.

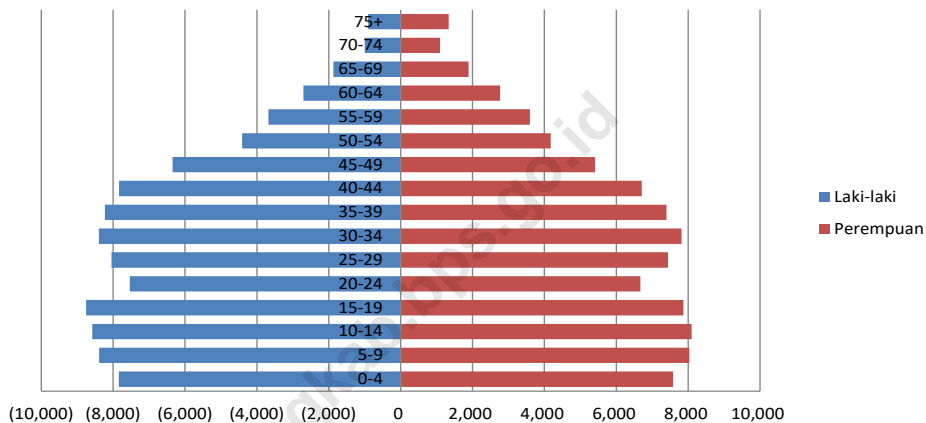
Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 32,07 persen PUK yang bekerja terserap di sektor pertanian; 18,11 persen terserap di sektor Lainnya; dan 24,73 persen terserap di sektor perdagangan, hotel dan restoran; 7,89 persen terserap di sektor industri pengolahan; dan 27,20 persen terserap di sektor jasa.

housekeeping, etc).

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Belitung Regency 2017 was 69,29 percent, which mean 69,29 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Belitung in 2017 was 2.57 percent, which mean among 1000 people of economically active, there are 26 people who are looking for work.

People at working age who have been working, around 32.07 percent of them worked at agriculture sector, around 18.11 percent worked at others sector and 24.73 percent worked at trade, hotel and restaurant sector; 7.89 percent worked at manufacture sector and 27.20 percent worked at services sector.

Gambar/Figure 3.1
Jumlah Penduduk
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (orang), 2017
Population by Age Group and Sex (people), 2017



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source : BPS-Statistics of Belitung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.1 **Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Population Growth Rate by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk (%) <i>Population Growth Rate (%)</i>		
	2014-2015	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	2,17	2,06	2,03
Tanjungpandan	2,31	2,20	2,17
Badau	2,45	2,33	2,31
Sijuk	2,27	2,15	2,12
Selat Nasik	-0,14	-0,16	-0,16
Kabupaten Belitung / <i>Belitung Regency</i>	2,20	2,10	2,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population by Subdistrict and Sex, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Number of Population		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	14 674	13 532	28 206
Tanjungpandan	52 106	49 310	101 416
Badau	8 123	7 054	15 177
Sijuk	16 364	14 976	31 340
Selat Nasik	3 256	3 023	6 279
Jumlah / Total	2017	87 895	182 418
	2016	86 092	178 721

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk
 Menurut Kecamatan, 2017
 Table The Total Area and Population Density by District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Daerah Area (km ²)	Kepadatan Penduduk Population Density	
		Per Kecamatan Per District	Per km ² Per sq.km
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	909,55	2 351	31
Tanjungpandan	378,45	6 339	268
Badau	458,20	2 168	33
Sijuk	413,99	3 134	76
Selat Nasik	133,50	1 570	47
Jumlah / Total			
	2017	2 293,69	3 723
	2016	2 293,69	3 647

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017
 Table Male Population by Subdistrict and Age Group, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group					
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	1 183	1 243	1 310	1 405	1 181	1 333
Tanjungpandan	4 327	4 505	4 768	4 798	4 106	4 306
Badau	643	703	667	810	671	764
Sijuk	1 406	1 601	1 520	1 429	1 311	1 373
Selat Nasik	284	334	316	311	270	268
Jumlah / Total						
2017	7 843	8 386	8 581	8 753	7 539	8 044
2016	7 520	8 219	8 413	8 395	7 388	7 883

Bersambung / Continued

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>						
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Membalong	1 500	1 346	1 208	951	653	496	
Tanjungpandan	4 249	4 459	4 482	3 556	2 583	2 192	
Badau	809	781	589	535	335	291	
Sijuk	1 564	1 365	1 330	1 093	711	592	
Selat Nasik	274	276	228	212	130	105	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	8 396	8 227	7 837	6 347	4 412	3 676
	2016	8 227	8 063	7 678	6 219	4 321	3 600

Bersambung / Continued

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kelompok Umur <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		60-64	65-69	70-74	75+	
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Membalong		357	248	129	131	14 674
Tanjungpandan		1 569	1 056	617	533	52 106
Badau		216	175	69	65	8,123
Sijuk		444	317	166	142	16 364
Selat Nasik		119	77	20	32	3 256
Jumlah / <i>Total</i>	2017	2 705	1 873	1 001	903	94 523
	2016	2 653	1 836	979	883	92 628

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 **Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017**
 Table *Female Population by Subdistrict and Age Group, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group						
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Membalong	1 196	1 171	1 305	1 142	1 081	1 251	
Tanjungpandan	4 128	4 473	4 477	4 415	3 637	3 977	
Badau	584	675	673	637	578	652	
Sijuk	1 399	1 414	1 369	1 406	1 150	1 287	
Selat Nasik	273	300	273	270	227	273	
Jumlah / Total	2017	7 580	8 033	8 097	7 870	6 673	7 440
	2016	7 442	7 868	7 930	7 708	6 534	7 286

Bersambung / *Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group						
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Membalong	1 338	1 148	988	763	640	461	
Tanjungpandan	4 158	4 157	3 963	3 162	2 406	2 163	
Badau	650	603	498	394	327	274	
Sijuk	1 412	1 247	1 050	929	664	585	
Selat Nasik	260	242	212	165	141	113	
Jumlah / Total	2017	7 818	7 397	6 711	5 413	4 178	3 596
	2016	7 657	7 243	6 574	5 303	4 092	3 522

Bersambung / Continued

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total	
	60-64	65-69	70-74	75+		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Membalong	410	309	165	164	13 532	
Tanjungpandan	1 665	1 064	651	814	49 310	
Badau	199	141	84	85	7 054	
Sijuk	405	291	158	210	14 976	
Selat Nasik	89	84	38	63	3 023	
Jumlah / Total	2017	2 768	1 889	1 096	1 336	87 895
	2016	2 713	1 851	1 077	1 311	86 091

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017
Table Population by Subdistrict and Age Group, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group						
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Membalong	2 379	2 414	2 615	2 547	2 262	2 584	
Tanjungpandan	8 455	8 978	9 245	9 213	7 743	8 283	
Badau	1 227	1 378	1 340	1 447	1 249	1 416	
Sijuk	2 805	3 015	2 889	2 835	2 461	2 660	
Selat Nasik	557	634	589	581	497	541	
Jumlah / Total	2017	15 423	16 419	16 678	16 623	14 212	15 484
	2016	15 109	16 087	16 343	16 287	13 922	15 169

Bersambung / Continued

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>					
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Membalong	2 838	2 494	2 196	1 714	1 293	957
Tanjungpandan	8 407	8 616	8 445	6 718	4 989	4 355
Badau	1 459	1 384	1 087	929	662	565
Sijuk	2 976	2 612	2 380	2 022	1 375	1 177
Selat Nasik	534	518	440	377	271	218
Jumlah / <i>Total</i>	2017 16 214	15 624	14 548	11 760	8 590	7 272
	2016 15 884	15 306	14 252	11 522	8 413	7 122

Bersambung / *Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	60-64	65-69	70-74	75+		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Membalong	767	557	294	295	28 206	
Tanjungpandan	3 234	2 120	1 268	1 347	101 416	
Badau	415	316	153	150	15 177	
Sijuk	849	608	324	352	31 340	
Selat Nasik	208	161	58	95	6 279	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	5 473	3 762	2 097	2 239	182 418
	2016	5 366	3 687	2 056	2 194	178 719

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Usia Sekolah dan Jenis Kelamin, 2017
 Table Population by Sex and Age Group of School Age, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-3	6 233	6 023	12 256	
4-6	4 912	4 734	9 646	
7-12	10 195	9 717	19 912	
13-15	5 244	4 859	10 103	
16-18	5 314	4 770	10 084	
19-24	9 204	8 150	17 354	
25+	53 421	49 642	103 063	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	94 523	87 642	182 418
	2016	92 628	86 091	178 719

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
 Table 3.1.8 Number of Population by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>Male + Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	7 843	7 580	15 423	
5-9	8 386	8 033	16 419	
10-14	8 581	8 097	16 678	
15-19	8 753	7 870	16 623	
20-24	7 539	6 673	14 212	
25-29	8 044	7 440	15 484	
30-34	8 396	7 818	16 214	
35-39	8 227	7 397	15 624	
40-44	7 837	6 711	14 548	
45-49	6 347	5 413	11 760	
50-54	4 412	4 178	8 590	
55-59	3 676	3 596	7 272	
60-64	2 705	2 768	5 473	
65-69	1 873	1 889	3 762	
70-74	1 001	1 096	2 097	
75+	903	1 336	2 239	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	94 523	87 895	182 418
	2016	92 628	86 091	178 719

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Population Projection)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan, 2017
Table 3.1.9 Number of Issuance of Birth Certificate by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akta Kelahiran <i>Birth Certificate</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Umum <i>General</i>	Terlambat	
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	270	1 993	2 263
Tanjungpandan	1 102	1 736	2 838
Badau	181	785	966
Sijuk	300	1 615	1 915
Selat Nasik	63	544	607
Luar Belitung	-	-	-
Jumlah / Total	1 916	6 673	8 589

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belitung
 Source: *Population and Civil Administration Service of Belitung Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 Jumlah Penerbitan Administrasi Kependudukan Menurut Kecamatan, 2017
 Table 3.1.10 Number of Issuance of Population Administration by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Administrasi Penduduk Population Administration			Jumlah Total
	KTP Identity Card	Kartu Keluarga Family Card	SKPSS, SKPPT SKPSKS, RGN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	1 470	1 994	-	3 464
Tanjungpandan	11 788	7 155	-	18 943
Badau	1 157	1 111	-	2 268
Sijuk	2 944	2 304	-	5 248
Selat Nasik	405	492	-	897
Jumlah/ Total	17 764	13 056	-	30 820

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Belitung
 Source: Population and Civil Administration Service of Belitung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, 2017**
Table Labor Force Participation Rate, 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	94 541
Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	136 444
Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population Aged 15 & Over</i>	136 017
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen) <i>Labor Force Participation Rate (percent)</i>	69,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional, 2017)

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Based on National Labour Force Survey, 2017)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Labor Force and Unemployment of Population 15 Years of Age and Over by Sex, 2017*

Uraian <i>Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja yang Bekerja <i>Working</i>	59 060	33 052	92 112
2. Pencari Kerja <i>Looking For Work</i>	1 883	546	2 429
3. Jumlah Angkatan Kerja <i>Total Working</i>	60 943	33 598	94 541
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force Participation Rate (Percent)</i>	85,81	51,35	69,29
5. Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate (Percent)</i>	3,09	1,63	2,57

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

(Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional, 2017)

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency (Based on National Labour Force Survey, 2017)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017
Table 3.2.3 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industri, 2017

Uraian <i>Description</i>	Pekerja <i>Workers</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(2)	(3)
Pertanian <i>Agriculture</i>	29 543	32,07
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7 268	7,89
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotels and Restaurants</i>	22 776	24,73
Jasa Kemasyarakatan <i>Public Services</i>	15 839	27,20
Lainnya *) <i>others *)</i>	16 686	18,11
Jumlah / <i>Total</i>	2017	100

Catatan/Notes:

Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas, dan Air, Bangunan, Angkutan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
Mining and Quarrying, Electricity Gas and Water, Construction, Transportation and Communication, Financing, Insurance, Real estate, and Business service.

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
 (Diolah dari Survei Angkatan Kerja Nasional, 2017)

SOSIAL

SOCIAL

BAB
CHAPTER
4

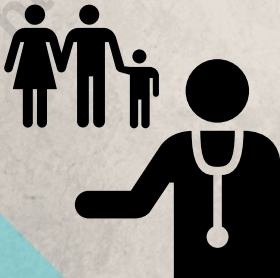


Jumlah Masjid 2017

140

Jumlah Rumah Sakit

3



Jumlah Pengguna KB

40 423

akseptor

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.</p> | <p>1. <i>Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.</i></p> |
| <p>2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>2. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>3. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan</p> | <p>4. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package</i></p> |

SOCIAL

non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

A, package B, or package C, but currently does not attend school.

5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

8. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak
- 10. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

SOCIAL

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.
- 11. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 - 12. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 - 13. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 - 14. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister*

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

18. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu. *19. The number of criminal acts describes the number of criminal cases that occurred in a certain period of time.*
20. Pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Kata ini juga digunakan sebagai sebutan informal untuk sejumlah kejahatan terhadap properti orang lain, seperti perampokan rumah, penggelapan, larseni, penjarahan, perampokan, pencurian toko, penipuan dan kadang pertukaran kriminal. *20. Theft is taking property belonging to another person illegally without the permission of the owner. It is also used as an informal term for a number of crimes against property of others, such as house burglary, embezzlement, larceny, looting, robbery, shop theft, fraud and sometimes criminal exchange.*
21. Penganiayaan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) adalah perlakuan sewenang-wenang (penyiksaan, penindasan, dan sebagainya). Sedangkan KUHP sendiri tidak memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan istilah penganiayaan selain hanya menyebut penganiayaan saja, namun pengertian penganiayaan dapat ditemukan dalam beberapa yurisprudensi, yaitu :
- 21. Persecution in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) is abuse (torture, oppression, and so on). While the Criminal Code itself does not provide an explanation of what is meant by the term persecution besides just mention the persecution, but the sense of persecution can be found in some jurisprudence, namely:*
1. Arrest Hoge Raad (10 Desember 1902) merumuskan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia atau menyebabkan perasaan sakit sebagai tujuan, bukan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud yang diperbolehkan, seperti memukul anak dalam batas-batas yang dianggap perlu yang dilakukan oleh orang tua anak itu sendiri atau gurunya. *1. Arrest Hoge Raad formulate dated December 10, 1902 that the persecution was deliberately injure a human body or cause pain as a goal, not as a way to achieve a purpose which is allowed, such as hitting a child within the limits that are considered important to be done by parents children themselves or the teacher.*
2. Arrest Hoge Raad (20 April 1925) *2. Arrest Hoge Raad dated 20 April 1925*

menyatakan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia. Tidak dianggap penganiayaan jika maksudnya hendak mencapai justru tujuan lain dan dalam menggunakan akal ia tak sadar bahwa ia telah melewati batas-batas yang tidak wajar.

stating that persecution is intentionally injure the human body. Not considered persecution if he meant just about to reach another goal and in the use of reason she was not aware that he had overstepped the bounds unnatural.

3. Arrest Hoge Raad (Februari 1929) menyatakan bahwa penganiayaan bukan saja menyebabkan perasaan sakit, tetapi juga menimbulkan penderitaan lain pada tubuh.

3. Arrest Hoge Raad dated February 1929 states that persecution not only cause pain, but also cause suffering elsewhere on the body.

21. Pembunuhan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) berarti perkosa, membunuh atau perbuatan bunuh. Dalam peristiwa pembunuhan minimal ada 2 (dua) orang yang terlibat, orang yang dengan sengaja mematikan atau menghilangkan nyawa disebut pembunuh (pelaku) sedangkan orang yang dimatikan atau orang yang dihilangkan nyawa nya disebut sebagai pihak terbunuh (korban).

21. Murder in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) means rape, kill or commit deeds. In the murder of at least 2 (two) people involved, people who intentionally kill or take the life of so-called killer (actor) while people are turned off or the person who removed the lives of his called party killed (the victim).

22. Psikitropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif

22. Psychotropic is a substance or medication, either natural or synthetic non-narcotics, efficacious psychoactive through selective effect on the central

SOCIAL

pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

nervous system that causes typical changes in mental activity and behavior.

23. Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.

23. Gambling is a game where players bet to select one option among several options where only one option is right and be a winner. The person who loses the bet will give the pot to the winner. Regulation and the number of bets is determined before the game starts.

24. Pemerkosaan adalah suatu tindakan kriminal berwatak seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.

24. Rape is a criminal act of sexual disposition which occurs when a human being (or more) to force the other man to have sexual intercourse by force either by violence or threat of violence.

25. Kecelakaan lalu-lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang.

25. The traffic accident is an incident where a motor vehicle collisions with other objects and cause damage. Sometimes these accidents can result in injury or death in humans or animals.

26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia.

26. Fatality is a person reported killed or death.

27. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

27. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

28. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
28. *Couples of childbearing age is the couple tied up in a legal marriage, the wife aged between 15 to 49 years.*
29. Perkiraan Permintaan Masyarakat (PPM)/Target adalah perkiraan permintaan masyarakat menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) yang didasarkan pada trend masa lalu dan kebijakan ke depan pemakaian kontrasepsi serta dinamika faktor penentu fertilitas dalam rangka mencapai sasaran angka fertilitas total yang telah ditetapkan.
29. *Estimated/Target Demand Community is the estimated demand of society participated in Family Planning (KB) based on past trends and the future policy of contraceptive use and the dynamic determinants of fertility in order to achieve the target of total fertility rate has been determined.*
30. IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kecil dari bahan plastic dan tembaga lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim.
30. *IUD (Intra Uterine Device) is a small tool of the material pliable plastic and copper that is inserted into the uterine cavity.*
31. Pil KB adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pila tau Pil Progestin.
31. *The pill is a tablet that is taken to prevent pregnancy, the hormones estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill whereas if only it contains only synthetic progesterone called progestin pill Mini Pila tau.*
32. Kondom adalah salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang
32. *Condoms are one of the contraceptive device made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and fitted pockets to accommodate male sperm issued at the time of intercourse that is not poured into the vagina.*

SOCIAL

dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.

33. Implant adalah kapsul kecil yang berisi hanya hormone progesterin, terbuat dari bahan plastic lentur dan dipasang di bawah kulit lengan atas.
34. MOP (Metode Operatif Pria) adalah tindakan pengikatan dan pemutusan saluran sperma kanan dan kiri sehingga saat ejakulasi cairan mani yang keluar tidak lagi mengandung sperma.
35. MOW (Metode Operatif Wanita) adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan kesuburan (fertilitas) seorang perempuan dengan cara menutup saluran telur.
36. Suntik KB adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra muskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormone progesterin dan estrogen (Suntik KB 1 bulan) atau hanya progesterin saja (Suntik KB 3 bulan).
37. PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) adalah wadah organisasi di tingkat desa/kelurahan yang diketuai oleh seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di tingkat desa/kelurahan yang setara.
- 33. Implant is a small capsule that contains only progesterin hormone, is made of pliable plastic material and placed under the skin of the upper arm.*
- 34. MOP (Operative Method Man) is the act of binding and sperm duct termination right and left so that ejaculation seminal fluid that comes out no longer contains sperm.*
- 35. MOW (Operative Methods Women) is a voluntary surgical procedure to stop fertility (fertility) a woman by closing the oviduct.*
- 36. Injectable birth control is contraception given by intra muscular injection (into the muscle) in the butt area that contains the hormone progesterin and estrogen (KB Injectable 1 month) or only progesterin only (Injectable KB 3 months).*
- 37. PPKBD is the organization at the village/village chaired by one or several cadres who voluntarily participate actively implement/manage the Program for Population, Family Planning and Family Development at the village/village charm.*

38. Pengawas PLKB (PPLKB) adalah perangkat daerah yang tugasnya memonitor dan memfasilitasi PKB/PLKB yang berkedudukan di tingkat kecamatan.
38. *PPLKB is the area that duty to monitor and facilitate the PKB / PLKB domiciled at the district level.*
39. PKB/PLKB adalah penyuluh KB atau Petugas Lapangan KB yang ditempatkan di desa binaannya untuk mencari peserta KB baru dan membina peserta KB aktif serta membuat laporan kepada Pengawas PLKB di tingkat kecamatan.
39. *PKB / PLKB is the extension KB or KB Field Officers stationed in the village of surrogate to seek new planning participants and foster active family planning participants and to report to the Supervisor field officers at the district level.*
40. Klinik KB/Fasilitas Kesehatan KB adalah fasilitas yang mampu dan berwenang memberikan pelayanan Keluarga Berencana, berlokasi dan terintegrasi di fasilitas kesehatan tingkat pertama atau rujukan tingkat lanjutan yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah dan swasta (termasuk masyarakat).
40. *Clinic KB / KB Health Facility is a facility that is able and authorized to provide family planning services, located and integrated in first-level health facilities or advanced level referral managed by the government, local government funds private tau (including the public).*
41. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
41. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

SOCIAL

42. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret.
42. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every February or March.*
43. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
43. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
44. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
44. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
45. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
45. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

46. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

46. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

47. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan

47. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0*
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a*

gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

48. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat , mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

48. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://belitungkab.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Salah satu tujuan nasional yang tercakup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu program untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Menengah (SM)/ sederajat dan jenjang Perguruan Tinggi (PT).

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat rata-rata muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun ajaran 2016/2017 rasio murid SD sebesar 159, berarti SD di Kabupaten Belitung rata-rata menampung 159 murid. Rasio murid di sekolah di bawah Dinas Pendidikan masih relatif lebih banyak dibandingkan sekolah di bawah Kanwil kementerian Agama.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan

4.1 Education

As mentioned in Preambule of Undang-Undang Dasar 1945, one national aim is to achieve educated human resources. For that purpose, education is one of the effort to enhance the quality of human resources. Education consist of formal and nonformal. Formal education devided into Elementary School, Junior High School, Senior High School and University.

Pupils-school ratio is indicator to see mean of the capacity of school. During the period 2016/2017, pupils school ratio of elementary school was 159, which mean each school accomodated 159 pupils for average. The pupil ratio for school under Education Services more than under Rpresentative Office of Ministry Religion.

4.2 Health and Family Planning

Human resources who had physically and mentally health were one of principal assets that supported a success development. Facilities and quality of good public services

yang baik menjadi kebutuhan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Kabupaten Belitung memiliki Rumah Sakit (RS) sebanyak 3 unit terbagi menjadi 1 RS umum pemerintah, dan 2 RS umum swasta. Puskesmas dan puskesmas pembantu sudah menjangkau setiap kecamatan, tapi tenaga medis yang tersedia dirasa masih kurang. Penyebaran sarana penunjang kesehatan masih terkelompok di wilayah tertentu.

Akseptor Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Belitung tercatat sebanyak 40.423 akseptor. Penggunaan alat kontrasepsi terbanyak adalah suntik yang mencapai 16 847 akseptor dan pil sebanyak 11 559 akseptor.

4.3 Keamanan dan Ketertiban

Tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Belitung dapat dikatakan relatif tinggi, dimana tercatat selama tahun 2017 terjadi 14 kecelakaan lalu lintas dengan kategori berat.

4.4 Agama

Penduduk Kabupaten Belitung merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama. Tempat peribadatan agama di Kabupaten Belitung ada sebanyak 140 mesjid, 131 mushola, 5 gereja protestan, 1 gereja katolik, 6 vihara, dan 5 pura.

in health was become a priority to maintain the health of the society.

Belitung Regency has 3 units of hospital, consist of 1 units of government general hospital and 2 units of private general hospital. Public health centers and Subsidiary public health centers has reached district, but medical was less. Health facilities still clustered in particular area.

Number acceptors of family planning program in Belitung Regency was 40,423 acceptors. Contraceptive tools mostly used by them was injection, that reached 16.847 acceptors and pils reached 11.559 acceptors.

4.3 Safety and Orderliness

The number of traffic accident in Belitung Regency 2017 were relatively high, recorded 14 accident with serious catagory.

4.4 Religion

People of Belitung Regency are religius and although there are many religion, they live in peace. The number of worship facilities were 140 units of mosque, 131 units of musholla, 5 units of protestant-church, 1 units of catholic's church, 6 units of vihara and 5 units of pura.

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, Siswa dan Lulusan Taman Kanak-Kanak Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Kindergarden by Sex, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa / Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	16	51	160	150	310
Tanjungpandan	57	203	861	833	1 694
Badau	10	32	80	92	172
Sijuk	16	49	180	185	365
Selat Nasik	4	7	19	14	33
Jumlah / Total	103	342	1 300	1 274	2 574

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lulusan / <i>Graduate</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)
Membalong	154	134	288
Tanjungpandan	953	898	1 851
Badau	113	112	225
Sijuk	204	172	376
Selat Nasik	22	29	51
Jumlah / <i>Total</i>	1 446	1 345	2 791

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
 Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.2 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Anfal, 2016/2017**
Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Kindergarten, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	8	54	679
Badau	-	-	-
Sijuk	2	13	123
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / Total	10	67	802

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.3 Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi 2016/2017
Table Numbers of Kindergarten Classroom by It's Condition, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Ruang Kelas <i>Classroom Condition</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Minor</i>	Rusak Berat <i>Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	21	14	-	35
Tanjungpandan	27	75	1	103
Badau	10	12	-	22
Sijuk	10	11	3	24
Selat Nasik	1	4	-	5
Jumlah / <i>Total</i>	69	116	4	189

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Schools by Sex, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa Pupils Sex		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	31	221	1 509	1 396	2 905
Tanjungpandan	45	423	5 633	5 164	10 797
Badau	17	134	820	711	1 531
Sijuk	22	181	1 658	1 535	3 193
Selat Nasik	7	56	351	346	697
Jumlah / Total	122	1 015	9 971	9 152	19 123

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
 Source: Education services and Culture of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.5 Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia, 2016/2017
Table Numbers of Pupils of Elementary School by Age, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usia (tahun) / <i>Age (year)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	< 7	7 - 12	> 12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	357	2 520	-	2 877
Tanjungpandan	1 417	10 162	-	11 579
Badau	259	1 415	-	1 674
Sijuk	402	3 049	-	3 451
Selat Nasik	96	625	-	721
Jumlah / <i>Total</i>	2 531	17 771	-	20 302

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah, 2016/2017
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Elementary Islamic Schools, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	1	12	69
Tanjungpandan	1	15	123
Badau	-	-	-
Sijuk	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2	27	192

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017
Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior High Schools by Sex, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa / Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	5	63	524	518	1 042
Tanjungpandan	17	172	2 525	2 517	5 042
Badau	3	41	413	401	814
Sijuk	5	64	742	711	1 453
Selat Nasik	2	18	144	133	277
Jumlah / Total	32	358	4 348	4 280	8 628

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
Source: Education services and Culture of Belitung Regency

Tabel 4.1.8 **Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia, 2016/2017**
 Table **Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age, 2016/2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usia (tahun)/ <i>Age (year)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	< 13	13 - 15	> 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	112	302	324	738
Tanjungpandan	1 698	2 322	764	4 784
Badau	249	417	148	814
Sijuk	275	429	279	983
Selat Nasik	50	107	120	277
Jumlah / <i>Total</i>	2 384	3 577	1 635	7 596

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung
 Source: Education services and Culture of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah, 2016/2017
Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Junior Islamic High Schools, 2016/2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	2	37	414
Badau	-	-	-
Sijuk	1	15	46
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	3	52	460

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Senior High Schools by Sex, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa / Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	1	19	175	219	394
Tanjungpandan	5	159	774	869	1 643
Badau	-	-	-	-	-
Sijuk	1	28	197	212	409
Selat Nasik	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	7	206	1 146	1 300	2 446

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Belitung
 Source: EducaDon services of Province of Bangka Belitung Islands

SOCIAL

Tabel 4.1.11 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Menurut Usia, 2016/2017
Table Numbers of Pupils of Senior High Schools by Age, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Usia (tahun) / Age (year)			Jumlah Total
	< 16	16 - 18	> 18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	98	303	28	366
Tanjungpandan	560	1 223	44	1 856
Badau	-	-	-	-
Sijuk	106	368	20	528
Selat Nasik	-	-	-	-
Jumlah / Total	764	1 894	92	2 750

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Province of Bangka Belitung Islands

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Jenis Kelamin, 2016/2017
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational High School by Sex, 2016/2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa / Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	5	144	1 238	1 220	2 697
Badau	1	14	226	201	536
Sijuk	-	-	-	-	-
Selat Nasik	1	36	60	43	296
Jumlah / Total	7	194	1 764	1 765	3 529

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Province of Bangka Belitung Islands

SOCIAL

Tabel 4.1.13 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia, 2016/2017
Table Numbers of Pupils of Senior High School by Age, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usia (tahun) / Age (year)			Jumlah <i>Total</i>
	< 16	16 - 18	> 18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	685	2 002	95	2 782
Badau	180	341	42	563
Sijuk	-	-	-	-
Selat Nasik	69	82	33	184
Jumlah / <i>Total</i>	934	2 425	170	3 529

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Province of Bangka Belitung Islands

Tabel 4.1.14 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah, 2016/2017**
Number of Schools, Teachers and Students of Senior Islamic High Schools, 2016/2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	1	36	530
Badau	-	-	-
Sijuk	1	15	46
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / Total	2	51	576

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.15 **Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2017**
Table *Number of Lecturers of University, 2017*

	Perguruan Tinggi University	Dosen / Lectures		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	AKPER Belitung	4	8	12
2	Akademi Manajemen Belitung	8	4	12
3	Politeknik Darma Ganesha	13	5	18
	Jumlah / Total	25	17	42

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung
Source: All Private University in Belitung Regency

Tabel 4.1.16 **Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2017**
 Table *Number of Temporary Lecturers of University, 2017*

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Dosen / <i>Lectures</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	AKPER Belitung	3	3	6
2	Akademi Manajemen Belitung	22	3	25
3	Politeknik Darma Ganesha	5	6	11
Jumlah / <i>Total</i>		30	12	42

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung

Source: All Private University in Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.17 **Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2017**
Table *Number of Students of University, 2017*

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa / <i>Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	AKPER Belitung	74	146	220
2	Akademi Manajemen Belitung	108	117	225
3	Politeknik Darma Ganesha	24	19	43
Jumlah / <i>Total</i>		206	282	488

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung
Source: *All Private University in Belitung Regency*

Tabel 4.1.18 **Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2017**
 Table *Number of Graduated of University, 2017*

(1)	Perguruan Tinggi University	Wisudawan / <i>Graduated</i>		Jumlah Total (4)
		Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	
1	AKPER Belitung	25	61	86
2	Akademi Manajemen Belitung	27	65	92
3	Politeknik Darma Ganesha	4	1	5
Jumlah / <i>Total</i>		56	127	183

Sumber: Perguruan Tinggi Swasta Se-Kabupaten Belitung
 Source: All Private University in Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.1 **Jumlah Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017**
 Table **Number of Government and Private and Bed Capacities by Subdistrict, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Pemerintah Government		Swasta Private		Jumlah Total	
	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Membalong	-	-	-	-	-	-
Tanjungpandan	1	120	2	96	3	216
Badau	-	-	-	-	-	-
Sijuk	-	-	-	-	-	-
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	1	120	2	96	3	216
Total 2016	1	120	2	96	3	216

Catatan : Kabupaten Belitung Tidak Memiliki Rumah Sakit Jiwa
 Note: Belitung Regency Has No Mental Hospital

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
 Source: Public Health Service of Belitung Regency

Tabel 4.2.2 **Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centers</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	2	10
Tanjungpandan	3	7
Badau	1	5
Sijuk	2	5
Selat Nasik	1	4
Jumlah / <i>Total</i>	2017	31
	2016	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
 Source: *Public Health Service of Belitung Regency*

SOCIAL

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Medical Personnels at Public Health Centers and Subsidiary Public Health by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Medis Medical	Perawat Nurse	Bidan Midwives	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Nutrizionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	6	32	20	3	3
Tanjungpandan	11	64	33	12	12
Badau	2	16	11	1	1
Sijuk	5	35	17	2	2
Selat Nasik	1	16	11	1	2
Jumlah / Total	25	163	92	19	20

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Membalong	2	2	68
Tanjungpandan	4	5	141
Badau	1	1	33
Sijuk	1	2	64
Selat Nasik	-	1	32
Jumlah/Total	8	11	338

Catatan/Note :

Medis : Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi

Medical : Specialist, General Practitioner, Dentist

Perawat/Nurse : Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/Pharmacy : Apoteker, Asisten Apoteker

Gizi : Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi

Sanitasi/Sanitation Workers : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Source: Public Health Service of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.4 **Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2017**
Table *Number of Medical Personnels at Hospitals, 2017*

Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Medis <i>Medical</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutrizionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RSUD dr. H. Marsidi Judono	34	187	29	17	8
RS Swasta (Almah dan Utama)	29	81	10	10	3
Jumlah / <i>Total</i>	63	268	39	27	11

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
RSUD dr. H. Marsidi Judono	2	5	28	310
RS Swasta (Almah dan Utama)	5	1	16	155
Jumlah / <i>Total</i>	7	6	44	465

Catatan/*Note* :

Medis : Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi

Medical : *Specialist, General Practitioner, Dentist*

Perawat/*Nurse* : Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/*Pharmacy* : Apoteker, Asisten Apoteker

Gizi : Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi

Sanitasi/*Sanitation Workers* : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan

Sumber: Rumah Sakit Se-Kabupaten Belitung

Source: All Hospital in Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.5 **10 Jenis Penyakit Rawat Jalan Terbanyak di Puskesmas, 2017**
Table *Type of Disease Sought Treatment as Out patient in Public Health Center, 2017*

Jenis Penyakit <i>Types of disease</i>	Jumlah
(1)	(2)
1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) <i>Acute Respiratory Infections in The Upper</i>	12 741
2 Penyakit Tekanan Darah Tinggi <i>High Blood Pressure</i>	3 302
3 Gastritis <i>Gasteristis</i>	3 790
4 Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang, radang sendi termasuk reumatik) <i>Diseases of the Muscle System and Network Binder</i>	2 890
5 Penyakit Pulpa & Jaringan periapikal <i>Diseases of The Pulp and Tissue Peripikal</i>	755
6 Asma <i>Asthma</i>	1 147
7 Diare <i>Diarrhea</i>	2 473
8 Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian bawah (Pneumonia) <i>Other acute infections in lower respiratory tract</i>	1 408
9 Diabetes Melitus <i>Diabetes Mellitus</i>	1 219
10 Penyakit kulit karena Jamur <i>Skin diseases due to fungus</i>	1 484

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
Source: Public Health Service of Belitung Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kecamatan, 2017**
Table Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Dispensaries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	0	0
Tanjungpandan	19	2
Badau	0	0
Sijuk	0	0
Selat Nasik	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	2017	2
	2016	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung
Source: Public Health Service of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.7 **Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan, 2017**
 Table **Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Subdistrict, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>					
	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Membalong	1	36	0	0	1	
Tanjungpandan	135	703	89	3	49	
Badau	0	28	1	0	1	
Sijuk	31	53	7	0	8	
Selat Nasik	2	0	0	0	0	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	169	820	97	3	59
	2016	144	743	175	0	47

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive</i>			Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization (%)</i>
	Implan <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Membalong	27	374	439	870	50,47
Tanjungpandan	183	887	2 049	4 179	48,44
Badau	16	178	224	522	42,92
Sijuk	78	294	471	1 135	41,32
Selat Nasik	13	26	41	80	51,51
Jumlah / <i>Total</i>					
2017	317	1 750	3 224	6 785	47,52
2016	288	1 788	3 185	2 508	126,99

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung

Source: The Office of Population Control and Family Planning and Community Empowerment and Village Agency of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Akseptor Aktif berdasarkan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan, 2017
Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Active Acceptors by Contraception Method by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Couples of	Target Target	Macam Alat Kontrasepsi Types of Contraceptive			
			I U D I U D	Pil Pill	Kondom+Ovag Condom+Ovag	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Membalong	5 552	4 523	30	1 050	8	
Tanjungpandan	22 266	11 047	1 148	7 633	1 278	
Badau	3 695	2 784	34	998	58	
Sijuk	7 750	4 719	113	1 631	24	
Selat Nasik	1 160	455	10	247	3	
Jumlah / Total	2017	40 423	23 528	1 335	11 559	1 371
	2016	39 147	23 022	1 178	11 347	1 294

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>			Persentase dari PUS <i>Percentage of PUS</i>	Persentase dari Target <i>Percentage of Target</i>	
	Implant, MOP + MOW <i>Implant, MOP + MOW</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Membalong	985	2 664	4 737	85,32	104,73	
Tanjungpandan	2 570	7 258	19 887	89,32	180,02	
Badau	654	1 730	3 474	94,02	124,78	
Sijuk	743	4 555	7 066	91,17	149,74	
Selat Nasik	126	640	1 026	88,45	225,49	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	5 078	16 847	36 190	89,53	153,82
	2016	4 651	16 172	34 642	88,49	150,47

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung

Source: The Office of Population Control and Family Planning and Community Empowerment and Village Agency of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.9 Jumlah Desa, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kecamatan, 2017
 Table *Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ Kelurahan <i>Subdistric</i>	PPKBD	PPLKB	PLKB	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Membalong	12	12	1	2	2	
Tanjungpandan	16	16	1	3	8	
Badau	7	7	1	1	1	
Sijuk	10	10	1	2	2	
Selat Nasik	4	4	1	1	1	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	49	49	5	9	14
	2016	49	49	5	9	14

Sumber: Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung

Source: *The Office of Population Control and Family Planning and Community Empowerment and Village Agency of Belitung Regency*

PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Tabel 4.3.1 Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri, 2017
Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by Regional Council for Prosecutive, 2017

Kabupaten <i>Regency</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Banyaknya Laporan <i>Number of Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belitung	-	122	122
Jumlah / <i>Total</i>	-	122	122

Sumber: Kejaksaan Negeri Tanjung Pandan
Source: Attorney State of Tanjungpandan

SOCIAL

Tabel 4.3.2 Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Belitung, 2017
Table Number of Crime Types in Belitung Regency, 2017

Kabupaten Regency	Jenis Tindak Pidana Types of Crime				
	Pencurian/ Perampokan Robbery	Penganiayaan Oppression	Pembunuhan Murder	Kesusilaan Decency	Psikotropika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belitung	48	16	1	6	12
Jumlah / Total	48	16	1	6	12

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Tindak Pidana <i>Types of Crime</i>			
	Perjudian <i>Gambling</i>	Pemeriksaan <i>Rape</i>	Kelalaian Menyebabkan Kematian/Terluka <i>Negligance to Death</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Belitung	3	1	4	31
Jumlah / <i>Total</i>	3	1	4	31

Sumber: Kejaksaan Negeri Tanjung Pandan
 Source: Attorney State of Tanjungpandan

SOCIAL

Tabel 4.3.3 Jumlah Kecelakaan dan Korban Kecelakaan, 2015-2017
Table Number of Accidents and Accident Victim , 2015-2017

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kecelakaan <i>Accident</i>			
- Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	21	15	14
- Kecelakaan Tabrakan <i>Collision Accident</i>	19	14	14
- Kecelakaan Lainnya <i>Other Accident</i>	2	1	0
- Jumlah yang Mendapat Kecelakaan <i>Number who Got Accident</i>	N/A	N/A	N/A
2. Korban Kecelakaan <i>Victim of Accident</i>			
- Luka-Luka/Luka Ringan <i>Injury</i>	N/A	16	15
- Cacat Tetap/Luka Berat <i>Physical Defect/Heavy Injury</i>	N/A	6	4

Sumber: Kepolisian Resort Belitung
Source: Police Administrative of Belitung Territorial

Tabel 4.3.4 **Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana, 2015-2017**
 Number of Crime, 2015-2017

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Tindak Pidana <i>Crime Total</i>			
- yang Dilaporkan <i>Case Reported</i>	224	176	175
- yang Diselesaikan <i>Case Closed</i>	148	116	136

Sumber: Kepolisian Resort Belitung
 Source: Police Administrative of Belitung Territorial

SOCIAL

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Berdasarkan Agama Menurut Kecamatan, 2017
 Table Number of Worship Facilities by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem		Gereja Protestan Protestant Church	
	Mesjid Mosque	Mushola/Langgar Musholah		
(1)	(2)	(3)	(5)	
Membalong	34	21	-	
Tanjungpandan	56	77	4	
Badau	19	11	-	
Sijuk	27	17	1	
Selat Nasik	4	5	-	
Jumlah / Total	2017	140	131	5
	2016	146	135	3

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Pura</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Membalong	-	-	-
Tanjungpandan	1	1	6
Badau	-	-	-
Sijuk	-	4	-
Selat Nasik	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2017	1	5
	2016	3	5

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung
 Source: Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.2 **Jumlah Pernikahan, Cerai Talaq dan Cerai Gugat Menurut Kecamatan, 2017**
Table *Number of Marriages, Divorces and Separations by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pernikahan <i>Marriages</i>	Cerai Talaq <i>Divorces</i>	Cerai Gugat <i>Separations</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Membalong	211	13	38	
Tanjungpandan	795	60	191	
Badau	105	4	23	
Sijuk	211	19	38	
Selat Nasik	30	1	3	
Jumlah / <i>Total</i>				
	2017	1 352	97	293
	2016	1 157	113	374

Sumber: Pengadilan Agama Tanjungpandan
Source: Court for Religion of Tanjungpandan

Tabel 4.4.3 **Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2014 - 2017**
 Table *Number of Pilgrims by Subdistrict, 2014 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	-	-
Tanjungpandan	58	40	32	71
Badau	1	2	-	-
Sijuk	11	7	-	13
Selat Nasik	2	-	4	20
Jumlah / Total	72	49	36	104

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Belitung
 Source: Ministry Religion Affairs of Belitung Regency

PERTANIAN

AGRICULTURE

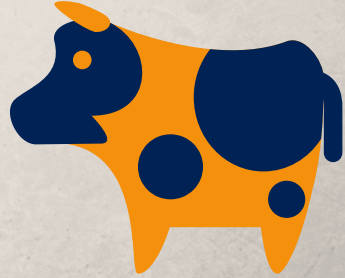


BAB
CHAPTER
5

Luas Hutan 2017
84 761,046 Ha

Jumlah Tenak Sapi 2017

1 669 ekor



Produksi perikanan tangkap di
Kabupaten Belitung tahun 2017

68 197,01

Ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigas meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak.

2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi, palawija, dan kacang-kacangan.

3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.*

2. *The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy, second crop in dry season, and legumes.*

3. *Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.*

4. *Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

AGRICULTURE

buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Data perkebunan menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan

fruit plants

a. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. *Annual fruit and vegetable plants*

a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. *The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are smallscale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state owned plantations and privately owned plantations.*

besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.

9. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

10. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi

9. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

10. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system. area is a specific terrestrial or

sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

11. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

12. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

13. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

14. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

15. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT),

aquatic area whose main function is to serve life

11. A Nature Conservation support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

12. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

13. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

14. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

15. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

ULASAN

DESCRIPTION

Luas lahan pertanian di Kabupaten Belitung tahun 2017 mencapai 85,35 persen dari luas daratan atau setara dengan **195.777** hektar. Lahan lain-lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) dan perkebunan mendominasi lahan pertanian sebesar 31,46 persen.

Agricultural land area of Belitung Regency in 2017 reached 85.35 percent from all land or equal with 195,777 hectare. Others (Pond, State Forest) and Plantation dominated agricultural land 31.46 percent.

Luas lahan sawah yang berpotensi ditanami padi berkisar 1151 hektar. Sementara itu, luas lahan sawah yang telah memiliki irigasi hanya 1061 hektar.

Extensive wetland that potential to planted rice around 1,151 hectare. Meanwhile, extensive wetland that had irrigation only 1061 hectare.

Potensi pertanian juga dapat terlihat dari andil subsektor peternakan dan subsektor kelautan dan perikanan. Pada tahun 2017 produksi penangkapan ikan dan nilai tangkapan ikan mengalami kenaikan dibanding tahun 2016.

Potential agricultural also could be seen from farmland subsector, marine and fisheries subsector. Marine and fisheries production and the value of the fishing in 2017 has increased then 2016.

5.1 Tanaman Pangan

5.1 Crops

Pada tahun 2017 produktivitas padi sawah dan padi ladang mengalami penurunan sebesar 0.20 dan 0.16 persen

In 2017, the rice and paddy fields productivity has decreased 0.20 and 0.16 percent .

Produktivitas tanaman palawija untuk komoditas ketela pohon dan ubi jalar pada tahun 2017 tidak mengalami kenaikan

The productivity of crops for cassava and sweet potatoes in 2017 has not increased.

Produksi sayur-sayuran tahun 2017 tertinggi adalah komoditi ketimun dan kacang panjang yaitu

Highest commodity production of vegetables in 2017 are cucumber and nuts that reached 667 ton dan 201.90

mencapai 667 ton dan 201.90 ton.

5.2 Perkebunan

Jumlah perkebunan besar kelapa sawit di Kabupaten Belitung pada tahun 2017 tercatat sebanyak 19 perusahaan. Luas area tanaman perkebunan komoditi lada, karet, dan kelapa sawit mengalami kenaikan sedangkan komoditi kelapa mengalami penurunan.

5.3 Kehutanan

Luas hutan di Kabupaten Belitung tercatat 84.761,046 hektar, terdiri dari 41 208,23 hektar hutan produksi, 40 528,21 hektar hutan lindung, 2 557,68 hektar hutan konservasi, 466,926 hektar hutan produksi konversi

5.4 Peternakan

Populasi ternak besar tahun 2017 untuk hampir semua jenis ternak mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Ternak sapi naik sekitar 3.5 persen menjadi 1,669 ekor. Ternak kerbau tercatat sebanyak 2 ekor dan ternak kambing tercatat sebanyak 3.109 ekor. Babi tercatat sebanyak 3.273 ekor. Hanya ternak domba yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2015 .

Untuk produksi daging baik

ton.

5.2 Plantation

Number of palm oil plantations in Belitung Regency in 2017 was recorded as 19 companies. The plantations areas for pepper, rubber, and palm oil commodities has increased meanwhile coconut commodity has declined

5.3 Forestry

Forest area of Belitung Regency was recorded 84.761,046 hectare which consist of 41 208,23 hectare production forest, 40 528,21 hectare of protected forest, 2,557.68 hectare of conservation forest, 466,926 hectare of conservation production forest.

5.4 Animal Husbandry

The population of large livestock in 2017 has decreased for most commodities compare to the year before. Cow increased 3.5 percent became 1,669. Buffalo with 2 and goat with 3,273 and Pick 3.73 Only sheep has not changed from 2015.

The production of meat for large

ternak besar maupun unggas pada tahun 2017 secara umum mengalami kenaikan. Produksi telur mengalami kenaikan pada ayam petelur dan itik sedangkan ayam kampung dan puyuh mengalami penurunan .

livestock and poultry in 2016 has increased. Egg production of egg layer and duck has increased , while local chicken and quail has decreased.

5.5 Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Belitung tahun 2017 tercatat sebesar 68.197,01 ton atau naik sebesar 1,5 persen dibanding tahun 2016.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap pada tahun 2017 tercatat sekitar 4 465 atau tidak ada kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya.

5.5 Fishery

The production of fish capture in Belitung Regency 2017 was recorded 68.197,01 ton or increased 1.5 percent compare to a year before.

Number of fisheries household in 2017 was recorded around 4,465 or not increased compared to a year before.

AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kecamatan (ha),
 2017
 Table Land Area by Land Use and Subdistrict (ha), 2017

Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	
	Membalong	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
I. Lahan pertanian/<i>Agriculture Area</i>	78 905	34 130
I.1. Lahan Sawah / <i>Paddy Wetfield</i>	808	66
a. Irigasi / <i>Irrigation</i>	808	66
b. Tadah Hujan / <i>Rainfield Land</i>	-	-
c. Rawa Pasang Surut / <i>Up Low Waterland</i>	-	-
d. Rawa Lebak/ <i>Valley</i>	-	-
e. Lainnya (polder, rembesan, dll) <i>Others (polder, seepage, etc)</i>	-	-
I.2. Lahan Bukan Sawah / <i>Dry Land</i>	78 097	34 064
a. Tegal/ <i>Garden / Dry Field</i>	39	8 989
b. Ladang / <i>Shifting Cultivation</i>	10	7 520
c. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	20 763	11 530
d. Hutan Rakyat / <i>Wooded Land</i>	2 236	982
e. Padang Pengembalaan/ <i>Meadows</i>	-	262
f. Sementara Tidak diusahakan / <i>Temporarily</i>	47	-
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan <i>Others (Pond, State Forest)</i>	55 002	4 781
II. Lahan Bukan Pertanian/ <i>Non Agriculture Area</i>	12 050	3 715,3
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and</i>	12 050	3 715,3
Jumlah / <i>Total</i>	90 955	37 845,3

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	
	Badau	Sijuk
(1)	(4)	(5)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	40 408	30 799
I.1. Lahan Sawah / Paddy Wetfield	182	88
a. Irigasi / Irrigation	182	-
b. Tadah Hujan / Rainfield Land	-	88
c. Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	-	-
d. Rawa Lebak/ Valley	-	-
e. Lainnya (polder, rembesan, dll) <i>Others (polder, seepage, etc)</i>	-	-
I.2. Lahan Bukan Sawah / Dry Land	40 226	30 711
a. Tegal/Garden / Dry Field	1 702	215
b. Ladang / Shifting Cultivation	1 280	15
c. Perkebunan / Estate Crops	18 500	9 738
d. Hutan Rakyat / Wooded Land	500	158
e. Padang Pengembalaan/ Meadows	50	105
f. Sementara Tidak diusahakan / Temporarily	1 489	232
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>	16 705	20 248
II. Lahan Bukan Pertanian/ Non Agriculture Area	5 412	10 600
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and</i>	5 412	10 600
Jumlah / Total	45 820	41 399

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kecamatan Subdistrict	
	Selat Nasik	Total
(1)	(6)	(7)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	11 535	195 777
I.1. Lahan Sawah / Paddy Wetfield	15	1 159
a. Irigasi / Irrigation	5	1 061
b. Tadah Hujan / Rainfield Land	10	98
c. Rawa Pasang Surut / Up Low Waterland	-	-
d. Rawa Lebak/ Valley	-	-
e. Lainnya (polder, rembesan, dll) <i>Others (polder, seepage, etc)</i>	-	-
I.2. Lahan Bukan Sawah / Dry Land	11 520	194 618
a. Tegal/Garden / Dry Field	5	10 950
b. Ladang / Shifting Cultivation	350	9 175
c. Perkebunan / Estate Crops	1 077	61 608
d. Hutan Rakyat / Wooded Land	9 100	12 976
e. Padang Pengembalaan/ Meadows	-	417
f. Sementara Tidak diusahakan / Temporarily	734	2 502
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>	254	96 990
II. Lahan Bukan Pertanian/ Non Agriculture Area	1 815	33 592,3
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and</i>	1 815	33 592,3
Jumlah / Total	13 350	229 369,3

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	483	548	1 643	3,00	
Tanjungpandan	64	74	221	2,98	
Sijuk	30	51	154	3,02	
Badau	102	134	395	2,95	
Selat Nasik	0	0	0	0	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	679	807	2 413,0	2,99
	2016	817	738	2 339,6	3,17

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.1.3 Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam Planting Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	473	537	1 622	3,02	
Tanjungpandan	64	72	217	3,02	
Sijuk	30	51	154	3,02	
Badau	97	125	378	3,02	
Selat Nasik	0	0	0	0	
Jumlah/Total	2017	664	785	2 371	3,02
	2016	788	708	2 280	3,22

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017
 Table *Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	10	11	20,90	1,90	
Tanjungpandan	0	2	3,80	1,90	
Sijuk	0	0	0	0	
Badau	5	9	17,10	1,90	
Selat Nasik	0	0	0	0	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	15	22	41,80	1,90
	2016	29	29	59,60	2,06

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: *Department Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon/
Table Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	3	6	108,00	18,00
Tanjungpandan	27	29	522,00	18,00
Sijuk	11	12	216,00	18,00
Badau	34	43	774,00	18,00
Selat Nasik	11	12	216,00	18,00
Jumlah/Total	2017	86	1 836,00	18,00
	2016	115	2 340,00	18,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Rambat/
 Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2017
 Table 5.1.6 *Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	0	3	21,00	7,00	
Tanjungpandan	0	0	0	0	
Sijuk	0	0	0	0	
Badau	0	0	0	0	
Selat Nasik	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	0	3	21,00	7,00
	2016	8	5	35,00	7,00

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	6	7	11,90	1,70	
Tanjungpandan	12	10	17,00	1,70	
Sijuk	3	2	3,40	1,70	
Badau	10	8	13,60	1,70	
Selat Nasik	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	31	27	45,90	1,70
	2016	34	33	56,10	1,70

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan, 2017
 Table *Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam <i>Planting Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	5	7	29,40	4,20
Tanjungpandan	25	16	67,20	4,20
Sijuk	11	10	42,00	4,20
Badau	9	11	46,20	4,20
Selat Nasik	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>				
2017	50	44	184,80	4,20
2016	61	63	264,60	4,20

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan
 Semusim Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017
 Table 5.1.9 *Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Subdistrict, 2017*

Komoditi Commodity	Membalung		Tanjungpandan	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-
02. Daun Bawang/Welch Onion	-	-	-	-
03. Petsai/Sawi/Chinese Cabbage	6	13,50	24	35
04. Lobak/Radish	0	-	-	-
05. Kacang Merah/Red Bean	0	-	-	-
06. Kacang Panjang/Yarldlong Bean	4	10,00	19	72,40
07. Cabe/Chili	6	23,00	10	46,60
08. Cabe Rawit/Chili	6	22,50	6	33,10
09. Tomat/Tomato	0	0,00	-	-
10. Terung/Egg Plant	3	19,00	5	24,10
11. Buncis/Green Beans	0	-	-	-
12. Ketimun/Cucumber	2	15,50	33	550,00
13. Labu Siam/Chajote	0	-	-	-
14. Kangkung/Kangkong	5	18,00	48	30,50
15. Bayam / Spinach	0	-	48	30,00
Buah-buahan/Fruits				
16. Semangka/Watermelon	3	19,00	-	-

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Badau		Sijuk	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi
	Area (ha)	(ton)	Area (ha)	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
02. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	1	2,00
03. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	12	20,50	6	21
04. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
05. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	15	54,00	11	65,50
07. Cabe/ <i>Chili</i>	12	44,00	8	35,00
08. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	10	38,00	12	34,00
09. Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	-	-
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	12	44,00	8	38,50
11. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	1	2,00
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	13	48,00	9	53,50
13. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	12	18,00	13	53,00
15. Bayam / <i>Spinach</i>	12	6,80	8	26,00
Buah-buahan/Fruits				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	1	6,00	1	3,00

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Selat Nasik		Jumlah / <i>Total</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
02. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	1	2,00
03. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	48	90,00
04. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
05. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	-	-	49	201,90
07. Cabe/ <i>Chili</i>	-	-	36	148,60
08. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	1	3,40	35	131,00
09. Tomat/ <i>Tomato</i>	-	-	0	0
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	-	-	28	125,60
11. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	1	2,00
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	57	667,00
13. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	-	78	119,50
15. Bayam / <i>Spinach</i>	-	-	68	62,80
Buah-buahan/Fruits				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	5	28

Bersambung / *Continued*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017**
 Table *Production and Productivity of Fruits by Commodity and Subdistrict, 2017*

Komoditi <i>Commodity</i>	Membalung		Tanjungpandan	
	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plant of Produce (pohon)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plant of Produce (pohon)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Alpukat	13	0,4	6	0,1
02. Belimbing	-	-	126	3,4
03. Duku/Langsat/Kokosan	-	0,0	-	0,0
04. Durian	1 420	142,0	911	13,6
05. Jambu Biji	-	0,0	1 406	17,9
06. Jambu Air	-	0,0	1 121	6,0
07. Jeruk Siam/Keprok	460	33,6	-	0,0
08. Jeruk Besar	-	0,0	-	0,0
09. Mangga	579	33,9	-	0,0
10. Manggis	100	8,5	502	0,5
11. Nangka/Cempedak	117	7,0	137	2,0
12. Nenas	57 000	46,0	58 621	66,2
13. Pepaya	267	9,3	249	2,5
14. Pisang	1 100	22,0	811	30,4
15. Rambutan	980	20	433	7,4
16. Salak	1 289	15,0	1 083	1,6
17. Jeruk Lainnya	-	-	-	0,0
18. Sawo	47	1,2	64	1,3
19. Melinjo	336	5,5	53	0,9

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Badau		Sujuk	
	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi	Tanaman yang Menghasilkan	Produksi
	<i>Plant of Produce (pohon)</i>		<i>Plant of Produce (pohon)</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Alpukat	5	0,1	80	4,5
02. Belimbing	5	0,1	10	0,5
03. Duku/Langsar/Kokosan	5	0,1	200	10,0
04. Durian	107	10,0	500	37,5
05. Jambu Biji	10	0,2	1 250	26,0
06. Jambu Air	25	0,5	330	10,7
07. Jeruk Siam/Kepron	104	3,0	-	0,0
08. Jeruk Besar	16	0,4	-	0,0
09. Mangga	50	2,0	1 200	48,0
10. Manggis	180	7,6	-	0,0
11. Nangka/Cempedak	20	0,5	2 400	76,5
12. Nenas	142 500	142,5	31 000	29,4
13. Pepaya	50	1,3	510	12,0
14. Pisang	505	15,7	8 500	127,5
15. Rambutan	75	3,6	100	3,5
16. Salak	45	0,4	900	7,5
17. Jeruk Lainnya	-	-	-	0,0
18. Sawo	20	0,4	190	6,5
19. Melinjo	10	0,2	1 200	27,0

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Selat Nasik		Total	
	Tanaman yang Menghasilkan <i>Plant of Produce (pohon)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Tanaman yang	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Alpukat	10	0,2	114	5,3
02. Belimbing	7	0,1	148	4,1
03. Duku/Langsar/Kokosan	-	0,0	205	10,1
04. Durian	540	21,6	3 478	224,7
05. Jambu Biji	80	1,6	2 746	45,7
06. Jambu Air	70	0,7	1 546	17,9
07. Jeruk Siam/Kepron	-	0,0	564	36,6
08. Jeruk Besar	-	0,0	16	0,4
09. Mangga	151	7,5	1 980	91,4
10. Manggis	110	2,6	892	19,2
11. Nangka/Cempedak	205	6,1	2 879	92,1
12. Nenas	1 110	1,6	290 231	285,7
13. Pepaya	115	1,1	1 191	26,2
14. Pisang	227	5,7	11 143	201,3
15. Rambutan	75	0,7	1 663	35,2
16. Salak	90	0,8	3 407	25,3
17. Jeruk Lainnya	0	0,0	-	-
18. Sawo	15	0,3	336	9,7
19. Melinjo	20	0,2	1 619	33,8

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.1 Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2016 - 2017
Table Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Subdistrict, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Membalong	5	6
Tanjungpandan	1	3
Badau	6	7
Sijuk	2	3
Selat Nasik	-	-
Jumlah / Total	14	19

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Lada Menurut Kecamatan, 2017
 Table Area, Production, and Productivity of Pepper by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi	Rata-rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	3 820	3 105	170	7 095	3 105	1,0
Tanjungpandan	146	79	53	278	79	1,0
Badau	363,2	503,9	1,9	869	403,12	0,8
Sijuk	183	405	82,5	670,5	567	1,4
Selat Nasik	115,7	120,5	21,79	257,99	120,5	1,0
Jumlah / Total 2017	4 627,9	4 213,40	329,19	9 170,49	4 274,62	1,01
2016	4 514,3	4 007,65	426,34	8 948,29	4 532,57	1,13

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kecamatan, 2017
 Table Area, Production and Productivity of Rubber by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	992	352	5	1 349	317	0,9
Tanjungpandan	280	82	27	389	65,6	0,8
Badau	517,4	59,3	32	608,7	71,16	1,2
Sijuk	92	583,5	81	756,5	700,2	1,2
Selat Nasik	526	193,5	12,61	732,11	116,1	0,6
Jumlah / Total	2 407,4	1 270,3	157,61	3 835,31	1 269,86	0,99

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kecamatan, 2017
 Table Area, Production and Productivity of Coconut by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-rata Produksi Productivity (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	74	146	8	228	58	0,9
Tanjungpandan	94	148	146	388	29,6	0,2
Badau	165,3	96,49	104,7	366,49	96,49	1,0
Sijuk	100	149	328	577	178,8	1,2
Selat Nasik	32,1	63,35	3,8	99,25	22,17	0,35
Jumlah / Total	464,9	602,84	590,5	1 658,24	385,46	0,64

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung
 Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 **Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.2.5 Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Tanam (ha) <i>Area (ha)</i>				Produksi <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi <i>Productivity</i> (ton/ha/th)
	TBM	TM	TTM	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	2 111	474	4	2 589	995	2,1
Tanjungpandan	278	511	8	797	766,5	1,5
Badau	316	534	0	850	427,2	0,8
Sijuk	20,5	1 175	13,5	1 269	235	0,2
Selat Nasik	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	2 785,5	2 694	25,5	5 505	2 424,1	0,9

Catatan/Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature*

TM : Tanaman Menghasilkan/*Mature*

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / *Damaged*

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel
5.3
Table

Luas Hutan di kabupaten Belitung, 2017
Total Area of Forest in Belitung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest (Ha)</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest (Ha)</i>	Hutan Konservasi <i>Conservation Forest (Ha)</i>	Hutan Produksi Konservasi <i>Conservation Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	12 118,36	20 840,476	-	-
Tanjungpandan	1 137,90	1 190,077	2 330,175	-
Badau	165,59	14 598,500	-	-
Sijuk	17 905,94	2 635,431	227,504	466,926
Selat Nasik	9 880,44	1 263,431	-	-
Jumlah / Total	41 208,23	40 528,211	2 557,679	466,926

Sumber: Dinas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Forestry Service of Bangka Belitung Islands Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017**
 Table *Livestock Population by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	569	-	-	11	-	-
Tanjungpandan	886	2	7	3 090	-	316
Badau	74	-	-	-	-	15
Sijuk	140	-	-	8	-	2 942
Selat Nasik	-	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2017 1 669	2	7	3 109	-	3 273
	2016 1 609	2	7	1 658	-	3 755

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
 Source: *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Pemotongan Ternak Besar Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017
 Table Number of Listed Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	-	-	
Tanjungpandan	867	-	-	-	704
Badau	-	-	-	-	
Sijuk	-	-	-	-	
Selat Nasik	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2017	867	-	-	704
	2016	829	-	-	795

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Pemotongan Ternak Besar Tidak Terdaftar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017
Table Number of Unlisted Slaughtered Livestocks by Kinds of Livestock and Subdistrict (head), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	75	-	66	-	-
Tanjungpandan	399	-	687	-	187
Badau	37	-	85	-	-
Sijuk	42	-	183	-	-
Selat Nasik	5	-	11	-	-
Jumlah / Total					
2017	558	-	1 032	-	187
2016	590	-	913	-	171

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan (kg), 2017**
Quantity of Livestock Production by Subdistrict (kg), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	22 500	-	835	-	-
Tanjungpandan	396 871	-	9 831	-	51 188
Badau	11 100	-	1 075	-	-
Sijuk	12 600	-	2 315	-	-
Selat Nasik	1 500	-	139	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2017 444 571	-	14 195	-	51 188
	2016 428 631	-	11 549	-	55 497

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan (ekor), 2017**
Table 5.4.5 Poultrys Population by Subdistrict (head), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	52 897	3	73
Tanjungpandan	45 853	2 245 756	103 986	6 586	2 737
Badau	5 761	656 657	10 109	1 549	-
Sijuk	56 832	719 533	21 200	56	5
Selat Nasik	-	-	10 238	3	-
Jumlah / <i>Total</i>	2017 108 446	3 621 946	198 430	8 197	2 815
	2016 86 251	3 214 882	319 533	5 817	3 073

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung
Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan (ekor), 2017
Table Number of Poultry Slaughtered by Kinds of Poultry and Subdistrict (head), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung / (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Membalong	-	-	91 000	19
Tanjungpandan	-	1 125 926	157 909	6 266
Badau	-	490 842	16 009	1 298
Sijuk	200	526 720	28 640	149
Selat Nasik	-	-	17 020	8
Jumlah / <i>Total</i>	2017	2 143 488	310 575	7 740
	2016	1 930 803	516 715	3 048

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.7 **Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan (kg) 2017**
 Table **Quantity of Poultry Production (Meat) by Subdistrict (kg) 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	-	-	70 070	20	
Tanjungpandan	-	1 058 370	121 590	6 816	
Badau	-	461 391	12 325	1 363	
Sijuk	244	495 117	22 053	157	
Selat Nasik	-	-	13 105	8	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	224	2 014 879	239 143	8 364
	2016	1 069	1 838 015	397 871	3 200

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency

Tabel 5.4.8 **Produksi Telur Menurut Kecamatan (Kg), 2017**
Quantity of Egg Production by Subdistrict (kg), 2017
 Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Membalong	-	25 608	83	34	
Tanjungpandan	522 441	43 300	45 176	710	
Badau	32 297	4 698	9 571	-	
Sijuk	326 068	9 077	829	1	
Selat Nasik	-	4 833	46	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	880 806	87 515	55 705	745
	2016	786 840	151 799	20 850	652

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Belitung

Source: *Department of Food Security and Agriculture of Belitung Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Penangkapan Ikan, 2017
Table Total Production Fish Capture, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Produksi Total Production (Ton)
(1)	(2)
Membalong	17 606,42
Tanjungpandan	12 257,63
Badau	7 094,57
Sijuk	18 219,30
Selat Nasik	13 019,09
Jumlah / Total 2017	68 197,01
2016	67 189,18

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: Fisheries Service of Belitung Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kecamatan, 2017
 Table Number of Fish Capture Households by Categories and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tanpa Perahu Non Boat	Dengan Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	Dengan Motor Tempel Out Boat Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
Membalong	532	128	284
Tanjungpandan	105	22	130
Badau	88	88	21
Sijuk	186	71	294
Selat Nasik	36	101	38
Jumlah / Total	2017	410	767
	2016	410	752

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dengan Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Household</i>
(1)	(5)	(6)
Membalong	538	1 444
Tanjungpandan	508	722
Badau	281	459
Sijuk	616	1 142
Selat Nasik	567	698
Jumlah / <i>Total</i> 2017	2 510	4 465
2016	2 356	4 465

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: Fisheries Service of Belitung Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017
Table 5.5.3 Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Households</i>	Areal (ha) <i>Areas (ha)</i>
(1)	(2)	(3)
Membalong	152	1,07
Tanjungpandan	114	2,09
Badau	37	16,59
Sijuk	53	2,42
Selat Nasik	47	0,94
Jumlah / <i>Total</i>	2017	403
	2016	427
		23,11
		23,31

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: Fisheries Service of Belitung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017
Table Production and Value of Aquaculture Production by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi Production (ton)	Nilai Budidaya Value of Fish Culture (ribu rp / thousand rp)
(1)	(2)	(3)
Membalong	22,04	1 520 824,00
Tanjungpandan	46,34	926 880,00
Badau	54,46	5 115 367,00
Sijuk	13,83	479 220,00
Selat Nasik	5,42	594 000,00
Jumlah / Total		
2017	142,09	8 636 291,00
2016	154,84	8 906 278,00

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
Source: Fisheries Service of Belitung Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan, 2017
 Table Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor/Non Powered Boat	Motor Tempel Out Boat Motor	Kapal Motor In Boat Motor			Jumlah/ Total
			< 5GT	5 - 10 GT	>10 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Membalong	128	284	535	3	0	950
Tanjungpandan	22	130	408	79	21	660
Badau	88	21	279	2	0	390
Sijuk	71	294	490	123	3	981
Selat Nasik	101	38	547	16	4	706
Jumlah/Total	410	767	2 259	223	28	3 687

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Belitung
 Source: Fisheries Service of Belitung Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND
CONSTRUCTION

BAB
CHAPTER
6



Penyerapan tenaga kerja di sektor
industri 2017

5.796 orang

kapasitas pembangkit listrik
yang tersambung 2017

160.072 KVA



jumlah pelanggan listrik 2017

94.039

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan Industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
 2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Survei Industri Besar/ Sedang untuk tahun 2006 dan seterusnya memakai direktor hasil Sensus Ekonomi 2006.
 3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang Pengolahan menurut KBLI (Kasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), yaitu:
 - 10 Industri Makanan
 - 11 Industri Minuman
 - 12 Industri Pengolahan Tembakau
 - 13 Industri Tekstil
 - 14 Industri Pakaian Jadi
 - 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 - 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
 - 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
 - 18 Percetakan dan Reproduksi Media
1. According to the on number of employees, manufacturing industry is categorized into 4 (four) groups:
 - a. Large scale manufacturing establishment having at least 100 employees
 - b. Medium scale manufacturing industry that comprises those having 20 - 99 employees
 - c. Small scale manufacturing industry that consist of those having 15 - 19 employees
 - d. Home industry that consists of those having 1 - 4 employees.
 2. The data of large and medium scale industries are collected on the basis of complete census. Since 2006, the survey of large and medium scale industries have been using the directory resulted from the 2006 Economic Census.
 3. Classification of manufacturing Industry of ISIC (Indonesia Standartd Industrial Classification):
 - 10 Industry of food product
 - 11 Industry of beverage
 - 12 Industry of tobacco
 - 13 Industry of textiles
 - 14 Industry of wearing apparel
 - 15 Industry of leather, leather goods and footwear
 - 16 Industry of wood and made of wood products (excluding furniture), and plaited materials
 - 17 Industry of paper and paper products
 - 18 Industry of printing and reproduction of

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Rekaman	<i>and nuclear fuel</i>
19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi	<i>20 Industry of chemistry and chemical product</i>
20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	<i>21 Industry of pharmacy, medicinal chemistry and medicinal product traditional</i>
21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	<i>22 Industry of rubber and plastic products</i>
22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	<i>23 Industry of non-metallic mineral product</i>
23 Industri Barang Galian Bukan Logam	<i>24 Industry of natural metal</i>
24 Industri Logam Dasar	<i>25 Industry of metal goods, non-metallic and equipment</i>
25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	<i>27 Industry of electrical equipment</i>
27 Industri Peralatan Listrik	<i>28 Industry of machinery and equipment YTDL</i>
28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL	<i>29 Industry of automotive, trailer and semi-trailer</i>
29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	<i>30 Industry of other transport equipment</i>
30 Industri Alat Angkut Lainnya	<i>31 Industry of furniture</i>
31 Industri Furnitur	<i>32 Industry of other manufacturing</i>
32 Industri Pengolahan Lainnya	<i>33 Industry office, accounting, and data processing machines.</i>
33 Industri Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	<i>34 Industry of automotive</i>
34 Industri Kendaraan Bermotor	<i>35 Industry of transport, motor vehicle four wheel addition or more</i>
35 Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	<i>34 Industry of other manufacturing</i>
36 Industri Pengolahan Lainnya	<i>37 Recycling Industry</i>
37 Industri Daur Ulang	
4. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.	<i>4. Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.</i>
5. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.	<i>5. Mine material is a natural resource as the production of mining operations that cannot be renewed.</i>
6. Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral	<i>6. Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed</i>

logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

7. Kebutuhan tenaga listrik di Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
8. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
9. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
10. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

to manufacturing and construction industry.

7. *PLN, the state owned electricity company, supplies a large part of electricity consumption in Kepulauan Bangka Belitung Province.*
8. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
9. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
10. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

<https://belitungkab.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri**

Pada tahun 2017 Kabupaten Belitung didominasi oleh kelompok industri pangan yaitu sebanyak 1 280 unit usaha yang tersebar di seluruh kecamatan. Industri terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjungpandan dengan 769 unit usaha. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri mencapai 5 796 orang dimana penyerapan tenaga kerja paling besar adalah di kelompok industri pangan yaitu 2 844 orang.

Industri kerajinan di Kabupaten Belitung merupakan industri yang mengolah hasil agro industri, perikanan, perkebunan dan hasil laut. Sedangkan industri kerajinan yang berupa makanan/pengangan berupa terasi, rusip, getas/kerupuk, siput gonggong dan lain-lain.

6.2 Pertambangan dan Penggalan

Kabupaten Belitung merupakan daerah yang potensial di bidang pertambangan, karena terdapat banyak tanah yang mengandung mineral bijih timah dan bahan galian yang tersebar secara merata, yaitu pasir kuarsa, pasir bangunan, kaolin, batu gunung, tanah liat dan granit. Pasir bangunan ini merupakan bahan galian golongan C yang sebagian besar diusahakan dan dieksploitasi

6.1 Industry

In 2017 the quantity of industry in Belitung Regency is still dominated by Food manufacturing industry as 1 280 establishment unit in all Districts, most of units in Tanjungpandan District 769 units. Absorbion of the worker reached 5 796 workers where the biggest absorbtion of the workers is in food industries 2 844 workers

Craft manufacturing in Belitung Regency usually processes agro industry, fishery, estate crops and sea production. While craft, food and cake manufacturing are fish/shrimp paste, rusip, getas/crisp chips, snail etc.

6.2 Mining

Belitung Regency is a potential region in mining field, because there are many lands which countain tin ore and mining mineral ovenly spread over the land i.e quartz, sands as material for construction, kaolin, mountain stone, clay and granite. Sand as material for construction is categorized as c group which the greater part was cultivated and exploited by Belitung people.

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

oleh masyarakat Belitung.

Kabupaten ini sudah dikenal sebagai penghasil timah putih (stannum) yang telah dikenal luas di pasar internasional.

The Regency is wellknown as the producer of white-tin (stannum).

6.3 Listrik

PLN Wilayah Belitung (termasuk Kabupaten Belitung Timur) tahun 2017 mengelola kapasitas pembangkit listrik yang tersambung sebesar 160 072 KVA dengan daya terpasang sebanyak 101 090 KW. Jumlah pembangkit listrik yang ada adalah sebanyak 11 unit.

Pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik mencapai 94 039 pelanggan, dengan 83 215 rumah tangga yang dilayani.

6.3 Electricity

State electricity company (PLN) of Belitung Area (included Belitung Timur Regency) in year 2017 supplied the capacity of electricity which connected about 160 072 KVA and the power installed 101 090 kilowatt. The number of the Power Plant are 11 units..

In 2017, the number of consumer of electricity reached 94 039 customers, and with 83 215 households in served.

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2017
 Table 6.1.1 Number of Small and Medium Manufacturing by Industry Classification and Subdistrict, 2017

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Membalong	Tanjung- pandan	Badau	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	394	479	80	
02. Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	3	27	7	
03. Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machineries & Electronics Manufacturing</i>	16	81	42	
04. Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	27	164	80	
05. Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	31	18	20	
Jumlah / <i>Total</i>				
	2017	471	769	229
	2016	463	751	229

Bersambung / *Continued*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Sijuk	Selat Nasik	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
01.Industri Pangan <i>Food Macnufacturing</i>	242	85	1 280	
02.Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	22	-	59	
03.Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machinerics & Electronics Manufacturing</i>	56	44	239	
04.Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	75	17	363	
05.Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	72	6	147	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	467	152	2 088
	2016	455	152	2 073

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Belitung
Source: Cooperation, Industry and Trade Business Service of Belitung Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan, 2017
Table 6.1.2 Number of Small and Medium Industry Labour by Industry Classification and Subdistrict, 2017

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	Membalong	Tanjung- pandan	Badau	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	734	1 400	149	
02. Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	3	54	7	
03. Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machineries & Electronics Manufacturing</i>	99	262	233	
04. Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	201	711	429	
05. Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	36	61	20	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	1 073	2 488	838
	2016	1 063	2 411	838

Bersambung / *Continued*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>		
	Sijuk	Selat Nasik	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(9)
01. Industri Pangan <i>Food Manufacturing</i>	429	132	2 844
02. Industri Sandang & Aneka <i>Clothes Manufacturing</i>	22	-	86
03. Industri Logam Mesin & Elektronika <i>Metal, Machinerics & Electronics Manufacturing</i>	104	68	766
04. Industri Kimia, Bahan Bangunan <i>Chemical & Materials Manufacturing</i>	514	32	1 887
05. Industri Kerajinan <i>Craft Manufacturing</i>	83	13	213
<i>Jumlah / Total</i>	2017	1 152	245
	2016	1 133	245
		245	5 692

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Perindustrian Kabupaten Belitung
Source: Investment Office, One Door Integrated Services and Belitung Regency Industry

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.1 **Produksi Biji Timah (ton Sn) per Bulan, 2017**
Table *Production of Tin Ore (ton Sn) by Month, 2017*

Bulan Month	Bijih Timah Tin Ore	Bijih Timah Tin Sn
(1)	(2)	(3)
01, Januari / January	126	87
02, Februari / February	112	77
03, Maret / March	130	90
04, April / April	129	90
05, Mei / May	119	82
06, Juni / June	120	84
07, Juli / July	107	76
08, Agustus / August	26	18
09, September / September	31	23
10, Oktober / October	80	57
11, Nopember / November	117	84
12, Desember / December	104	75
Jumlah / Total	1 201	844
	2016	361

Sumber: PT. Tambang Timah Produksi Belitung
Source: PT Tambang Timah Belitung Production

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.2 **Produksi Logam Timah (metric ton) per Bulan, 2017**
Table *Production of Tin-Metal (metric ton) by Month, 2017*

Bulan Month	Logam Timah Tin Metal	
(1)	(2)	
01. Januari / January	59	
02. Februari / February	60	
03. Maret / March	81	
04. April / April	90	
05. Mei / May	69	
06. Juni / June	64	
07. Juli / July	75	
08. Agustus/ August	21	
09. September / September	21	
10. Oktober / October	56	
11. Nopember / November	78	
12. Desember / December	14	
Jumlah / Total	2017	815
	2016	350

Sumber: PT. Tambang Timah Produksi Belitung
Source: PT Tambang Timah Belitung Production

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.3 Jumlah Tambang Skala Kecil dan Luas Areal Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Small-Scale Mining and Area by District, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Unit <i>Unit</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)
(1)	(2)	(3)
Membalong	15	193
Tanjungpandan	-	-
Badau	15	55
Sijuk	2	15
Selat Nasik	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	32	263

Sumber: PT. Tambang Timah Produksi Belitung
Source: PT Tambang Timah Belitung Production

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Belitung, 2017
 Table Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Belitung Region, 2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah*) <i>Total*)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit <i>Number of Generators</i>	unit	11
2. Jumlah Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	pelanggan/customer	94 039
a. Rumah tangga <i>Household</i>	pelanggan/customer	83 215
b. Industri <i>Industry</i>	pelanggan/customer	116
c. Dinas/Instansi/Gedung <i>Government Office</i>	pelanggan/customer	1 114
d. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Facilities</i>	pelanggan/customer	1 825
e. Perusahaan/usaha <i>Establishments</i>	pelanggan/customer	7 361
f. Lain-lain <i>Others</i>	pelanggan/customer	408
3. Banyaknya Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i>	KW	101 090
4. Jumlah Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity</i>	KVA	160 072
5. Jumlah Produksi <i>Number of Production</i>	KWh	240 108 696

Catatan: *) Termasuk Kabupaten Belitung Timur
 Notes: *) Included Belitung Timur Regency

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung, Unit Layanan Tanjung Pandan
 Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung, Tanjung Pandan Service

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2017
Table Number of Customer of Water Supply by Customer Types, 2017

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Subscribers</i>	
(1)	(2)	
Sosial Umum	8	
Sosial Khusus	7	
Rumah Tangga	2 226	
Inst Pemerintahan	19	
Niaga Kecil	57	
Niaga Sedang	48	
Niaga Besar	3	
Industri Kecil	6	
Industri Besar	1	
Pelabuhan	0	
Jumlah / Total	2017	2 375
	2016	2 435

Catatan: PDAM hanya menyalurkan ke Kecamatan Tanjungpandan
Notes: PDAM only supplied to Tanjungpandan District

Sumber: PDAM Kabupaten Belitung
Source: Water Supply Company of Tanjungpandan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.3 Jumlah Total dan Rata-rata Pemakaian Air Minum Menurut Kategori Pelanggan, 2017
Table Number of Total Usage and Average Usage of Water Supplly by Customer Types, 2017

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Pemakaian <i>Total Usage</i> (M3)	Rata-Rata Pemakaian <i>Average Usage</i> (M3)
(1)	(2)	(3)
Sosial Umum	629	78,63
Sosial Khusus	366	52,29
Rumah Tangga	244 807	109,98
Inst Pemerintahan	15 323	806,47
Niaga Kecil	1 921	33,70
Niaga Sedang	4 108	85,58
Niaga Besar	742	247,33
Industri Kecil	23 802	3 967,00
industri Besar	0	0
Pelabuhan	0	0
Jumlah / Total	291 698	122,82

Catatan: PDAM hanya menyalurkan ke Kecamatan Tanjungpandan
Notes: PDAM only supplied to Tanjungpandan District

Sumber: PDAM Kabupaten Belitung
Source: Water Supply Company of Tanjungpandan

PERDAGANGAN

TRADE

BAB
CHAPTER
7

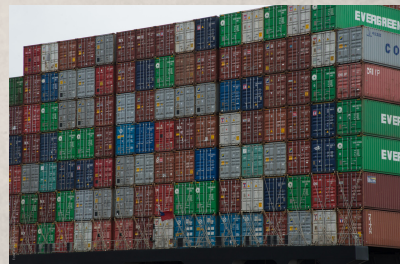


**Realisasi Ekspor Kabupaten
Belitung 2017**

326 774, 31 ton

Banyaknya Eksportir 2017

6



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 2. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 3. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.
 4. Barang-barang yang di kirim keluar Kepulauan Bangka Belitung untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Kepulauan Bangka Belitung dicatat sebagai impor.
 5. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. barang-barang bawaan penumpang dari luar Kepulauan Bangka Belitung untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan.
 - d. barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
1. *The legalization of impor and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents of cargo loading/unloading.*
 2. *Export data are compiled on the basis of the export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 3. *Import data are compiled on the basis of the import documents known as Import Declarations for use (PIUD), filled by importers.*
 4. *Goods sent out of Kepulauan Bangka Belitung for processing purposes are recorded as export while the processed products which are sent back to the Kepulauan Bangka Belitung are recorded as import.*
 5. *The following goods are not included in the import statistics:*
 - a. *Cloths and passengers' jewelry*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerator, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported for the use of foreign representative offices/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packing/ containers to be refilled.*

- g. uang dan surat-surat berharga.
- h. barang-barang contoh.

- g. Bank notes and securities.*
- h. Sample goods.*

6. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

6. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

7. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

7. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.

8. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

8. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

<https://beritangrah.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

7.1 Neraca Perdagangan

Perdagangan merupakan sektor strategis dalam program pembangunan. Besarnya potensi pembangunan di suatu wilayah dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan perdagangan tiap tahun dan sumbangannya terhadap produk domestik daerah tersebut.

7.1 Balance of Trade

One of the strategic sectors needed and very important in the development programme is trading. The number of great trade potency can be seen from the growth of trading establishment every year and its donation to the domestic regional product in that region.

7.2 Ekspor

Pengiriman komoditas ekspor Kabupaten Belitung dilakukan melalui pelabuhan laut. Produk ekspor untuk wilayah Kabupaten Belitung di ekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan.

7.2 Export

Exporting commodities from Belitung Regency carried out through seaport. The exported products from Belitung area were loaded from the port of Tanjungpandan.

Negara tujuan utama ekspor Kabupaten Belitung meliputi: Jepang, Hongkong, Singapura, Malaysia, Cina, Pakistan, Afrika, dan USA. Produk-produk yang diekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan meliputi: Kaolin, hasil perikanan, minyak kelapa sawit (CPO), biji timah, dan karet.

Major of export destination countries from Belitung Regency as follow: Japan, Hongkong, Singapore, Malaysia, China, Pakistan, Africa, and USA. Products exported through Port of Tanjungpandan consist of: Kaoline, Fishery Production, Crude Palm Oil, Tin, and Rubber.

Pada tahun 2017 realisasi ekspor Kabupaten Belitung adalah sebesar 326.774, 31 ton

In 2017, the export value of Belitung Regency was 326.774, 31 ton.

TRADE

Tabel 7.1 **Realisasi Ekspor dan Negara Tujuan, 2017**
Table 7.1 Realization of Export and the Country of Destination, 2017

No	Komoditi <i>Commodity</i>	Negara Tujuan <i>Country of</i> (Ton)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kaolin <i>Kaoline</i>	Malaysia	1 500	174 825
2	Tanah Liat <i>Clay-Ceramic Clay</i>	-	-	-
3	Pasir Bangunan <i>Construction Sand</i>	-	-	-
4	Pasir Besi dan Batu Besi <i>Metal Sand and Metal</i>	-	-	-
5	Hasil Perikanan <i>Fishery Production-</i> <i>Frozen Fillets</i>	Singapore Malaysia	27 918	2 820 370,07
6	Granit <i>Granite</i>	-	-	-
7	Minyak Kelapa Sawit (CPO) <i>Crude Palm Oil</i>	China, Korea, Philippines, Singapore, Vietnam, Malaysia, Pakistan, India, Bangladesh, Netherlands	251 330,9	161 595 475,20
8	Palm Nut and Kemels, Biji	-	-	-
9	Karet <i>Rubber</i>	China, Australia, Pakistan	46 025,41	4 755 715,55

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung
Source: Cooperative service, small medium business, trade and labor of Belitung Regency

Tabel 7.2 **Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg), 2015 - 2017**
Table Stock/Supply Realization of Rice (kg), 2015 - 2017

Uraian <i>Description</i>	Tahun Anggaran <i>Fiscal Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Persediaan Awal / <i>Stock</i>	597 927	402 315	406 990
II. Pemasukan / <i>Incoming</i>	-	-	-
- Pengadaan Dalam Negeri <i>Regional Supply</i>	-	-	-
- Impor/ <i>Import</i>	-	-	-
- <i>Move in Regional</i>	-	-	-
- <i>Move in Nasional</i>	3 090 048	3 519 830	3 612 087
- Lain-Lain/Olah / <i>Over Zack</i>			
- Pembukuan Kembali			
III. Persediaan yang dikuasai	3 687 975	3 926 820	4 019 077
IV. Pengeluaran / <i>Expenditures</i>	3 285 660	3 515 155	2 940 642
V. Persediaan Akhir / <i>Stock</i>	402 315	406 990	1 078 435

Sumber: Kantor Seksi Logistik Belitung
Source: Regional Logistic Section of Belitung.

TRADE

Tabel 7.3 Jumlah Perusahaan Eksportir Menurut Jenis Komoditi yang di-
Table Ekspor, 2017
Number of Export Companies by Exported Commodity, 2017

No.	Jenis Komoditi <i>Commodities</i>	Banyaknya Eksportir <i>Number of Exported Companies</i>		
		Aktif <i>Active</i>	Non Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kaolin/Kaoline	1	-	1
2	Lada/Peppers	-	-	-
3	Karet/Rubber	1	-	1
4	Kopi/Coffee	-	-	-
5	Ikan dan Hasil Laut Lain/ <i>Fishery Frozen Fillets</i>	3	-	3
6	Timah/Tin	-	-	-
7	Pasir Kwarsa/Qwartz	-	-	-
8	Batu Granit/Granite	-	-	-
9	Tanah Liat/Clay	-	-	-
10	Pasir Besi dan Batu Batu Besi/ <i>Metal Sand and Metal Rock</i>	-	-	-
11	Pasir Bangunan/Sand for <i>Material Construction</i>	-	-	-
12	Lain-Lain (CPO)	1	-	1

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung
Source: Cooperative service, small medium business, trade and labor of Belitung Regency

Tabel 7.4 Pengadaan Kebutuhan Barang Pokok dan Barang Umum Lainnya, 2017
 Table *Supplying of Basic Requirement and General Need, 2017*

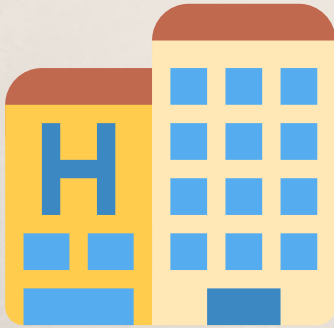
Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>	Satuan <i>Units</i>	Volume <i>Volume</i>
(1)	(2)	(3)
1. Barang Pokok		
1.1 Beras	Ton	15 744,5
1.2 Gula Pasir	Ton	3 199,4
1.3 Garam Yodium	Ton	12 915
1.4 Minyak Goreng	Ton	2 633,3
1.5 Tepung Terigu	Ton	1 325,7
2. Barang Umum Lainnya		
2.1 Kacang Tanah	Ton	94
2.2 Kacang Kedelai	Ton	926,8
2.3 Kacang Hijau	Ton	98,6

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Belitung
 Source: *Cooperative service, small medium business, trade and labor of Belitung Regency*

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

BAB
CHAPTER
8



Jumlah Hotel 2017

43

Jumlah Kamar Tidur 2017

1.781



Jumlah Wisatawan 2017

380 941

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24

1. The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).

2. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting , and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including , "Cruise

HOTEL AND TOURISM

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

4. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping , caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

5. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

8. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

8.1 Hotel dan Pariwisata

Sebagai wilayah kepulauan, wisata bahari merupakan salah satu sumber dalam meningkatkan pendapatan daerah, di samping objek wisata lainnya, seperti objek wisata sejarah dan acara adat khas Bangka Belitung.

Pada tahun 2017, di Kabupaten Belitung terdapat 43 hotel/losmen dengan 1 781 kamar tidur. Dari 380.941 kunjungan tamu di Kabupaten Belitung, 97.42 persen adalah tamu domestik dan 2.58 persen tamu asing.

DESCRIPTION

8.1 Hotels and Tourism

As an islands area, has many beautiful beaches, beside historical tourism spot or traditional ceremony held in Belitung Regency. Therefore the accomodation services needed to be developed.

In 2017, Belitung Regency has 43 hotels/inn with 1 781 rooms. The number of tourist visited Belitung were 380.941, consist of 97.42 percent domestic tourist, and 2.58 percent foreign tourist.

Tabel 8.1 Jumlah Hotel/Penginapan, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017
 Table Number of Hotels/Hostels, Rooms and Beds by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel / Penginapan <i>Hotels / Hostels</i>			Jumlah <i>Total</i>	Kamar <i>Rooms</i>
	Bintang <i>Star</i>	Non Bintang <i>Non Star</i>	Villa <i>Cottage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Membalong	-	-	2	2	14
Tanjungpandan	17	17	-	34	1 564
Badau	-	-	-	-	-
Sijuk	2	-	5	7	217
Selat Nasik	-	-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	19	17	7	43	1 781

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
 Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.2 Jumlah Kunjungan Tamu Asing dan Domestik, 2017
Table Number of Foreign and Domestic Tourist, 2017

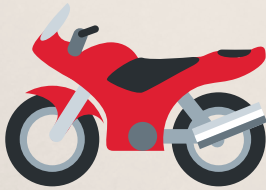
Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign</i>	Tamu Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Januari / <i>January</i>	481	29 562	30 043	
02. Pebruari / <i>February</i>	697	26 437	27 134	
03. Maret / <i>March</i>	910	28 320	29 230	
04. April / <i>April</i>	759	31 608	32 367	
05. Mei / <i>May</i>	613	31 292	31 905	
06. Juni / <i>June</i>	780	27 862	28 642	
07. Juli / <i>July</i>	759	33 113	33 872	
08. Agustus / <i>August</i>	977	26 726	27 703	
09. September / <i>September</i>	796	28 235	29 031	
10. Oktober / <i>October</i>	1 104	34 078	35 182	
11. Nopember / <i>November</i>	693	33 280	33 973	
12. Desember / <i>December</i>	1 034	40 825	41 859	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	9 603	371 338	380 941
	2016	7 112	285 773	292 885

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung
Source: Department of Tourism of Belitung Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and
Communication

BAB
CHAPTER
9

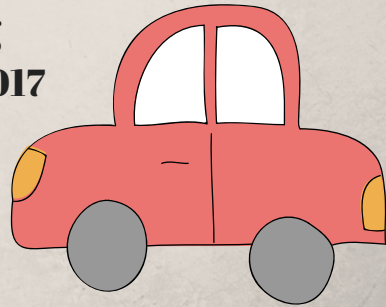


**Jumlah Kendaraan Roda 2 Tahun
yang Membayar Pajak di Tahun 2017**

59 218 unit

**Jumlah Mini Bus Tahun yang
Membayar Pajak di Tahun 2017**

6 512 unit



Jumlah Penerbangan Tahun 2017

8 836



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 7. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 10. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya
- cars, buses, and motorcycles.*
6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 8. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 10. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the*

yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

11. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 12. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
 13. Internet adalah sebuah jaringan komputer public di seluruh dunia.
11. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 12. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
 13. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access*

ULASAN

DESCRIPTION

9.1 Transportasi Darat

Jalan sebagai salah satu prasarana utama transportasi darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Di Kabupaten Belitung, 132.070 km jalan berstatus jalan provinsi dan 628.67 km berstatus jalan kabupaten. Berdasarkan kondisi jalan, 87,98 persen dalam keadaan sedang-baik, sedangkan 12.1 persen dalam keadaan rusak.

9.2 Transportasi Laut

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kabupaten Belitung yang merupakan wilayah kepulauan. Kunjungan kapal di pelabuhan di Kabupaten Belitung pada tahun 2017 masih didominasi oleh kapal milik pelayaran dalam negeri sebanyak 577 unit, untuk pelayaran luar negeri sebanyak 10 unit.

9.3 Transportasi Udara

Di Kabupaten Belitung terdapat 1 (satu) pelabuhan udara yaitu Bandar Udara H. AS. Hanandjoeddin. Pada tahun 2017, arus penumpang mengalami kenaikan sebesar 9.44 dan arus penerbangan pesawat mengalami kenaikan sebesar 11.17 dibanding tahun 2016.

9.1 Land Transportation

Road as a main infrastucture of land transportation has to be noticed its condition and its use. In Kepulauan Bangka Belitung, there consist of 132.070 km road under privincial and 628.67 km road under regencial. According to its condition of road, 87,98 percent of road in middle-good condition, and 12.1 percent damage.

9.2 Sea Transportation

Sea transportation is very important and strategic way to Belitung as a regency of many islands. The ships visiting port in Belitung Regency in 2017 was still dominated by domestic ships are 577 units. Meanwhile, foreign ships are 10 units.

9.3 Air Transportation

There are 1 national airport in Belitung Regency which is H. A S. Hanandjoeddin. In 2017 the frequency of the passanger arrivals Increased to 9.44 percent and flight flow increase to 11.17 percent compared to 2016

9.4 Pos dan Telekomunikasi

Berbagai jenis pelayanan (pengiriman paket, surat, dan wesel) melalui kantor pos di Kabupaten Belitung tahun 2017. Jumlah surat biasa yang dikirim lebih sedikit daripada yang diterima pada tahun 2017. Namun jumlah paket pos dan surat kilat yang diterima lebih banyak dari paket pos dan surat kilat yang di kirim.

9.4 *Post and Telecommunication*

Many types of services trough post offices (package delivery, mail and postal money orders) in 2017. The number of common letter sent more than it received in 2016. Meanwhile the number of package and express letters received more than sent.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi per Status (km), 2017
 Table Length of Road by Surface and Condition by Status (km), 2017

Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan <i>Surface and Condition of Road</i>	Status/Status		
	Jalan Nasional <i>Country Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jenis Permukaan <i>Types of Surface</i>			
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	106,549	132,070	595,260
b. Kerikil / <i>Gravel</i>	-	-	-
c. Tanah / <i>Land</i>	-	-	33,410
02. Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>			
a. Baik / <i>Good</i>	104,031	50,000	463,178
b. Sedang / <i>Moderate</i>	1,518	79,070	65,300
c. Rusak / <i>Damaged</i>	1,000	3,000	100,193
d. Rusak Berat / <i>Seriously Damage</i>	-	-	-
03. Kelas Jalan <i>Class of Road</i>			
a. Kelas I / <i>Class I</i>	-	-	-
b. Kelas II / <i>Class II</i>	-	-	-
c. Kelas III / <i>Class III</i>	106,549	132,070	327,270
d. Kelas Tidak Diperinci / <i>Undetailed</i>	-	-	301,401

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung dan UPT Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Wilayah Kabupaten Belitung

Source: Provincial Public Work and People's Housing Office of Belitung Regency and UPT Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung for Belitung Regency

Tabel 9.1.2 **Panjang Jembatan Kabupaten Menurut Jenis Konstruksi (meter), 2017**
Table 9.1.2 Length of Regency Bridge by Kinds of Construction (meter), 2017

Jenis Konstruksi		Panjang Jembatan Kabupaten
<i>Kind of Construction</i>		<i>Length of Regency Bridge</i>
(1)		(2)
a. Beton + Kayu / Baja+Kayu/ <i>Concrete + Wood/ Steel + Wood</i>		-
b. Beton betulang <i>Reinforced Concrete</i>		777
c. Rangka Baja <i>Steel Frame</i>		240
Jumlah / Total	2017	1 017
	2016	1 017

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung
Source: Provincial Public Work and People's Housing Office of Belitung Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Roda Empat dan Roda Dua yang Membayar Pajak Pada UPT BAKUDA Wilayah Kabupaten Belitung, 2017
Table 9.1.3 Number of Vehicles Which Paid Taxes in Income Affair Service, 2017

Bulan <i>Months</i>	Bus / Mini Bus <i>Bus / Small bus</i>	Truk <i>Truck</i>	Sedan <i>Sedan</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Januari / <i>January</i>	561	130	29	
02. Pebruari / <i>February</i>	494	100	37	
03. Maret / <i>March</i>	546	134	27	
04. April / <i>April</i>	454	119	39	
05. Mei / <i>May</i>	505	150	32	
06. Juni / <i>June</i>	419	148	28	
07. Juli / <i>July</i>	511	133	38	
08. Agustus / <i>August</i>	584	158	40	
09. September / <i>September</i>	480	147	35	
10. Oktober / <i>October</i>	659	171	55	
11. Nopember / <i>November</i>	587	179	45	
12. Desember / <i>December</i>	717	179	60	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	6 517	1 748	468
	2016	5 509	1 663	401

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.3*

Bulan <i>Months</i>	Pick Up <i>Pick Up</i>	Jeep <i>Jeep</i>	Ransus <i>Ransus</i>	Sep.Motor R3 <i>R3 Motor Cyle</i>	Sepeda motor <i>Motor cycle</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari / <i>January</i>	229	29	4	15	4 274
02. Pebruari / <i>February</i>	217	50	3	5	3 645
03. Maret / <i>March</i>	222	49	2	10	4 120
04. April / <i>April</i>	197	41	-	9	4 069
05. Mei / <i>May</i>	236	49	-	13	4 566
06. Juni / <i>June</i>	193	44	3	5	4 372
07. Juli / <i>July</i>	211	68	-	10	5 631
08. Agustus/ <i>August</i>	305	75	5	16	6 567
09. September / <i>September</i>	222	72	1	10	5 713
10. Oktober / <i>October</i>	264	81	4	11	5 029
11. Nopember / <i>November</i>	310	76	10	16	5 538
12. Desember / <i>December</i>	310	103	4	13	5 694
Jumlah / <i>Total</i>	2017 2 916	737	36	129	59 218
	2016 2 663	631	28	130	54 716

Sumber: UPT Badan Keuangan Daerah Prov. Kep. Babel Wilayah Kabupaten Belitung

Source: UPT Regional Finance Board of Babel Islands Province Belitung Regency Region

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Kunjungan Kapal di Pelabuhan Tanjungpandan, 2017**
Table *Arrivals of Ship to Tanjungpandan Port, 2017*

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Kapal (Unit) <i>Ships (Units)</i>	Berat (Grt) <i>Weight (Grt)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Luar Negeri / <i>Foreign Flag</i>	10	7 939
a. Reguler	-	-
b. Non Reguler	10	7 937
02. Pelayaran Dalam Negeri / <i>Inter Island</i>	577	382 295
03. Pelayaran Rakyat / <i>Small Vessel</i>	273	50 850
Jumlah / <i>Total</i>	860	441 081

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan
Source: *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

Tabel 9.2.2 Arus Penumpang di Pelabuhan Tanjungpandan, 2017
 Table 9.2.2 *Passenger Traffic at the Tanjungpandan Port, 2017*

Uraian/Items	Satuan/Unit	Jumlah Penumpang Number of Passenger
(1)	(2)	(3)
a. Luar negeri/ <i>International</i>		
Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	-
Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	-
b. Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		
Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	23 511
Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	Orang/ <i>person</i>	24 710
Jumlah/ <i>Total</i>		
	2017	48 221
	2016	48 328

Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II, Cabang Tanjungpandan
 Source: *Indonesia Port Corporation II, Branch of Tanjungpandan*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.2 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2017**
 Table *Air Traffic in H.AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Penerbangan <i>Flight</i>		Penumpang <i>Passenger</i>		
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari / <i>January</i>	402	402	41 497	43 082	
02. Pebruari / <i>February</i>	320	320	31 780	32 826	
03. Maret / <i>March</i>	358	358	38 900	37 395	
04. April / <i>April</i>	368	368	40 584	40 154	
05. Mei / <i>May</i>	375	375	39 271	41 117	
06. Juni / <i>June</i>	360	360	27 152	26 937	
07. Juli / <i>July</i>	399	399	49 903	48 230	
08. Agustus / <i>August</i>	359	359	38 338	37 080	
09. September / <i>September</i>	367	367	39 845	37 771	
10. Oktober / <i>October</i>	353	353	40 017	41 572	
11. Nopember / <i>November</i>	346	346	40 381	40 023	
12. Desember / <i>December</i>	411	411	48 231	48 791	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	4 418	4 418	475 899	474 978
	2016	3 974	3 974	434 361	434 433

Bersambung / *Continued*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3.2*

Bulan <i>Month</i>	Barang (kg) <i>Cargo*) (kg)</i>		Bagasi (kg) <i>Baggage (kg)</i>		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Januari / <i>January</i>	150 946	116 018	308 781	288 133	
02. Pebruari / <i>February</i>	132 483	89 746	203 545	224 323	
03. Maret / <i>March</i>	139 830	112 911	278 054	268 218	
04. April / <i>April</i>	137 598	107 984	260 520	272 366	
05. Mei / <i>May</i>	150 554	116 341	278 522	281 207	
06. Juni / <i>June</i>	102 873	54 423	209 889	207 576	
07. Juli / <i>July</i>	149 616	106 043	389 098	384 358	
08. Agustus / <i>August</i>	169 334	95 214	264 588	263 224	
09. September / <i>September</i>	151 958	100 237	269 238	276 410	
10. Oktober / <i>October</i>	170 407	113 319	274 643	286 510	
11. Nopember / <i>November</i>	162 685	113 393	269 218	266 647	
12. Desember / <i>December</i>	175 767	98 701	299 069	327 255	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	1 794 051	1 224 330	3 305 165	3 346 227
	2016	1 601 126	1 420 789	3 065 669	3 125 408

Sumber: Bandar Udara H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan

Source: H.AS.Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport

Keterangan : *) Termasuk Pos Paket/*Included Mail Package*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.1 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima melalui Kantor Pos
Table 9.4.1 Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office, 2017

Kantor Pusat <i>Post Office</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Membalong	-	-	-
2. Tanjungpandan	2 705	55	2 760
3. Airport Tanjungpandan	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	2 705	55	2 760

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4.1*

Kantor Pusat <i>Post Office</i>	Terima <i>Received</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Membalung	-	-	-
2. Tanjungpandan	6 140	152	6 292
3. Airport	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	6 140	152	6 292

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
Source: Post Office of Tanjungpandan

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.2 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket melalui Kantor Pos 2017
 Table Number of Packages Sent/Received Via Post Office, 2017

Kantor Pusat Post Office	Kirim Sent			Terima Received		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah Total	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Membalong	98	-	98	608	-	608
2. Tanjungpandan	6 656	7	5 663	13 555	28	13 583
3. Airport Tanjungpandan	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	5 754	7	5 761	14 163	28	14 191

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
 Source: Post Office of Tanjungpandan

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.4.3 Jumlah Penerimaan/Pengiriman Wesel melalui Kantor Pos (rupiah), 2017
 Table Number of Wesels Received/Sent Via Post Office (rupiah), 2017

Kantor Pos Post Office	Penerimaan Received		Pengiriman Sent	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Membalong	84 482 000	-	3 581 837 200	-
2. Tanjungpandan	2 026 053 513	3 431 766 200	14 177 086 037	489 871 121
3. Airport	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 110 535 513	3 431 766 200	17 758 923 237	489 871 121

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
 Source: Post Office of Tanjungpandan

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.4 Jumlah Surat Kilat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos 2017
 Table Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office, 2017

Kantor Pos Post Office	Kirim Sent		Jumlah Total
	Kilat Express Letters	Kilat Khusus Registered Letters	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Membalong	-	178	178
2. Tanjungpandan	10 202	45 962	56 164
3. Airport	-	-	-
Jumlah / Total			
2017	10 202	46 140	56 342
2016	2 126	14 453	16 579

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4.4

Kantor Pos Post Office	Terima Received		
	Kilat Express Letters	Kilat Khusus Register of Letters	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Membalong	-	5 475	5 475
2. Tanjungpandan	11 491	110 757	122 248
3. Airport	-	-	-
Jumlah / Total	2017	116 232	127 723
	2016	128 167	141 488

Sumber: Kantor Pos Tanjungpandan
Source: Post Office of Tanjungpandan

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

BAB
CHAPTER
10

Lokal Finance and Price

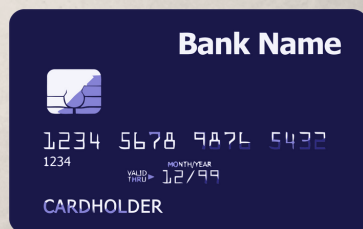


**Realisasi Penerimaan APBD
Kabupaten Belitung Tahun 2017**

964 030 826 331,19

**Realisasi Belanja Daerah
Kabupaten Belitung Tahun
Anggaran 2017**

Rp 878 639 555 805,40



**Jumlah Anggota Koperasi
Tahun 2017**

17 373



PENJELASAN TEKNIS

- Cakupan Statistik Keuangan meliputi:
 - a. Keuangan Pemerintah Provinsi
 - b. Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota
- Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan BPS melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota.
- Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
- Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Penanaman Modal (BPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.
- Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing, untuk melakukan usaha di seluruh sektor bidang usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
- Penanaman Modal Dalam Negeri yang selanjutnya disingkat PMDN adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Dalam Negeri dengan

TECHNICAL NOTES

- *Financial Statistics consists of:*
 - a. *Provincial Government Finance*
 - b. *Regency/City Level Government Finance*
- *Financial statistics on provincial and regency/city levels are collected by BPS through the provincial and district government offices.*
- *Banking statistics are obtained from Bank Indonesia.*
- *Data on foreign and domestic investments approved by government, are obtained from "Badan Penanaman Modal" (Investment Coordinating Board). The data except those in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.*
- *Investment is any form of investing activity, either by the Investor of the Interior as well as foreign capital investment, to conduct business in all sectors of business in the territory of the Republic of Indonesia.*
- *Domestic Investment is investing activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by Investor Home Affairs by using domestic capital.*
- *Foreign Investment is investment activity to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia by foreign capital investment, both of which use foreign capital and joint venture with Investors of the Interior. Investor is an individual or business entity that conducts Investment that*

LOCAL FINANCE AND PRICE

- Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan Penanam Modal Dalam Negeri.
- Penanam Modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan Penanaman Modal yang dapat berupa Penanam Modal Dalam Negeri dan Penanam Modal Asing.
- Penanam Modal Dalam Negeri adalah perseorangan warga negara Indonesia, badan usaha Indonesia, negara Republik Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia.
- Penanam Modal Asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan/atau pemerintah asing yang melakukan Penanaman Modal di wilayah Negara Republik Indonesia.
- Perizinan adalah segala bentuk persetujuan untuk melakukan Penanaman Modal yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus, yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Nonperizinan adalah segala bentuk *can be either Investor of the Interior and foreign capital investment.*
- *Domestic Investors are Indonesian citizens, business entities Indonesia, the Republic of Indonesia, or any region investment in the territory of the Republic of Indonesia.*
- *The foreign capital investment is foreign individuals, foreign corporation, and/or foreign governments that do Investment in the territory of the Republic of Indonesia.*
- *Licensing is any form of approval to the Investment issued by the Central Government, Local Government, the Free Trade Area Concession Agency and Free Port, and Administrator of Special Economic Zones, which have the authority under the provisions of the legislation.*
- *Non-licensing is all kind of ease of service and information on Investment, in accordance with the provisions of the legislation.*
- *Permit Investment Principles is a must-have in order to start a business.*
- *Permit Expansion of Investment Principles is a Licensed principle must be owned company to initiate activities in order to expand the business.*
- *Consent Principle Capital Investment Change is a Licensed principle must be owned company, in order to change plans or realization legalization Investment predetermined.*
- *Permit Merger of Investment Principles is the Principle License must be owned company resulting*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

kemudahan pelayanan dan informasi mengenai Penanaman Modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Izin Prinsip Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip adalah Izin yang wajib dimiliki dalam rangka memulai usaha.
- Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perluasan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai kegiatan dalam rangka perluasan usaha.
- Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perubahan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi perubahan rencana atau realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan, untuk melaksanakan bidang usaha perusahaan hasil penggabungan.
- Izin Investasi adalah Izin Prinsip yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kriteria tertentu yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
- Izin Usaha adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/ operasi yang menghasilkan barang atau *from the merger, to carry out the merger of the company business results.*
- *Permit Consent Principle Investments is owned by the Company with certain criteria set forth in Rule Head of "Badan Koordinasi Penanaman Modal" (BKPM).*
- *Business License is a license which must be owned company to begin the implementation of production/ operations that produce goods or services, unless otherwise stipulated by legislation.*
- *Extension of Business License is a license which must be owned company to begin the implementation of production/operations that produce goods or services on the implementation of the expansion of business, unless otherwise stipulated by legislation.*
- *Expansion License is a must-have business licenses companies to begin implementation of production activities that produce goods or services for the implementation of expansion, specific to the industry sector.*
- *Changes Business License is a license change must be owned company, in order to legalization of the changes in the realization of the Investment predetermined.*
- *Merger of Business License is a license merger shall be owned company resulting from the merger in order to start implementation of activities of production / operations to produce goods or services.*

LOCAL FINANCE AND PRICE

- jasa, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
- Izin Usaha Perluasan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
- Izin Perluasan adalah Izin Usaha yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, khusus untuk sector industri.
- Izin Usaha Perubahan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi terhadap perubahan realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Izin Usaha Penggabungan Perusahaan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan dalam rangka memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi untuk menghasilkan barang atau jasa.
- Izin Kantor Perwakilan adalah izin untuk perusahaan asing di luar negeri yang memiliki perwakilannya di Indonesia.
- Kantor Perwakilan Perusahaan Asing, yang selanjutnya disebut KPPA adalah kantor yang dipimpin oleh satu atau lebih perorangan warga negara asing atau warga negara Indonesia yang ditunjuk oleh perusahaan asing atau gabungan perusahaan asing di luar negeri sebagai perwakilannya di Indonesia.
- *Representative Office License is a license for foreign companies abroad which have a representative in Indonesia.*
- *Representative Office of Foreign Company is an office led by one or more individual foreign nationals or citizens of Indonesia appointed by foreign companies or joint foreign companies abroad as its representative in Indonesia.*
- *Representative Office of Foreign Trade is an office headed by an individual citizen or foreigner appointed by a foreign company or a foreign company joint abroad as its representative in Indonesia.*
- *Monitoring is an activity undertaken to monitor and evaluate progress on implementation of the Investment who has got Licensing Investment.*
- *Coaching is a guidance to the activities of Investors for Capital Investment and facilitating the realization of dispute resolution on the implementation of the Investment.*
- *Control is the efforts or activities undertaken to prevent and reduce the occurrence of irregularities against the implementation of the provisions of the Investment and Capital Investment facility usage.*
- *Supervision is the monitoring activities, development and supervision for the implementation of the investment accordance with the provisions of the legislation.*
- *One Stop Services is an integrated service in a single process starting*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

- Kantor Perwakilan Perusahaan Perdagangan Asing, yang selanjutnya disebut KP3A adalah kantor yang dipimpin oleh perorangan WNI atau WNA yang ditunjuk oleh Perusahaan Asing atau Gabungan Perusahaan Asing di luar negeri sebagai perwakilannya di Indonesia.
 - Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan Penanaman Modal yang telah mendapat Perizinan Penanaman Modal.
 - Pembinaan adalah kegiatan bimbingan kepada Penanam Modal untuk merealisasikan Penanaman Modalnya dan fasilitasi penyelesaian permasalahan atas pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal.
 - Pengawasan adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan guna mencegah dan mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan pelaksanaan Penanaman Modal dan penggunaan fasilitas Penanaman Modal.
 - Pengendalian adalah kegiatan Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan agar pelaksanaan Penanaman Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang selanjutnya disingkat PTSP, adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
- from the proposal stage to the stage of completion of service products through a single door.*
 - *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 - *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
 - *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS- Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
 - *Price Statistics cover: Consumer Price Index (CPI) and Inflation rate.*
 - *The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, which is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by household in two cities at Kepulauan Bangka Belitung: Pangkalpinang City and Tanjungpandan City.*

ULASAN**DESCRIPTION****10.1 Keuangan Pemerintah Daerah****10.1 Regional Government Finance****10.1.1 Realisasi Penerimaan APBD****10.1.1 Realization of Regional Revenue**

Untuk mendukung pembangunan suatu daerah, dana dapat diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

To Support the region development, the fund source can be obtained from Public Income and Expenditure Budgeting (APBN) and Regional Income and Expenditure Budgeting (APBD).

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Belitung tahun 2017 mencapai 964 030 826 331,19 rupiah. dengan komposisi pendapatan asli daerah sebesar 193 193 857 376,73 Rupiah, dana penimbang sebesar 637 653 274 085,00 Rupiah dan Penerimaan Lain-lain Sebesar 133 183 694 869,46 Rupiah

The realization of the Regional Income and Expenditure Budgeting (APBD) revenue of Belitung Regency in 2017 has reached 964 030 826 331,19 rupiahs.with the composition of original income from 193 193 857 376.73 Rupiah, weighing funds amounting to 637 653 274 085.00 Rupiah and Other Receipts 133 133 694 869.46 Rupiah

Komposisi di atas menunjukkan penerimaan berupa dana perimbangan masih cukup dominan sebesar 66,14 persen dari keseluruhan jenis penerimaan. Sumber penerimaan rutin yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20,04 persen dan untuk penerimaan lainnya sebesar 13.81 persen.

The composition above showed that from the revenue as in the contribution of balance funds dominated the total revenue (66.14 percent). In the meantime the source of routine revenue was Original Domestic Revenue (PAD) only 20.04 percent and others sharing 13.81 percent.

10.1.2 Realisasi Pengeluaran APBD

Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Belitung tahun anggaran 2017 adalah sebesar **878 639 555 805,40** rupiah. Dari hasil perhitungan realisasi pengeluaran yang paling besar adalah dari belanja langsung sebesar **477 742 006 519,40** rupiah atau 44.83 persen.

10.1.2 *Realization of Regional Expenditure*

*Realization of Belitung Regency Regional Expenditures for fiscal year 2017 reached **878 639 555 805,40** rupiahs. From the results of the calculation of the largest expenditure realization is the meaning of direct expenditure of **477 742 006 519.40** rupiah or 44.83 percent.*

10.2 Perbankan

10.2.1 Dana Perbankan

Penghimpunan dana perbankan di Kabupaten Belitung pada tahun 2017 mencapai posisi sebesar 3 001 882 juta rupiah.

10.2 Banking

10.2.1 Banking Funds

Banking funds which available in Belitung Regency 2017 recorded until 3 001 882 million rupiahs.

10.2.2 Kredit Perbankan

Besarnya kredit perbankan di Kabupaten Belitung berdasarkan lapangan usaha pada akhir Desember 2017 mencapai **2 212 174** juta rupiah. Pada akhir Desember 2017 tidak ada data yang masuk.

10.2.2 Bank Credits

*The amount of bank credits in Belitung Regency based on industrial origin at the end of December 2017 has reached over **2 212 174** million rupiahs. At the end of December 2017 no data entered.*

10.3 Koperasi

Jumlah koperasi di Kabupaten Belitung tahun 2017 mencapai 183 unit atau menurun dibanding tahun 2016 tetapi Jumlah anggota koperasi di Kabupaten Belitung meningkat menjadi 17 373 orang.

10.3 Cooperative

The number of cooperatives in Kepulauan Bangka Belitung in 2017 was about 183 units. Total number of cooperatives member in Kepulauan Bangka Belitung increased to 17 373 people.

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.1 **Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat II (rupiah), 2017**
 Table *The Realization of Routine Revenue of Second Stage (rupiahs), 2017*

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Pendapatan Daerah	964 030 826 331,19
Pendapatan Asli Daerah / <i>Original Revenue</i>	193 193 857 376,73
a. Pajak Daerah / <i>Local Taxes</i>	96 725 121 185,48
b. Retribusi Daerah / <i>Retribution Revenue</i>	9 728 476 519,85
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 385 139 060,59
d. Penerimaan Lain-lain / <i>Other Revenue</i>	82 357 529 082,81
Dana Perimbangan / <i>Balance Funds</i>	637 653 274 085,00
a. Bagi Hasil Pajak dan Bukan pajak <i>Taxes and Non Taxes Share</i>	37 348 052 906,00
b. Dana Alokasi Umum (DAU) <i>Central Allocation Funds</i>	474 909 929 000,00
c. Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation Funds</i>	125 395 292 179,00
Penerimaan Lain-lain / <i>Other Revenue</i>	133 183 694 869,46
a. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya	46 850 069 869,46
b. Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemda Lainnya	4 679 030 000,00
c. Pendapatan Lainnya	81 654 595 000,00
B. Pembiayaan Daerah	
Penerimaan Pembiayaan Daerah	101 448 773 591,67
a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	101 448 773 591,67
b. Pencairan Dana Cadangan	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan	-
d. Penerimaan Pinjaman Daerah	-

Sumber: Badan PKAD Kabupaten Belitung
 Source: *Financial Bureau of Belitung Regency*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.2 **Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II Menurut Bidang/Sektor (rupiah), 2017**
Table Realization of Routine Expenditures of Second Stage Regional Government by Group/ Sectors (rupiahs) , 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Belanja Daerah	878 639 555 805,40
1. Belanja Tidak Langsung	400 897 549 286,00
a. Belanja Pegawai (Gaji Tunjangan dll)	289 128 376 394,00
b. Belanja Bunga	-
c. Belanja Subsidi	177 775 000,00
d. Belanja Hibah	15 268 378 298,00
e. Belanja Bantuan Sosial	-
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	-
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	96 323 019 594,00
h. Belanja Tak Terduga	-
2. Belanja Langsung	477 742 006 519,40
a. Belanja Pegawai	64 555 579 570,00
b. Belanja Barang dan Jasa	202 023 349 449,00
c. Belanja Modal	211 153 077 500,40
B. Pembiayaan Daerah	186 842 452 589,46
1. Pembentukan Dana Cadangan	-
2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	-
3. Pembayaran Pokok Hutang	-
4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	186 842 452 589,46

Sumber: Badan PKAD Kabupaten Belitung
 Source: *Financial Bureau of Belitung Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.3 Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis
Table Objek Pajak, 2017
*Based Determination of Land and Housing Tax According to
Kinds of Tax – Object, 2017*

Jenis Objek Pajak <i>Kinds of Tax - Object</i>	Jumlah Objek Pajak <i>Numbers of Tax - Object</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pedesaan / <i>Rural</i>	-	-
2. Perkotaan / <i>Urban</i>	-	-
3. Perkebunan / <i>Estate</i>	47	6 609 291 436
4. Perhutanan / <i>Forestry</i>	-	-
5. Pertambangan / <i>Mining</i>	129	2 673 516 658
Jumlah / <i>Total</i>	2017	9 282 808 094
	2016	8 853 732 045

Catatan : Terdapat perbaikan data 2016

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Sources: Pratama Tax Service Office

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.4 **Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Belitung (rupiah), 2017**
Table Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue Belitung Regency (rupiahs), 2017

Jenis Type	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Rencana Penerimaan <i>Revenue Target</i>	10 892 952 000	14 436 227 000
Realisasi <i>Realization</i>	10 020 052 047	12 715 810 387

Catatan/Notes: Rencana dan Realisasi Penerimaan tersebut adalah Pokok Ketetapan dan Tunggalan
Target and realization of revenue were principal statues and arrears

Catatan : Terdapat perbaikan data 2016

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Sources: Pratama Tax Service Office

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.1 Jumlah Bank Pemerintah, Swasta dan Bank Unit Desa, 2017
Table 10.2.1 *Number of Government and Private Banks and Village Banks, 2017*

Jenis Type	Belitung *)	
(1)	(2)	
Bank Pemerintah & Bank Pembangunan Daerah Government and Development Bank		
1. Kantor Wilayah / <i>District Office</i>		-
2. Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>		4
3. Kantor Cabang Pembantu / <i>Auxiliary BO</i>		3
4. Kantor Unit Desa / <i>Village Unit Office</i>		9
5. Kantor Kas / <i>Cash Office</i>		6
6. Kas Mobil / <i>Mobile Cash</i>		2
7. Loket Pelayanan / <i>Payment Point Office</i>		4
Bank Swasta / Private Bank		
1. Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>		-
2. Kantor Cabang Pembantu / <i>Auxiliary BO</i>		8
3. Kantor Kas / <i>Cash Office</i>		1
4. Kas Mobil/ <i>Mobile Cash</i>		1
Bank Perkreditan Rakyat		
1. Kantor Pusat / <i>Central Office</i>		-
2. Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>		3
Jumlah / <i>Total</i>	2015	41
	2014	41

Catatan : Tidak ada data yang masuk di Tahun 2016 dan 2017
Notes : No data entered in 2016 and 2017

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.2.2 **Posisi Pengerahan Dana Perbankan (juta rupiah), 2017**
 Table *Outstanding of Loan of Bank (million rupiahs), 2017*

Bulan/ Month	Belitung *)
(1)	(2)
01. Januari / January	1 991 942
02. Pebruari / February	2 040 128
03. Maret / March	2 050 415
04. April / April	2 020 775
05. Mei / May	2 068 696
06. Juni / June	2 108 950
07. Juli / July	2 080 201
08. Agustus / August	2 078 809
09. September / September	2 068 705
10. Oktober / October	2 092 095
11. Nopember / November	2 129 753
12. Desember / December	2 212 174
Jumlah / Total	2 212 174
	2016
	2 174 005

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.3 **Posisi Penghimpunan Dana Perbankan (juta rupiah)**
Kabupaten Belitung, 2017
Table *Outstanding of Saving of Bank (million rupiahs)*
Belitung Regency, 2017

Uraian <i>Explanation</i>	Belitung
(1)	(2)
Giro <i>Clearing Deposits</i>	305 910
Deposito <i>Fixed Deposits</i>	933 505
Tabungan <i>Savings</i>	1 762 467
Jumlah/ <i>Total</i>	2017 3 001 882
	2016 2 758 220

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.2.4 Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Belitung (juta rupiah), 2017
 Table Bank Credits by Economic Sector Belitung Regency (million rupiahs), 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2017
(1)	(2)
Lapangan Usaha	1 490 561
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	52 867
2. Pertambangan dan Penggalian	86 555
3. Industri Pengolahan	286 694
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah	675
6. Konstruksi	145 713
7. Pengangkutan dan Komunikasi	656 543
8. Transportasi dan Pergudangan	14 070
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	104 627
10. Informasi dan Komunikasi	1 356
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 356
12. Real Estate	8 892
13. Jasa Perusahaan	27 047
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	-
15. Jasa Pendidikan	611
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	14 767
17. Jasa Lainnya	89 770
Bukan Lapangan Usaha	721 613
1. Rumah Tinggal / <i>House</i>	133 008
2. Flat & Apartment	195
3. Rumah Toko & Rumah Kantor	9 213
4. Kendaraan / <i>Vehicles</i>	57 990
5. Lainnya / <i>Others</i>	521 207
<i>Jumlah / Total</i>	2017 2 212 174
	2016 2 106 781

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank of Indonesia Representative Office of Kep. Bangka Belitung Province Lampung

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.3.1 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah, 2017
Table Number of Cooperatives and Members by Region, 2017

Wilayah Region	Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(2)	(3)
Membalong	17	2 609
Tanjungpandan	124	9 152
Badau	18	1 249
Sijuk	20	1 754
Selat Nasik	7	2 609
Jumlah / Total	2017	17 373
	2016	16 754

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Belitung

Source: Cooperation, Industry and Trade Business Service of Belitung Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.3.2 **Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Setiap Bulan di PT. Pegadaian Persero Cabang Tanjungpandan, 2017**
Number of Credits by Month in Pawnshop Company Branch of Tanjungpandan, 2017

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Barang Jaminan (Potong) <i>Collateral (Pieces)</i>	Nilai Kredit (Rp) <i>Credits (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Januari / <i>January</i>	17 949	40 536 020 000
02. Pebruari / <i>February</i>	18 028	40 263 590 000
03. Maret / <i>March</i>	18 182	40 356 260 000
04. April / <i>April</i>	18 173	40 920 310 000
05. Mei / <i>May</i>	18 205	41 673 700 000
06. Juni / <i>June</i>	16 519	38 104 260 000
07. Juli / <i>July</i>	17 311	39 931 580 000
08. Agustus / <i>August</i>	17 528	40 161 830 000
09. September / <i>September</i>	17 628	40 388 960 000
10. Oktober / <i>October</i>	17 488	40 532 120 000
11. Nopember / <i>November</i>	17 383	39 928 590 000
12. Desember / <i>December</i>	17 631	39 338 250 000
Jumlah / <i>Total</i>	211 631	482 135 470 000

Sumber: PT. Pegadaian Persero Cabang Tanjungpandan
 Source: *Pawnshop Company Branch of Tanjungpandan*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.4.1 **Harga Eceran Beberapa Komoditi di Kabupaten Belitung, 2017**
Table *Average Retail Price of Commodity in Belitung Regency, 2017*

Tahun / Bulan Year / Month	Beras (rp/kg)	Daging Ayam Ras (rp/kg)	Daging Sapi (rp/kg)	Telur Ayam Ras (rp/btr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	11 188	36 467	100 000	1 507
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	11 145	30 667	100 000	1 459
3. Maret / <i>March</i>	11 145	29 500	100 000	1 417
4. April / <i>April</i>	11 174	31 333	100 000	1 400
5. Mei / <i>May</i>	11 157	30 600	100 000	1 413
6. Juni / <i>June</i>	11 145	42 400	114 000	1 473
7. Juli / <i>July</i>	11 145	37 417	100 000	1 500
8. Agustus / <i>August</i>	11 194	41 600	100 000	1 500
9. September / <i>September</i>	11 194	35 750	100 000	1 434
10. Oktober / <i>October</i>	11 194	31 200	100 000	1 400
11. Nopember / <i>November</i>	11 224	38 833	100 000	1 400
12. Desember / <i>December</i>	11 402	41 000	100 000	1 525
Rata- Rata / <i>Average</i>	11 192	35 564	101 167	1 452

Bersambung / *Continued*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.1*

Tahun / Bulan <i>Year / Month</i>	Cabe Merah (rp/kg)	Cabe Rawit (rp/kg)	Bawang Merah (rp/kg)	Cumi-cumi Segar (rp/kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / <i>January</i>	62 548	122 231	36 467	50 000
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	58 843	145 716	44 084	50 000
3. Maret / <i>March</i>	51 623	127 040	42 084	46 667
4. April / <i>April</i>	42 150	85 177	38 250	66 667
5. Mei / <i>May</i>	45 157	71 207	38 800	60 000
6. Juni / <i>June</i>	44 455	60 673	39 600	55 833
7. Juli / <i>July</i>	43 969	55 571	37 583	60 000
8. Agustus / <i>August</i>	39 023	53 545	30 467	59 167
9. September / <i>September</i>	38 461	44 075	30 000	55 833
10. Oktober / <i>October</i>	41 114	40 780	27 533	54 167
11. Nopember / <i>November</i>	41 379	42 362	32 250	53 334
12. Desember / <i>December</i>	43 825	45 824	29 000	56 667
<i>Rata- Rata / Average</i>	46 046	74 500	35 510	55 694

Bersambung / Continued

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.1

Tahun / Bulan Year / Month	Udang Segar (rp/kg)	Ikan Tongkol Segar (rp/kg)	Ikan Tenggiri Segar (rp/kg)	Ikan Kembung Segar (rp/kg)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari / January	90 000	14 667	67 334	29 467
2. Pebruari / Pebruary	84 167	15 000	66 333	26 583
3. Maret / March	80 834	13 333	65 833	18 417
4. April / April	126 667	15 000	63 833	21 584
5. Mei / May	117 500	13 500	61 667	24 267
6. Juni / June	131 667	13 750	66 417	21 667
7. Juli / July	123 334	15 000	70 000	25 000
8. Agustus / August	124 167	15 167	70 000	24 533
9. September / September	116 667	14 334	67 500	26 333
10. Oktober / October	113 333	15 000	70 000	29 200
11. Nopember / November	113 334	14 834	70 167	26 667
12. Desember / December	113 334	16 167	70 000	30 250
Rata- Rata / Average	111 250	14 646	67 424	25 331

Bersambung / Continued

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.1*

Tahun / Bulan <i>Year / Month</i>	Minyak Goreng (rp/kg)	Gula Pasir (rp/kg)	Minyak Tanah (rp/ltr)	Sabun Cream Detergen (rp/bks)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Januari / <i>January</i>	10 655	13 167	3 040	2 500
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	10 735	13 167	3 040	2 500
3. Maret / <i>March</i>	10 781	13 250	3 040	2 500
4. April / <i>April</i>	10 942	13 333	3 040	2 500
5. Mei / <i>May</i>	10 904	13 333	3 040	2 500
6. Juni / <i>June</i>	10 619	13 067	3 040	2 500
7. Juli / <i>July</i>	10 611	13 000	3 040	2 500
8. Agustus / <i>August</i>	10 611	13 000	3 040	2 500
9. September / <i>September</i>	10 478	12 875	3 040	2 500
10. Oktober / <i>October</i>	10 478	12 767	3 040	2 500
11. Nopember / <i>November</i>	10 500	10 000	3 040	2 500
12. Desember / <i>December</i>	10 568	10 000	3 040	2 500
Rata- Rata / <i>Average</i>	10 657	12 990	3 040	2 500

Bersambung / Continued

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4.1

Tahun / Bulan Year / Month	Semen (rp/zak)	Tepung Terigu (rp/kg)	Emas Perhiasan (rp/gram)	Gas elpiji (rp/tbng)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari / January	63 333	6 667	429 828	174 984
2. Pebruari / Pebruary	63 667	6 667	430 806	173 317
3. Maret / March	63 083	6 667	433 484	173 317
4. April / April	63 000	6 667	435 248	173 317
5. Mei / May	63 000	6 667	427 083	172 654
6. Juni / June	63 000	6 667	436 484	175 000
7. Juli / July	63 000	6 667	435 189	175 000
8. Agustus / August	63 000	6 667	435 189	175 000
9. September / September	63 000	6 667	432 649	175 000
10. Oktober / October	63 000	6 667	440 424	172 320
11. Nopember / November	63 000	6 667	445 134	172 067
12. Desember / December	63 000	6 667	444 096	171 651
Rata- Rata / Average	63 090	6 667	435 468	173 636

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4.1*

Tahun / Bulan <i>Year / Month</i>	Batu Gunung (rp/m ³)	Batako (rp/buah)	Pasir (rp/m ³)
(1)	(22)	(23)	(24)
1. Januari / <i>January</i>	212 500	2 300	83 333
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	212 500	2 300	83 333
3. Maret / <i>March</i>	212 500	2 300	83 333
4. April / <i>April</i>	215 000	2 300	83 333
5. Mei / <i>May</i>	215 000	2 300	83 333
6. Juni / <i>June</i>	215 000	2 300	83 333
7. Juli / <i>July</i>	215 000	2 300	83 333
8. Agustus / <i>August</i>	215 000	2 300	83 333
9. September / <i>September</i>	215 000	2 300	83 333
10. Oktober / <i>October</i>	215 000	2 300	83 333
11. Nopember / <i>November</i>	215 000	2 300	83 333
12. Desember / <i>December</i>	215 000	2 300	83 333
Rata- Rata / <i>Average</i>	214 375	2 300	83 333

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.5.1 **Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi atau Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran di Belitung, 2017**
 Table **Consumer Price Indices and Inflation or Its Alteration by Group of Expenditure in Belitung, 2017**

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff		Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product	
	IHK Consumer Price Indexes	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya Inflation/ Change to Last Month	IHK Consumer Price Indexes	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya Inflation/ Change to Last Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	148,03	3,55	136,64	0,02
2. Pebruari / Pebruary	147,05	-0,66	136,94	0,22
3. Maret / March	139,29	-5,28	137,06	0,09
4. April / April	140,62	0,95	138,33	0,93
5. Mei / May	142,35	1,23	138,88	0,40
6. Juni / June	146,74	3,08	139,71	0,60
7. Juli / July	145,72	-0,70	140,81	0,79
8. Agustus / August	146,95	0,84	140,95	0,10
9. September / September	140,49	-4,40	141,86	0,65
10. Oktober / October	140,70	0,15	144,42	1,80
11. Nopember / November	141,73	0,73	144,35	-0,05
12. Desember / December	144,74	2,12	145,60	0,87

Bersambung / Continued

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.5.1

Bulan <i>Month</i>	Perumahan <i>Housing</i>		Sandang <i>Clothing</i>	
	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari / <i>January</i>	129,25	2,59	124,22	0,02
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	129,88	0,49	124,26	0,03
3. Maret / <i>March</i>	130,89	0,78	124,35	0,07
4. April / <i>April</i>	131,10	0,16	124,41	0,05
5. Mei / <i>May</i>	133,24	1,63	123,89	-0,42
6. Juni / <i>June</i>	133,28	0,03	126,96	2,48
7. Juli / <i>July</i>	133,31	0,02	126,92	-0,03
8. Agustus / <i>August</i>	133,38	0,05	126,90	-0,02
9. September / <i>September</i>	133,75	0,28	126,80	-0,08
10. Oktober / <i>October</i>	133,73	-0,01	127,05	0,20
11. Nopember / <i>November</i>	133,84	0,08	127,07	0,02
12. Desember / <i>December</i>	133,99	0,11	127,22	0,12

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5.1*

Bulan Month	Kesehatan Health		Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation & Sport	
	IHK Consumer Price Indexes	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya Inflation/ Change to Last Month	IHK Consumer Price Indexes	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya Inflation/ Change to Last Month
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari / <i>January</i>	132,13	2,46	137,68	0,07
2. Pebruari / <i>February</i>	132,49	0,27	138,12	0,32
3. Maret / <i>March</i>	133,32	0,63	139,60	1,07
4. April / <i>April</i>	134,41	0,82	140,16	0,40
5. Mei / <i>May</i>	134,68	0,20	140,54	0,27
6. Juni / <i>June</i>	134,89	0,16	141,38	0,60
7. Juli / <i>July</i>	135,23	0,25	141,38	0,00
8. Agustus / <i>August</i>	136,00	0,57	141,89	0,36
9. September / <i>September</i>	136,00	0,00	142,34	0,32
10. Oktober / <i>October</i>	136,20	0,15	142,55	0,15
11. Nopember / <i>November</i>	136,70	0,37	142,52	-0,02
12. Desember / <i>December</i>	137,14	0,32	142,51	-0,01

Bersambung / *Continued*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5.1*

Bulan <i>Month</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>		Umum <i>General</i>	
	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>	IHK <i>Consumer Price Indexes</i>	Inflasi/ Perubahan Thd Bulan Sblmnya <i>Inflation/ Change to Last Month</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Januari / <i>January</i>	132,64	-0,18	136,53	1,71
2. Pebruari / <i>Pebruary</i>	129,41	-2,44	136,14	-0,29
3. Maret / <i>March</i>	127,08	-1,80	134,11	-1,49
4. April / <i>April</i>	131,28	3,31	135,36	0,93
5. Mei / <i>May</i>	132,39	0,85	136,58	0,90
6. Juni / <i>June</i>	139,62	5,46	139,08	1,83
7. Juli / <i>July</i>	138,51	-0,80	138,91	-0,12
8. Agustus / <i>August</i>	126,34	-8,79	137,94	-0,70
9. September / <i>September</i>	128,83	1,97	136,74	-0,87
10. Oktober / <i>October</i>	127,05	-1,38	137,14	0,29
11. Nopember / <i>November</i>	127,36	0,24	137,50	0,26
12. Desember / <i>December</i>	135,20	6,16	139,56	1,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung
Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food
Availability and Consumption

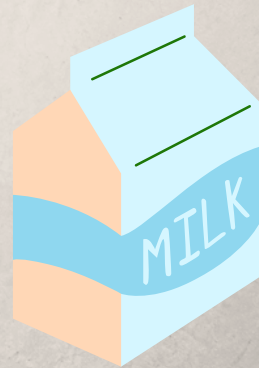
BAB
CHAPTER
II

Rata-rata Konsumsi Energi Masyarakat
Kabupaten Belitung Tahun 2017

2 197,09 Kkal

Rata-rata Konsumsi Protein
Masyarakat Kabupaten
Belitung Tahun 2017

65,27 Gram



Rata-rata Pengeluaran per
Kapita Sebulan Golongan
Makanan

Rp 779 678



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X Tahun 2012, yaitu 2150 Kkal dan 57 gram.
6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2012, which is 2150 kcal and 57 grams.*
6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Belitung (persen), 2017
Table 11.1 *Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class in Belitung Regency (percent), 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Belitung
	Persentase <i>Percent</i>
(1)	(2)
< 400 000	-
400 000 - 499 999	-
500 000 - 599 999	2,38
600 000 - 749 999	4,35
750 000 - 999 999	20,26
1 000 000 - 1 249 999	20,59
1 250 000 - 1 499 999	15,95
≥ 1 500 000	
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: *Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 **Rata-rata Konsumsi Energi dan Protein di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Kkal), 2017**
Table Average Energy Consumption and Protein in Kepulauan Bangka Belitung Province (Kkal), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	Rata-rata Konsumsi	
	Energi <i>Energy (Kkal)</i>	Protein <i>Protein (Gram)</i>
(1)	(2)	(3)
Bangka	2 275,47	69,09
Belitung	2 197,09	67,32
Bangka Barat	2 105,00	64,43
Bangka Tengah	2 078,83	60,25
Bangka Selatan	2 237,48	65,43
Belitung Timur	2 236,70	66,24
Pangkalpinang	1 985,32	62,08
Rata-rata/ <i>Average</i>	2 164,98	65,27

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Rata-rata per Kapita Sebulan di Kabupaten Belitung (Rp 000), 2017
Table Expenditure Average per Capita in Belitung Regency (Rp 000), 2017

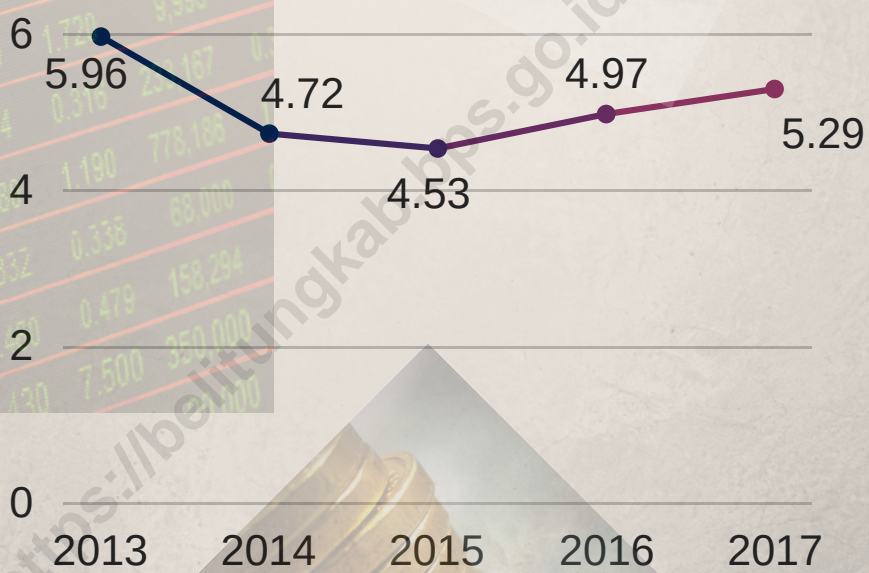
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita <i>Expenditure Average per Capita</i>	
	Bukan Makanan	Makanan
(1)	(2)	(3)
Bangka	617 810	748 574
Belitung	712 455	779 678
Bangka Barat	523 314	673 472
Bangka Tengah	529 223	631 698
Bangka Selatan	480 412	675 264
Belitung Timur	688 235	804 071
Pangkalpinang	957 432	749 736
Rata-rata/Average	639 949	721 045

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

BAB CHAPTER 12



Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen

TECHNICAL NOTES

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words,*

REGIONAL INCOME

penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah

GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories,*

tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh

exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

REGIONAL INCOME

satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership*

di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year $n-1$, divided by the value of GRDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

ULASAN

DESCRIPTION

12.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

12.1 Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian di suatu wilayah dalam satu periode tertentu biasanya satu tahun. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah bruto barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi berdasarkan harga pada setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan berdasarkan harga pada tahun dasar dalam hal ini tahun 2011.

Gross Regional Domestic Product is one of important indicator to examining the economic condition of a region in a certain period usually in one year. GRDP is defined as sum of value added from all economic units in a certain region. GRDP as current price showed value added of final goods and services bruto resulted by all economic units. Each year GRDP at constant price used the prices in the based year in this case 2011.

Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Belitung dengan migas mengalami peningkatan dari **8 001 861** juta rupiah pada tahun 2016 menjadi sebesar **8 738 187** juta rupiah di tahun ini. Untuk PDRB atas dasar harga konstan 2017 juga mengalami peningkatan. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2011 pada tahun 2017 adalah **5 969 543** juta rupiah.

*In 2017 GRDP at current prices in Belitung Regency increased from **8 001 861 million rupiahs** in 2016 become **8 738 187 million rupiahs** in this year. The GRDP at constant 2017 prices also increased. The value of GRDP at 2011 constant prices was **5 969 543 million rupiahs** in 2017.*

12.2 Pertumbuhan Ekonomi

12.2 Economic Growth

Perkembangan PDRB atas dasar harga konstan merupakan salah satu indikator penting untuk melihat seberapa besar pertumbuhan

The development of GRDP at constant prices is one of important indicator to see the value of economic growth of a region. An economic

REGIONAL INCOME

ekonomi di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belitung tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan 2011 laju pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 5,29 persen.

12.3 Struktur Perekonomian

Perekonomian di Kabupaten Belitung tahun 2017 kontribusi terbesarnya berasal dari Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 26,19 persen. Penopang kedua adalah Sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 12,25 persen. Sedangkan kontribusi terkecil adalah dari Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang dengan kontribusi sebesar 0,03 persen.

12.4 PDRB Per Kapita

PDRB per kapita merupakan salah satu ukuran indikator kesejahteraan penduduk dan sering digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan penduduk di suatu wilayah. Pada tahun 2017 PDRB per kapita penduduk di Kabupaten Belitung dihitung berdasarkan harga berlaku sebesar 47.902.000 rupiah dengan pertumbuhan sebesar 6,97 persen

growth is the indicator that use to evaluate the development.

For the year 2017 growth rate of Belitung Regency economy increased than that in 2016. Based on GRDP at 2011 constant prices growth of economy in 2017 was 5.29 percent.

12.3 Economic Structure

The biggest sector contribution to economic structure of Belitung Regency in 2017 was Agriculture, Forestry, and Fishing Sector which contribute 26.19 percent. The second biggest contribution was Manufacturing Sector about 12.25 percent. The smallest contribution was Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities Sector about 0.03 percent.

12.4 GRDP per Capita

GRDP per capita is one of the indicators to measure the prosperity and the population development of a region. In 2017 GRDP per capita of the population at current market prices in the region was 47.902.000 rupiahs with growth 6.97 percent.

Tabel
Table 12.1.1

**PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
(juta rupiah), 2013-2017**
**GRDP at Current Market Prices by Industry (million rupiahs),
2013-2017**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015'	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	1608246	1822512	2003599	2207368	2288449
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	602 469	649 269	657 318	673 930	698 007
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	818 551	904 493	941 727	986 077	1 070 852
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5 496	8 036	9 981	13 372	15 931
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 789	2 019	2 219	2 436	2 785
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	609 296	674 996	747 311	832 897	975 977
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	637 730	717 930	779 209	871 713	1 001 626
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	370 385	420 596	481 594	522 746	587 041
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	190 164	216 964	235 892	263 766	295 483
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	154 543	168 668	182 935	199 822	222 279

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.1*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016[*]	2017^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	131 854	150 353	167 074	184 767	198 440
L. Real Estat/Real Estate Activities	194 781	221 781	240 012	259 610	282 157
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	20 478	22 678	24 854	26 602	29 289
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	405 633	468 398	530 754	590 741	657 535
P. Jasa Pendidikan/Education	102 317	117 415	140 982	163 235	183 793
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	102 378	114 378	126 366	141 952	155 515
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	44 222	50 652	56 341	62 827	73 029
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	6 000 332	6 731 137	7 328 169	8 001 861	8 738 187

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

Tabel 12.1.2 **PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017**
Table 12.1.2 GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	1298385	1388651	1476450	1556409	1565386
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	519 869	528 012	531 503	536 216	540 625
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	684 085	691 355	695 871	709 116	738 528
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	6 400	6 751	7 710	8 884	9 315
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 499	1 569	1 662	1 761	1 933
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	521 096	541 096	565 631	608 999	682 968
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	552 430	575 566	598 621	628 087	685 710
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	281 748	297 108	313 817	332 619	365 029
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	155 134	165 509	175 235	185 699	201 154
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	145 590	153 599	161 395	172 073	186 413

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.2*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	102 087	114 131	124 855	134 200	137 903
L. Real Estat/Real Estate Activities	157 881	167 881	177 157	184 144	193 975
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	17 288	18 388	19 302	19 780	20 694
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	282 533	299 801	318 270	340 035	365 242
P. Jasa Pendidikan/Education	82 907	87 983	96 718	104 705	113 935
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	88 268	91 868	96 997	104 983	114 272
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	36 802	37 802	39 747	41 833	46 461
PRDB dengan Migas	4 934	5 167	5 400	5 669	5 969
GRDP with Oil and Gas	002	069	941	543	543

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017**
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015'	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	26,80	27,08	27,34	27,59	26,19
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	10,04	9,65	8,97	8,40	7,99
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,64	13,44	12,85	12,32	12,25
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,12	0,14	0,17	0,18
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,15	10,03	10,20	10,41	11,17
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	10,63	10,67	10,63	10,89	11,46
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,17	6,25	6,57	6,53	6,72
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,17	3,22	3,22	3,30	3,38
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	2,58	2,51	2,50	2,50	2,54

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.3*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	2,20	2,23	2,28	2,31	2,27
L. Real Estat/Real Estate Activities	3,25	3,29	3,28	3,24	3,23
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	0,34	0,34	0,34	0,33	0,34
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	6,76	6,96	7,24	7,38	7,52
P. Jasa Pendidikan/Education	1,71	1,74	1,92	2,04	2,10
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	1,71	1,70	1,72	1,77	1,78
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	0,74	0,75	0,77	0,79	0,84
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

Tabel 12.1.4 **Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017**
 Table *Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (Percent), 2013-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	6,16	6,95	6,32	5,42	0,58
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,60	1,57	0,66	0,89	0,82
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,52	1,06	0,65	1,90	4,15
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5,23	5,49	14,20	15,23	4,85
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,15	4,67	5,93	5,96	9,76
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,81	3,84	4,53	7,67	12,15
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	4,76	4,19	4,01	4,92	9,17
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,67	5,45	5,62	5,99	9,74
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,01	6,69	5,88	5,97	8,32
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	5,81	5,50	5,08	6,62	8,33

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.4*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	13,38	11,80	9,40	7,48	2,76
L. Real Estat/Real Estate Activities	8,52	6,33	5,53	3,94	5,34
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	4,92	6,36	4,97	2,48	4,62
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	5,45	6,11	6,16	6,84	7,41
P. Jasa Pendidikan/Education	5,06	6,12	9,93	8,26	8,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	9,41	4,08	5,58	8,23	8,85
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	2,69	2,72	5,15	5,25	11,06
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	5,96	4,72	4,53	4,97	5,29

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

Tabel 12.1.5 **Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**
 Table *Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2013-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015'	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	118,99	127,26	135,31	142,63	143,46
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	103,48	105,10	105,80	106,74	107,62
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	117,57	118,82	119,59	121,87	126,92
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	129,32	136,42	155,79	179,52	188,23
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	117,20	122,67	129,94	137,68	151,12
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	128,35	133,28	139,32	150,00	168,22
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	118,72	123,69	128,64	134,98	147,36
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	123,05	129,76	137,05	145,26	159,42
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	122,99	131,22	138,93	147,22	159,48
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	122,87	129,63	136,21	145,22	157,32

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.5*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	144,03	161,02	176,15	189,33	194,56
L. Real Estat/Real Estate Activities	127,55	135,63	143,12	148,77	156,71
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	120,24	127,89	134,25	137,57	143,92
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	119,40	126,69	134,50	143,70	154,35
P. Jasa Pendidikan/Education	117,90	125,12	137,55	148,90	162,03
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	128,52	133,77	141,23	152,86	166,39
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	113,93	117,03	123,05	129,51	143,83
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	119,08	124,70	130,35	136,83	144,07

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi / Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

Tabel 12.1.6 **Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013-2017**
 Table *Implicite Price Indices of GRDP by Industry (2010 = 100), 2013-2017*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	123,87	131,24	135,70	141,82	146,19
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	115,89	122,96	123,67	125,31	129,11
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119,66	130,83	135,33	139,06	145,00
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	85,88	119,03	129,47	150,51	171,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	119,34	128,67	133,51	138,32	144,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	116,93	124,75	132,12	136,76	142,90
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	115,44	124,73	130,17	138,79	146,07
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	131,46	141,56	153,46	157,16	160,82
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	122,58	131,09	134,61	142,04	146,89
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	106,15	109,81	113,35	116,13	119,24

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.6*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	129,16	131,74	133,81	137,68	143,90
L. Real Estat/Real Estate Activities	123,37	132,11	135,48	140,98	145,46
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	118,45	123,33	128,76	134,49	141,53
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	143,57	156,24	166,76	173,73	180,03
P. Jasa Pendidikan/Education	123,41	133,45	145,77	155,90	161,31
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	115,99	124,50	130,28	135,21	136,09
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	120,16	133,99	141,75	150,19	157,18
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	121,61	130,27	135,68	141,14	146,38

Catatan / *Notes* :r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

Tabel 12.1.7 **Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017**
 Table **Growth Rate Implicit Price Indices of GRDP by Industry (percent), 2013-2017**

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and</i>	6,96	5,96	3,40	4,51	3,08
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,58	6,11	0,57	1,32	3,03
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,74	9,34	3,44	2,75	4,27
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-3,11	38,60	8,77	16,26	13,23
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,10	7,82	3,76	3,61	4,12
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,45	6,69	5,91	3,52	4,49
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	2,19	8,05	4,36	6,62	5,25
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	11,04	7,69	8,41	2,41	2,33
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,98	6,94	2,69	5,52	3,42
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and</i>	1,09	3,45	3,22	2,45	2,68

Bersambung/*Continued*

REGIONAL INCOMELanjutan Tabel/ *Continued Table 12.1.7*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015^r	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	7,91	2,00	1,58	2,89	4,52
L. Real Estat/Real Estate Activities	7,62	7,08	2,55	4,06	3,18
M, N Jasa Perusahaan Business Activities	5,63	4,12	4,41	4,45	5,24
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defense, Compulsory Social Security	10,97	8,82	6,74	4,18	3,63
P. Jasa Pendidikan/Education	7,83	8,14	9,23	6,95	3,47
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	5,52	7,34	4,64	3,79	0,65
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	7,25	11,51	5,79	5,95	4,66
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	6,17	7,12	4,16	4,02	3,71

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ *Revision Figures**) Angka Sementara / *Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: *BPS-Statistics of Belitung Regency*

Tabel 12.1.8 **PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2017**
GRDP per Capita Income at Current Market Price, 2013-2017
 Table

Rincian/Item	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product (juta rupiah/million rupiahs)	6 000 332	6 731 136	7 328 169	8 001 861	8 738 186
2. Jumlah Penduduk (Total Population)	167 602	171 271	175 048	178 721	182 418
3. PDRB per Kapita (GRDP per Capita)	35 801 077	39 301 090	41 865 283	44 779 323	47 902 000
4. Laju Pertumbuhan PDRB per Kapita (Growth Rate GRDP per Capita)	10,06	9,78	6,52	6,96	6,97

Catatan/Notes: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

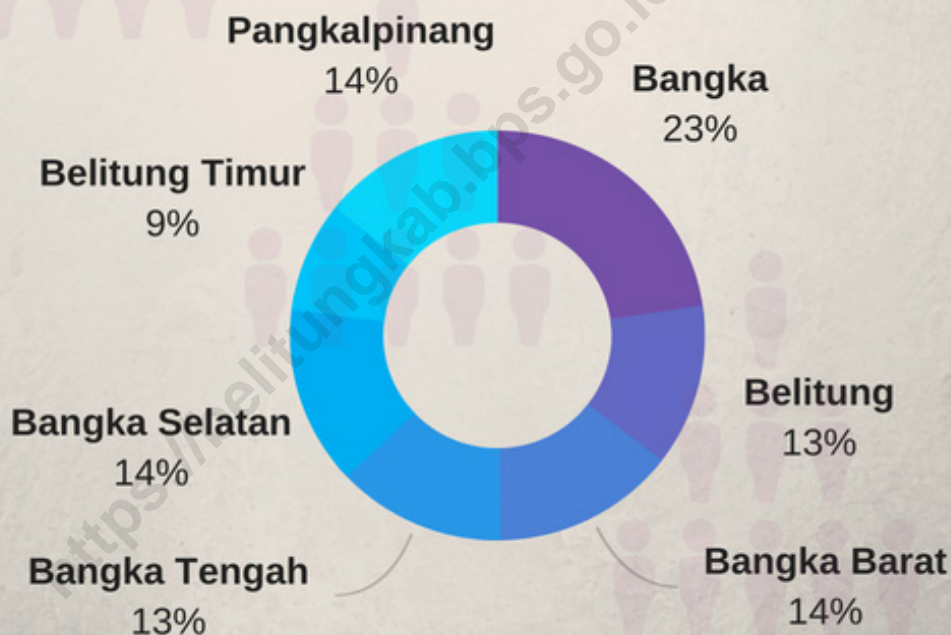
**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

Source: BPS-Statistics of Belitung Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



**Persentase Jumlah Penduduk
di Kepulauan Bangka Belitung 2017**



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk setiap kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara regional di Kepulauan Bangka Belitung, kota yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2017 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 324 305 jiwa. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 124 587 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Belitung adalah 182 418 jiwa.

Generally, all regency/city has increased population in every year. In Kepulauan Bangka Belitung Province, Pangkalpinang city has the biggest population in 2017 324 305 people, the smallest population was in Belitung Timur Regency 124 587. Whereas, population of Belitung Regency was 182 418 people.

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2017 terdapat di Kabupaten Belitung, yaitu 69,29 persen, TPAK terendah terdapat pada Kota Pangkalpinang yaitu 63,42 persen. Pada tahun 2017, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kota Pangkalpinang, yaitu sebesar 5,80 persen, TPT terendah di Kabupaten Belitung sebesar 2,57 persen.

In the first rom the labor force in Bangka Belitung Province, the highest employment rate in 2017 was in Belitung Regency by 69,29 percent, Pangkalpinang placed the lowest rate at 63,42 percent. In 2017 the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang Regency by 5,80 percent, the lowest rate in Belitung Regency at 2,57 percent.

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2017, kabupaten/kota yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Belitung yaitu sebesar 5,29 persen, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah yaitu 3,45 persen.

Economic growth in 2017, Belitung Regency had the highest growth by 5.29 percent, whereas Bangka Tengah Regency has lowest economic growth rate 3,45 percent.

Sementara itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mampu

Meanwhile in the Province of Bangka Belitung Islands which has the

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

nyai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) paling tinggi yaitu Kota Pangkalinang yaitu sebesar 76,86 dan IPM yang paling rendah berada di Kabupaten Bangka Selatan yaitu 65,02. Sedangkan Kabupaten Belitung di angka 70,93.

highest Human Development Index (HDI), Pangkalinang City is 76.86 and the lowest HDI is in South Bangka Kabupaten which is 65.02. While Belitung Regency is 70.93.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2013-2017
 Table Population by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (people), 2013 - 2017

Kabupaten Regency	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	298 013	304 485	311 085	317 735	324 305
Belitung	167 602	171 271	175 048	178 721	182 418
Bangka Barat	188 271	192 395	196 598	200 684	204 778
Bangka Tengah	173 346	177 218	180 903	184 720	188 603
Bangka Selatan	185 514	189 492	193 583	197 670	201 782
Belitung Timur	114 469	117 026	119 394	121 971	124 587
Pangkalpinang	187 908	191 994	196 202	200 326	204 392
Kep. Bangka Belitung	1 315 123	1 343 881	1 372 813	1 401 827	1 430 865

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hasil Estimasi)
 Source: BPS-Statistics Indonesia of Kepulauan Bangka Belitung Province (estimated)

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2017
Table Labor Force Participation Rate by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2013- 2017

Kabupaten Regency	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	61,65	65,46	63,88	-	65,75
Belitung	66,05	67,08	67,64	-	69,29
Bangka Barat	66,47	63,48	65,47	-	68,17
Bangka Tengah	59,97	62,48	66,48	-	69,26
Bangka Selatan	63,47	67,12	70,32	-	64,70
Belitung Timur	63,42	68,79	68,11	-	68,00
Pangkalpinang	60,42	64,90	67,41	-	63,42
Kep. Bangka Belitung	62,91	65,45	66,71	68,93	66,72

Catatan : Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan Sakernas

Note : In 2016 no Sakernas activity

Sumber: Badan Pusat Statistik Kepulauan Bangka Belitung (Hasil Estimasi)

Source: BPS-Statistics Indonesia of Kepulauan Bangka Belitung Province (estimated)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2017
Table 13.3 Open Unemployment Rate (OURs) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2013 - 2017

Kabupaten Regency	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	4,26	8,60	8,87	-	4,29
Belitung	2,59	3,26	4,57	-	2,57
Bangka Barat	3,91	3,03	5,92	-	4,23
Bangka Tengah	3,47	5,64	6,58	-	3,38
Bangka Selatan	1,64	1,21	2,01	-	2,74
Belitung Timur	2,20	2,61	2,55	-	2,62
Pangkalpinang	6,66	8,84	10,64	-	5,80
Kep. Bangka Belitung	3,70	5,14	6,29	2,60	3,78

Catatan : Pada tahun 2016 tidak ada kegiatan Sakernas

Note : In 2016 no Sakernas activity

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 PDRB atas Dasar Harga Berlaku per Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013-2017
Table 13.4 GRDP at Current Market by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2013-2017

Kabupaten Regency	2013	2014	2015 ⁽¹⁾	2016 ^(*)	2017 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	9 139 667	10 174 801	11 001 415	11 771 681	12 807 936
Belitung	6 000 332	6 731 137	7 328 169	8 001 861	8 738 187
Bangka Barat	9 538 463	10 686 708	11 473 024	12 257 167	13 223 420
Bangka Tengah	6 198 203	6 690 270	7 056 165	7 468 643	7 971 968
Bangka Selatan	5 820 025	6 435 911	6 947 753	7 541 293	8 165 164
Belitung Timur	5 082 820	5 666 811	6 125 942	6 604 088	7 151 855
Pangkalpinang	8 414 607	9 359 678	10 234 632	11 116 233	12 113 978

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 PDRB atas Dasar Harga Konstan 2010 per Kabupaten Dalam Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2013-2017
Table 13.5 GRDP at Static Market 2010 by Regency in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2013-2017

Kabupaten Regency	2013	2014	2015 ^{r)}	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	7 769 116	8 143 116	8 512 419	8 906 228	9 355 326
Belitung	4 934 002	5 167 069	5 400 941	5 669 543	5 969 543
Bangka Barat	7 972 792	8 349 260	8 769 643	9 245 410	9 733 982
Bangka Tengah	5 178 285	5 255 773	5 271 867	5 432 805	5 620 435
Bangka Selatan	4 852 974	5 068 267	5 284 642	5 511 773	5 763 780
Belitung Timur	4 258 046	4 478 305	4 675 207	4 873 900	5 110 239
Pangkalpinang	6 951 019	7 247 497	7 555 016	7 945 986	8 358 482

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi / Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.6 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK per Kabupaten/Kota di Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2013-2017
Table Growth Rate of GRDP at Constant Price by Regency/City in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2013-2017

Kabupaten Regency	2013	2014	2015 ^{r)}	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	5,30	4,81	4,54	4,63	5,04
Belitung	5,96	4,72	4,53	4,97	5,29
Bangka Barat	5,09	4,72	5,03	5,43	5,28
Bangka Tengah	3,30	1,50	0,31	3,05	3,45
Bangka Selatan	4,45	4,44	4,27	4,30	4,57
Belitung Timur	5,70	5,17	4,40	4,25	4,85
Pangkalpinang	5,78	4,27	4,24	5,17	5,19

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.7 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2017**
Table Human Development Indeks by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2017

Kabupaten Regency	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangka	69,34	69,79	70,03	70,43	71,09
Belitung	69,27	69,56	70,29	70,81	70,93
Bangka Barat	65,85	66,43	67,23	67,60	67,94
Bangka Tengah	67,67	68,09	68,66	68,76	68,99
Bangka Selatan	62,96	63,54	63,89	64,57	65,02
Belitung Timur	67,71	68,10	68,83	69,30	69,57
Pangkalpinang	76,14	76,28	75,51	76,73	76,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

DATA MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Belitung
BPS Statistics Of Belitung Regency

Jl. Hasan Basri No.16 Tanjungpandan - Belitung 33414

Homepage : [Http://belitungkab.bps.go.id](http://belitungkab.bps.go.id)

Email : bps1902@bps.go.id Telp : (0719) 21065

